



# LAPORAN OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL EXAMINATION (OSCE)

PRODI D3 FARMASI  
POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA

**2025**

[farmasi@poltekkes-bsi.ac.id](mailto:farmasi@poltekkes-bsi.ac.id)




## LEMBAR PENGESAHAN

### LAPORAN *OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL EXAMINATION (OSCE)* PRODI D3 FARMASI POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA

Yogyakarta, 30 Juli 2025

Mengetahui,  
Direktur Poltekkes BSI  
  
Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si.

Ketua Panitia OSCE  
  
Apt. Iramie Duma K.I., M.Sc.

# **LAPORAN PENYELENGGARAAN OSCE**

## **PRODI D3 FARMASI TAHUN 2025**

### **I. Latar Belakang**

Praktik kefarmasian meliputi produksi, termasuk pengendalian mutu, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, penelitian dan pengembangan sediaan farmasi, serta pengelolaan dan pelayanan kefarmasian. Praktik kefarmasian harus dilakukan oleh tenaga kefarmasian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tenaga Vokasi Farmasi adalah salah satu bagian dari tenaga kefarmasian yang bertugas dalam pelaksanaan praktik kefarmasian.

Salah satu strategi utama untuk memastikan ketersediaan Tenaga Vokasi Farmasi yang berkualitas dan kompeten dalam pelayanan kefarmasian adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan Diploma Farmasi, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang lebih bermutu. Uji Kompetensi berperan sebagai alat ukur terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik di perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan di bidang Kesehatan. Uji kompetensi juga menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta memastikan kesesuaian kompetensi lulusan dengan standar yang dibutuhkan oleh masyarakat. Tujuan dari ujian ini adalah agar lulusan memenuhi standar kompetensi kerja yang telah ditetapkan.

Tenaga Vokasi Farmasi merupakan tenaga kefarmasian yang dituntut memiliki keterampilan dan sikap yang dominan dalam menjalankan tugasnya di masyarakat, untuk itu pemilihan metode pengujian kompetensi yang lebih tepat harus dilakukan untuk dapat mengukur keterampilan dan sikap dari calon lulusan program Diploma 3 Farmasi. Metode OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*) merupakan salah satu metode ujian yang berbasis kinerja untuk mengukur kompetensi lulusan. Metode ini dapat menguji keterampilan dan berbagai tugas secara fleksibel. Dalam uji kompetensi menggunakan metode OSCE, calon lulusan diamati dan dievaluasi pada beberapa unit lokasi/station sesuai dengan *blueprint* OSCE. Metode OSCE memiliki beberapa kelebihan diantaranya dapat mengukur kompetensi yang akan dicapai secara komprehensif; merupakan metode yang valid dan penilaian yang terpercaya.

Uji kompetensi dengan metode OSCE menjadi suatu tuntutan yang harus dilaksanakan oleh institusi pendidikan D3 Farmasi di Indonesia yang tercantum dalam penjaminan mutu internal dan eksternal. Berdasarkan latar belakang tersebut, Prodi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia melaksanakan kegiatan OSCE sebagai salah satu metode pengukuran keterampilan akhir mahasiswa.

## **II. Persiapan OSCE**

Persiapan pelaksanaan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) melibatkan serangkaian kegiatan yang terstruktur untuk memastikan kelancaran ujian dan evaluasi mahasiswa. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam persiapan OSCE:

a. Sosialisasi OSCE dengan Panitia Nasional

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada panitia nasional mengenai tujuan, prosedur, dan standar yang harus diikuti dalam pelaksanaan OSCE.

b. Pembentukan Panitia OSCE

Pembentukan panitia OSCE melibatkan penunjukan berbagai anggota yang akan menjalankan tugas sebagai penguji, koordinator, dan panitia pendukung lainnya.

c. Koordinasi Ketua Pelaksana dengan PP dan Manajemen Uji Panitia Nasional

Koordinasi dengan Pengurus Pusat (PP) dan manajemen uji panitia nasional dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh proses OSCE sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh badan nasional. Koordinasi ini juga mencakup pengecekan kesiapan segala aspek yang berkaitan dengan ujian, seperti materi soal, perangkat uji, serta penjadwalan kegiatan.

d. Koordinasi Ketua Pelaksana dengan Tim Internal Poltekkes BSI

Ketua pelaksana melakukan koordinasi dengan tim internal Poltekkes Bhakti Setya Indonesia (BSI) untuk memastikan semua aspek terkait pelaksanaan OSCE telah siap, termasuk alokasi tugas, pengaturan logistik, dan teknis pelaksanaan ujian.



e. Tim Internal BSI Mendapatkan Daftar Tilik Alat dan Bahan

Tim internal BSI diberikan daftar tilik alat dan bahan H-5 yang harus disiapkan untuk setiap stasi di OSCE. Daftar tilik ini penting untuk memastikan bahwa semua alat dan bahan yang diperlukan telah tersedia dan dalam kondisi yang baik, sehingga ujian dapat berlangsung tanpa hambatan.

f. Penyiapan Tempat dan Perlengkapan

Tempat ujian disiapkan dengan pengaturan yang sesuai untuk setiap sesi dan stasi yang ada. Meja dan perlengkapan lainnya dipastikan dalam kondisi siap pakai dan terorganisir dengan baik. Semua perangkat yang dibutuhkan, seperti alat analitik, formulir penilaian, dan materi ujian lainnya, disiapkan dengan seksama.

g. Tim Internal BSI Mendapatkan Soal H-3

Soal-soal ujian OSCE diberikan kepada tim internal BSI tiga hari sebelum pelaksanaan (H-3) untuk memungkinkan peninjauan dan persiapan materi ujian yang lebih matang. Hal ini juga memberikan waktu untuk memeriksa kesesuaian soal dengan standar kurikulum serta memastikan kejelasan dan kesesuaian soal dengan rubrik penilaian.

h. Briefing Komponen Uji dan Peserta OSCE

Briefing dilakukan untuk semua komponen yang terlibat dalam OSCE, termasuk penguji dan peserta, agar semua pihak memahami prosedur yang harus diikuti. Peserta diberikan penjelasan mengenai alur kegiatan, instruksi yang harus diikuti, serta tujuan dari setiap sesi. Penguji diberi pemahaman mengenai rubrik penilaian dan bagaimana cara melakukan evaluasi terhadap peserta dengan objektif.

### III. Panitia

Pengarah	:	Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si.
Ketua Pelaksana	:	apt. Iramie Duma K.I., M.Sc.
Sekretaris	:	Fajar Kurniawan
Materi Uji	:	Tim APDFI

Managemen Uji		
Pengawas Pusat	:	apt. Ana Mardiyarningsih, M.Sc.
Penguji OSCE Internal	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. apt. Farisya Nurhaeni, M.Sc.</li> <li>2. apt. Rina Widiastuti, M.Sc.</li> <li>3. apt. Andita Eltivitasari, M.Pharm.Sci.</li> <li>4. apt. Trilestari, M.Sc.</li> <li>5. apt. Ismiyati, M.Sc</li> <li>6. apt. Agustin Wijayanti, M.Sc.</li> <li>7. apt. Nur Ismiyati, M.Sc.</li> <li>8. apt. Rini Sulistyawati, M.Sc.</li> <li>9. apt. Artha Woro Utami, M.Sc</li> </ol>
Penguji OSCE Eksternal	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. apt. Taufiqurrahman, M.Clin.Farm.</li> <li>2. apt. Nur Haryati, S.Far.</li> </ol>
Pelatih Pemeran Standar	:	apt. Ana Mardiyarningsih, M.Sc.
Pemeran Standar	:	Gerryn Renaldi Adistya Rosanti M. Azza isfian, S.I.P.
PJ Alat & Bahan	:	Salsabila Surya Putri, Amd.Farm.
Laboran	:	Annisa Yontavira, Amd.Farm.
IT Lokal	:	M. Senoaji Wibowo, ST.

#### IV. Item OSCE

Soal disusun berdasarkan matriks blueprint yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan Pedoman OSCE Nasional yang dapat diakses melalui link <https://url-shortener.me/68GB> Matriks blueprint yang digunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut.

No.	Kategori Kompetensi	Minimum	Stasiun					
			Produksi	Distribusi		Pelayanan Kefarmasian		
			Preparasi, Pencampuran dan IPC	Penerimaan	Penyimpanan	Skrining resep	Dispensing	Swamedikasi
			1	2	3	4	5	6
1	Pengumpulan data & informasi	50/3	√	√				√
2	Interpretasi data	50/3				√	√	√
3	Pelaksanaan/implementasi	60-70/4	√		√		√	√
4	Monitoring & evaluasi	50/3	√	√	√			
5	Pencatatan & pelaporan	50/3			√	√	√	
6	Kolaborasi	30/1-2		√		√		
7	Sikap dan perilaku profesional	100/6	√	√	√	√	√	√
Total stasi		6	4	4	4	4	4	4

Proses pembuatan soal dilakukan oleh penulis soal dalam kegiatan *workshop item development and Review OSCE*. Materi soal yang telah direview kemudian diuji coba untuk menghasilkan soal yang baik dan terstandar, selanjutnya soal disimpan dalam bank soal dan siap diujikan pada OSCE.

a. Alat dan Bahan

Soal OSCE yang sudah siap untuk diujikan, diberikan kepada PJ alat dan bahan untuk menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan OSCE. Alat dan bahan disiapkan per sesi ujian.

b. Persiapan pemeran standar

Penanggung Jawab Pemeran standar menentukan dan melatih pemeran standar untuk memerankan peran dalam kasus yang ada pada soal.

## V. Pelaksanaan OSCE

### a. Tanggal kegiatan OSCE

Kegiatan OSCE dilaksanakan di Laboratorium OSCE Gedung Unit II lantai 3 Kampus Gedung Kuning Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia pada tanggal 14,16,17 Juni 2025. Kegiatan OSCE dibagi dalam 6 sesi dengan pembagian sebagai berikut:

Hari/Tanggal	Jumlah sesi	Jumlah Peserta
Sabtu, 14 Juni 2025	2 sesi	Sesi 1 : 18 peserta Sesi 2 : 21 peserta
Senin, 16 Juni 2025	2 sesi	Sesi 1 : 18 peserta Sesi 2 : 21 peserta
Selasa, 17 Juni 2025	2 sesi	Sesi 1 : 18 peserta Sesi 2 : 18 peserta

### b. Peserta

Mahasiswa semester VI Prodi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia sebanyak 114 orang.

### c. Komponen OSCE

Komponen Uji	14 Juni 2025		16 Juni 2025		17 Juni 2025	
	sesi 1	sesi 2	sesi 3	sesi 4	sesi 5	sesi 6
Koordinator OSCE	apt. Iramie Duma K.I., M.Sc.					
Pengawas Pusat	apt. Ana Mardiyarningsih, M.Sc.					
PJ Alat dan Bahan	Salsabila Surya Putri, Amd.Farm.					

Pemeran Standar St.2	Gerryn Renaldi		
Pemeran Standar St.4	M. Azza isfian, S.I.P.		
Pemeran Standar St.6	Adistya Rosanti		
Penguji Produksi	apt. Farisya Nurhaeni, M.Sc.	apt. Artha Woro Utami, M.Sc.	apt. Trilestari, M.Sc.
Penguji Penerimaan	apt. Rina Widiastuti, M.Sc.	apt. Trilestari, M.Sc.	apt. Agustin Wijayanti, M.Sc.
Penguji Penyimpanan	apt. Andita Eltivitasari, M.Pharm.Sci.	apt. Ismiyati, M.Sc	apt. Artha Woro Utami, M.Sc.
Penguji Skrining Resep	apt. Taufiqurrahman, M.Clin.Farm.	apt. Nur Ismiyati, M.Sc.	apt. Nur Haryati, S.Far.
Penguji Dispensing	apt. Trilestari, M.Sc.	apt. Rini Sulistyawati, M.Sc.	apt. Ismiyati, M.Sc
Penguji Swamedikasi	apt. Ismiyati, M.Sc	apt. Agustin Wijayanti, M.Sc.	apt. Nur Ismiyati, M.Sc.
Penguji Cadangan	apt. Agustin Wijayanti, M.Sc.	apt. Rina Widiastuti, M.Sc.	apt. Andita Eltivitasari, M.Pharm.Sci.

Adapun rincian tugas komponen uji adalah sebagai berikut.

#### **Pengawas Pusat**

1. Membawa berkas ujian ke OSCE Center dan menyerahkannya kepada Koordinator OSCE
2. Mengawasi penyelenggaraan OSCE pada OSCE Center sesuai pedoman yang ada
3. Bekerja sama dengan Koordinator OSCE Center untuk memastikan bahwa OSCE berjalan dengan lancar dan adil
4. Jika terjadi permasalahan, pengawas pusat mengambil keputusan demi kelancaran penyelenggaraan dan melaporkannya pada berita acara ujian

5. Melakukan evaluasi terhadap OSCE *Center*, penguji, koordinator OSCE Center dengan mengisi formulir umpan balik
6. Membawa berkas ujian pasca OSCE kembali ke Panitia Penyelenggara Pusat

#### **Koord. OSCE Center**

1. Melakukan koordinasi dengan Pengawas Pusat, penguji dan panitia OSCE
2. Memberikan aba-aba sebagai berikut:

Menit ke	Aba-aba
0	Peserta ujian menempatkan diri pada station masing-masing
1	Silahkan membaca soal
2	Silahkan memasuki ruang ujian
7	Sisa waktu Anda 3 menit
10	Waktu habis, silahkan pindah ruangan

3. Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan OSCE di institusi tempat berlangsungnya ujian
4. Mempersiapkan pelaksanaan OSCE sesuai dengan standar yang sudah disiapkan
5. Mengawasi pelaksanaan OSCE di institusinya
6. Mengevaluasi pelaksanaan OSCE di institusi penyelenggara
7. Melaporkan pelaksanaan OSCE dalam bentuk berita acara ujian
8. Bekerja sama dengan pengawas pusat mengatasi permasalahan yang timbul pada saat pelaksanaan ujian
9. Mengembalikan semua berkas ujian yang diterima kepada pengawas pusat
10. Bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan station yang diujikan
11. Melakukan rekapitulasi nilai dan melaporkan kepada pengawas pusat

#### **Penguji OSCE**

1. Mengikuti briefing satu hari sebelum ujian
2. Mematuhi tata tertib dan melaksanakan kode etik penguji OSCE



3. Menjaga kerahasiaan soal dan kelengkapannya
4. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan UK OSCE
5. Memberikan penilaian sesuai rubrik yang telah dibuat oleh penulis soal secara objektif dan profesional.
6. Menyerahkan nilai kepada Koord. OSCE untuk direkapitulasi.
7. Melaporkan kepada institusi, apabila sebelum pelaksanaan OSCE diketahui memiliki konflik kepentingan dengan peserta ujian

#### **PJ Alat Bahan**

1. Memastikan dan menyediakan bahan dan alat OSCE tersedia sebelum dan selama keberjalanan ujian
2. Berkoordinasi dengan Koord. OSCE Center dan Pengawas Pusat apabila terjadi masalah selama proses ujian
3. Memastikan kesiapan Pemeran Standar
4. Asisten/Lab
5. Menyediakan alat dan bahan ujian
6. Berada di ruang ujian untuk menyediakan alat dan bahan setiap *round*
7. Melakukan *re-setting* alat dan bahan untuk masing-masing peserta
8. Berkoordinasi dengan PJ Alat Bahan, Koord. OSCE Center, dan Pengawas Pusat apabila terjadi masalah selama proses ujian

#### **d. Jadwal OSCE**

<b>Sesi 1, 3 dan 5</b>	<b>Kegiatan</b>
07.00 - 07.45	<p>Peserta hadir, menyimpan tas di ruang penyimpanan tas, dan memasuki ruang karantina 1 (Ruang Auditorium)</p> <p><i>Sebelum memasuki ruang karantina, Security memastikan mahasiswa tidak membawa alat komunikasi ataupun catatan dalam bentuk apapun.</i></p>
07.45 – 08.00	Mobilisasi peserta sesi pagi ke ruang ujian.

08.00 – 09.10	Ujian OSCE Sesi 1 round 1
09.10 – 09.30	mobilisasi peserta round 1 ke ruang karantina 2 (Kelas A) mobilisasi peserta round 2 ke ruang ujian
09.30 - 10.40	Ujian OSCE Sesi 1 round 2
10.40 - 11.00	mobilisasi peserta round 1 ke ruang karantina 2 (Kelas A) mobilisasi peserta round 3 ke ruang ujian
11.00 - 12.10	Ujian OSCE Sesi 1 round 3
12.10 - 12.30	mobilisasi peserta round 3 ke ruang karantina 2 (Kelas A) mahasiswa di ruang karantina, kandidat dilepas pada pukul 12.30

<b>Sesi 2, 4 dan 6</b>	<b>Kegiatan</b>
12.00 – 12.30	Peserta sesi siang hadir, menyimpan tas di ruang penyimpanan tas, dan memasuki ruang karantina 1 (Auditorium) <i>Sebelum memasuki ruang karantina, Security memastikan mahasiswa tidak membawa alat komunikasi ataupun catatan dalam bentuk apapun</i>
12.45 - 13.00	Mobilisasi peserta Sesi 2 round 1 ke ruang ujian.
13.00 - 14.10	Ujian OSCE Sesi 2 round 1
14.10 - 14.30	mobilisasi peserta round 1 ke ruang karantina 2 (Kelas A) mobilisasi peserta round 2 ke ruang ujian
14.30 - 15.40	Ujian OSCE Sesi 2 round 2
15.40 – 15.50	mobilisasi peserta round 2 ke ruang karantina 2 (Kelas A)  mobilisasi peserta round 3 ke ruang ujian
16.00 – 17.00	Ujian OSCE Sesi 2 round 3

16.15	mahasiswa di ruang karantina, baru dilepas pada pukul 16.00
-------	---

## VI. Hasil OSCE

### a. Standar Setting

Penentuan batas lulus dilakukan setelah penyelenggaraan OSCE. Metode yang digunakan adalah dengan cara *Borderline Group Method* atau *Borderline Regression Method*. Metode ini memiliki kredibilitas yang dapat diandalkan. *Borderline Group Method* yaitu suatu metode dengan menetapkan *cutscore* atau titik perpotongan yang didapatkan dari nilai peserta tes yang kemampuannya berada pada batas bawah suatu tingkat *performance*. *Borderline Regression Method* terdiri dari *Actual Mark* dan *Global Rating*. Penilaian dengan *checklist*, penguji hanya memberi penilaian tanpa intervensi dengan cara mencentang pada lembar *checklist* kemudian menjumlahkan sebagai nilai total. *Global rating* merupakan persepsi (kesan) umum dari penguji terhadap *performance* keseluruhan kandidat (sesuai aspek yang diuji, mulai dari Interpretasi data sampai dengan perilaku profesional). Penilaian *Global Rating* terdiri dari 1= tidak lulus, 2= *borderline*, 3= lulus dan 4= superior.

### b. Penetapan Kelulusan

NBL hari I : 117

NBL hari II : 118

NBL hari III : 122

Sebanyak 6 dari 114 peserta OSCE memiliki nilai *actual mark* lebih rendah dari NBL.

### c. Evaluasi

Pada Stasi 1, penguji mengidentifikasi adanya kekurangan dalam instruksi yang diberikan. Tidak ada perintah untuk membuat larutan gelling agent, yang menyebabkan peserta hanya menimbang bahan dan menempelkan label pada hasil penimbangan, bukan pada wadah seperti yang diharapkan. Selain itu, lembar kerja dinilai kurang lengkap karena tidak mencantumkan kolom "hasil penimbangan", padahal kolom tersebut seharusnya ada berdasarkan rubrik penilaian. Peserta merasa bingung dalam mencari wadah dan menganggap bahwa tugas mereka hanya menimbang bahan dan memberi label, tanpa

menyadari bahwa mereka juga harus membuat larutan gelling agent. Selain itu, peserta mengusulkan agar meja tempat analitik dipisahkan dari meja untuk menulis, karena meja yang digunakan goyang setelah mereka membaca hasil.

Pada Stasi 2, penguji mencatat adanya kesalahan dalam pencatatan nomor batch pada dummy Betadin dan Proris, serta ketidaksesuaian kekuatan dummy amlodipin dengan faktur. Terdapat pula ketidaksesuaian satuan OBH pada SP yang seharusnya dalam botol, sementara pada Proris menggunakan satuan strip. Penguji juga menilai bahwa faktur perlu diperbanyak dan menyarankan untuk mencetak faktur lagi. Peserta mengeluhkan ketidakadaan cap pada faktur, yang membuat mereka merasa ada kekurangan dalam dokumen yang diberikan.

Pada Stasi 3, penguji mencatat beberapa ketidaksesuaian dalam rubrik, seperti jumlah stok tambahan yang seharusnya 90 tablet, bukan 100 tablet, karena perhitungannya berdasarkan 30 tablet per strip x 3 strip. Demikian juga, sisa stok yang seharusnya 190 tablet, bukan 200 tablet, dengan perhitungan  $100 + 90$ . Meskipun demikian, pelaksanaan sesi berjalan lancar dengan briefing yang lebih rinci. Formulir penilaian yang disusun oleh KOC sudah mudah dipahami. Peserta menyarankan agar tempat pelaksanaan kegiatan tidak berbentuk bulat, melainkan lebih baik persegi panjang atau disediakan lemari, agar lebih mudah meletakkan banyak barang.

Pada Stasi 4, penguji mencatat bahwa tidak ada informasi mengenai kekuatan obat pada parasetamol dan deksametason, meskipun rubrik menyatakan bahwa informasi tersebut harus ada. Namun, pengisian nilai dinilai mudah dan pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Peserta menganggap soal dan lembar kerja sudah sangat jelas dan mudah dipahami.

Di Stasi 5, penguji mencatat bahwa tanggal yang tertera pada soal kurang masuk akal. Peserta mengeluhkan adanya perintah yang ambigu mengenai cara membungkus 6 puyer: apakah dibungkus dalam 2 paket atau 6 puyer dibagi dua sebelum dibungkus menjadi 2? Peserta juga menyarankan agar tidak ada yang menutupi APD selama kegiatan berlangsung.

Pada Stasi 6, penguji mencatat bahwa meskipun ada checklist, tidak terdapat poin-poin yang jelas dalam checklist tersebut. Soal sudah memberikan informasi tentang kasus, tetapi peserta tidak menggali informasi lebih lanjut karena merasa tidak ada yang perlu ditanyakan. Penguji juga mengidentifikasi ketidaksesuaian pada checklist terkait levertran dan cara

menyimpan obat, yang tidak tercantum dalam rubrik. Namun, peserta merasa bahwa tugas dan lembar kerja sudah jelas dan mudah dipahami.

Secara keseluruhan, kegiatan OSCE berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa perbaikan yang perlu dilakukan terkait instruksi yang lebih jelas dan pengaturan tempat. Pengujian yang lebih rinci dan dokumen yang lebih lengkap akan membantu peserta memahami tugas dengan lebih baik.

## **VII. Tindak Lanjut**

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan OSCE (Objective Structured Clinical Examination) Prodi D3 Farmasi Poltekkes BSI, beberapa aspek perlu mendapat perhatian dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas ujian dan kesuksesan mahasiswa di masa mendatang. Berikut adalah tindak lanjut yang disarankan untuk memperbaiki proses pelaksanaan OSCE di Prodi D3 Farmasi Poltekkes BSI:

- Menyempurnakan instruksi soal agar lebih jelas dan rinci, menghindari ambiguitas dalam perintah yang dapat menyebabkan kebingungannya peserta
- Memastikan bahwa lembar kerja, faktur, dan checklist yang diberikan lengkap dan sesuai dengan rubrik penilaian.
- Memastikan fasilitas yang nyaman dan sesuai untuk kegiatan OSCE, yang mendukung kelancaran ujian dan meningkatkan pengalaman peserta.

## **VIII. Penutup**

Pelaksanaan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) pada program studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia telah berlangsung dengan baik dan sesuai dengan harapan. Meskipun ada beberapa tantangan dan umpan balik yang perlu diperhatikan untuk perbaikan ke depannya, secara keseluruhan kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menguji keterampilan praktis mereka dalam konteks yang terstruktur dan objektif.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya diuji dalam hal pengetahuan teoritis, tetapi juga kemampuan mereka dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Hal ini tentunya mendukung proses pembelajaran yang komprehensif dan

mempersiapkan mereka untuk terjun ke dunia kerja dengan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan standar profesi.

Berbagai evaluasi dan umpan balik yang diterima dari penguji, peserta, serta panitia akan menjadi bahan untuk perbaikan dalam pelaksanaan OSCE di masa yang akan datang. Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk peningkatan kualitas OSCE berikutnya adalah penyempurnaan instruksi, pemisahan tempat analitik dengan meja penulisan, serta perbaikan dalam kelengkapan soal dan alat evaluasi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini, mulai dari panitia, penguji, peserta, hingga pihak terkait lainnya. Semoga evaluasi dan perbaikan yang dilakukan dapat membawa manfaat bagi pengembangan kurikulum dan pelaksanaan ujian di masa depan, serta memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Rekap Nilai

Rekapitulasi nilai peserta OSCE D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia dapat diakses melalui tautan berikut.

<https://url-shortener.me/68IH>

### Lampiran 2. Soal OSCE

Hari/Tanggal	Sesi	Link Soal
Sabtu, 14 Juni 2025	1 & 2	<a href="https://short-url.org/1bW6v">https://short-url.org/1bW6v</a>
Senin, 16 Juni 2025	3 & 4	<a href="https://short-url.org/1gBB4">https://short-url.org/1gBB4</a>
Selasa, 17 Juni 2025	5 & 6	<a href="https://short-url.org/1gBAV">https://short-url.org/1gBAV</a>

### Lampiran 3. Daftar Penguji

Sertifikat penguji OSCE dapat diakses melalui tautan berikut.

<https://url-shortener.me/68IO>

No	Nama Penguji	Asal Institusi	No. Sertifikat Penguji
1	apt. Farisya Nurhaeni, M.Sc.	Poltekkes BSI	No. 006/SER-APDFI/V/2025
2	apt. Rina Widiastuti, M.Sc.	Poltekkes BSI	No. 006/SER-APDFI/V/2025
3	apt. Andita Eltivitasari, M.Pharm.Sci.	Poltekkes BSI	No. 006/SER-APDFI/V/2025
4	apt. Trilestari, M.Sc.	Poltekkes BSI	No. 006/SER-APDFI/V/2025
5	apt. Ismiyati, M.Sc.	Poltekkes BSI	No. 006/SER-APDFI/V/2025
6	apt. Agustin Wijayanti, M.Sc.	Poltekkes BSI	No. 006/SER-APDFI/V/2025
7	apt. Nur Ismiyati, M.Sc.	Poltekkes BSI	No. 006/SER-APDFI/V/2025
8	apt. Rini Sulistyawati, M.Sc.	Poltekkes BSI	No. 006/SER-APDFI/V/2025
9	apt. Artha Woro Utami, M.Sc.	Poltekkes BSI	No. 006/SER-APDFI/V/2025
10	apt. Taufiqurrahman, M.Clin.Farm.	Fakultas Farmasi UGM	No. 006/SER-APDFI/V/2025
11	apt. Nur Haryati, S.Far.	Apotek Asy-syifa	No.052/IAI/DIY/SK-SKP/IV/2021

#### Lampiran 4. Dokumentasi



Breafing Penguji



Breafing Peserta Uji



Penyerahan materi uji ke penguji dan KOC disaksikan oleh peserta uji



Lab. OSCE dilengkapi *panic botton*, layar waktu



Stasi 1. Produksi



Ruang Karantina Peserta Uji



Stasi 2. Penerimaan



Stasi 3. Penyimpanan



Stasi 4. Skrining Resep



Stasi 5. Dispensing



Stasi 6. Swamedikasi



Jakarta, 04 Februari 2025

Nomor : 008/APDFI/II/2025  
Perihal : Undangan pelatihan penulisan soal OSCE  
Lampiran : 1 (satu) lembar

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan Institusi  
di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dimulainya persiapan pelaksanaan uji kompetensi metode OSCE, melalui surat ini kami informasikan bahwa akan dilaksanakan kegiatan pelatihan penulisan soal OSCE program studi DIII farmasi. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Senin, 10 Februari 2025

Pukul : 08.30 WIB – selesai

Tempat : <https://zoom.apdfi.or.id/>

Persyaratan peserta adalah sebagai berikut:

1. Dosen dengan latar belakang pendidikan farmasi
2. Dosen penulis soal CBT

Calon peserta dapat mendaftar melalui link: <https://forms.gle/fX7fquQDXkKm4Yki7> paling lambat 8 Februari 2025. Setiap institusi diharapkan mengirimkan wakilnya masing-masing minimal sebanyak 3 orang. Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Ketua APDFI,

apt. Dra. Yusmaniar, M.Biomed.





Lampiran surat No. 008/APDFI/II/2025

Susunan Acara Kegiatan Penulisan Soal OSCE

No	Waktu (WIB)	Agenda	PJ / Pemateri
1	08.00-08.30	Registrasi melalui zoom meeting	Panitia
2	08.30-09.00	Pembukaan a. Menyanyikan lagu Indonesia Raya b. Sambutan Ketua Panitia UKMPDFI c. Sambutan Ketua APDFI	MC
3	09.00-12.00	Paparan OSCE dan <i>item development</i> OSCE	Pemateri
4	12.00-12.30	Diskusi dan tanya jawab	Pemateri
5	12.30-13.00	ISHOMA	
6	13.00-15.30	Penyusunan soal OSCE dan rubrik penilaian	PJ tiap kelompok
7	15.30-16.00	RTL dan penutupan	MC

Jakarta, 17 Februari 2025

No : 012/APDFI/II/2025  
Hal : **Permintaan soal untuk persiapan  
UKMPDFI 2025**  
Lamp : -

Kepada yang terhormat,  
**Direktur/Dekan/Kaprodi**  
**Institusi penyelenggara Pendidikan DIII Farmasi dan DIII Anafarma**  
**Anggota APDFI**  
Di Tempat

Dengan Hormat,  
Dalam rangka mempersiapkan UKMPDFI 2025, mohon kesediaan bapak/ibu pimpinan institusi penyelenggara Pendidikan DIII Farmasi dan DIII Anafarma untuk mengirimkan usul soal dengan ketentuan sebagai berikut :

**1. Persiapan UKMPDFI metode CBT**

DIII Farmasi	<ol style="list-style-type: none"><li>Mengirimkan soal melalui aplikasi CUBE, dengan ketentuan : jumlah soal pelayanan dan manajemen farmasi : minimal 60 soal jumlah soal teknologi farmasi : minimal 30 soal jumlah soal bahan alam : minimal 30 soal</li><li>Soal dikirim selambatnya tanggal <b>8 Maret 2025</b></li></ol>
DIII Anafarma	<ol style="list-style-type: none"><li>Mengirimkan soal melalui aplikasi CUBE, dengan ketentuan jumlah soal minimal 100 soal/per institusi</li><li>Soal dikirimkan selambatnya tanggal <b>8 Maret 2025</b></li></ol>

**2. Persiapan UKMPDFI metode OSCE**

DIII Farmasi	<ol style="list-style-type: none"><li>Setiap institusi mengirimkan minimal 1 paket soal OSCE (6 stasi) dan dikirim melalui email : <a href="mailto:ibanasionalfarmasi@gmail.com">ibanasionalfarmasi@gmail.com</a></li><li>Soal dikirim selambatnya tanggal <b>1 Maret 2025</b></li></ol>
--------------	--

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Umum



apt. Dra. Yusmaniar, M.Biomed



Jakarta, 7 April 2025

Nomor : 026/APDFI/IV/2025  
Lampiran : 1(satu)  
Perihal : Undangan Pelatihan Penguji OSCE UKMPDFI

Kepada Yth :  
Dekan/ Ka.Prodi/ Pimpinan Institusi  
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Pelatihan Penguji OSCE UKMPDFI (Uji Kompetensi Mahasiswa Program Diploma Farmasi) Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI) yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat – Sabtu, 25 – 26 April 2025

Waktu : Hari I : 13.00 – 21.30 WIB

Hari II : 07.30 – 19.00 WIB

Tempat : Megaland Hotel Solo

Slamet Riyadi St No.351, Purwosari, Laweyan, Surakarta City, Central Java 5714

Agenda : Workshop Penguji OSCE UKMPDFI

Bersama ini kami informasikan:

1. Peserta pelatihan maksimum 50 peserta
2. Biaya pelatihan
  - a. Pelatihan Penguji OSCE tanpa penginapan: Rp. 1.700.000 per peserta
  - b. Pelatihan Penguji OSCE dengan penginapan: Rp. 2.500.000 per peserta
  - c. Biaya pelatihan bisa ditransfer ke rekening APDFI (Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia) dengan No rek bank BRI 0122-01-002371-308
3. Batas akhir pendaftaran dan pembayaran : 17 April 2025
4. Link pendaftaran : <https://forms.gle/8CfpKy7UCsEfFY9t8>
5. Penginapan yang disediakan twin sharing (1 kamar diisi oleh 2 orang peserta)

Untuk konfirmasi dan keterangan lebih lanjut dapat menghubungi sdri. Fef Rukminingsih (081290536798) atau Indri Astuti Handayani (081383438162).

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami  
Ketua Umum APDFI



Dra. Apt. Yusmaniar., M.Biomed

Lampiran surat : 026/APDFI/IV/2025

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN / TERM OF REFERENCE**  
**OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL EXAMINATION**  
**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 (TIGA) FARMASI**

**B. Identitas Kegiatan**

Nama Kegiatan: **Pelatihan Penguji OSCE UKMPDFI**

**C. Latar Belakang**

a. Dasar Hukum Tugas Fungsi / Kebijakan:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan.
- d. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.
- e. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- f. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1335/2024 Tentang Standar Kompetensi Tenaga Vokasi Farmasi
- g. Keputusan Ditjen Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan NO. HK/02.03/F/3335/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Prodi Diploma Tiga Farmasi metode Objective Structured Clinical Examination

b. Gambaran Umum

Pelayanan kefarmasian merupakan salah satu unsur penting dalam pelayanan kesehatan baik dalam upaya peningkatan derajat kesehatan dan pencegahan penyakit maupun dalam proses pengobatan penyakit. Prevalensi penyakit degeneratif dan penyakit infeksi yang masih tinggi memerlukan penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan efektif oleh tenaga kefarmasian bersama dengan tenaga kesehatan lain. Demikian juga dengan peningkatan kebutuhan fasilitas pelayanan kefarmasian dan perkembangan sediaan farmasi dan alat kesehatan meningkatkan kebutuhan tenaga kesehatan, khususnya tenaga kefarmasian.

Tenaga Kefarmasian pada Undang-undang No 17 tahun 2023 terdiri dari Apoteker, Apoteker Spesialis, dan Tenaga Vokasi Farmasi. Ruang lingkup tempat praktik Tenaga Vokasi Farmasi Lulusan Diploma Tiga Farmasi meliputi fasilitas produksi, distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kefarmasian. Penguasaan keilmuan, keterampilan, dan perilaku lulusan Diploma Tiga Farmasi sesuai dengan kompetensinya menjadi salah satu penentu utama kualitas praktik kefarmasian.

Salah satu langkah strategis untuk meningkatkan ketersediaan Tenaga Vokasi Farmasi (TVF) yang berkualitas dan kompeten untuk menjalankan pelayanan kefarmasian adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan Diploma Farmasi, sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan pendidikan. Uji Kompetensi merupakan proses pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta didik pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang Kesehatan

Metode OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*) merupakan salah satu metode ujian yang berbasis kinerja untuk mengukur kompetensi lulusan. Metode ini dapat menguji keterampilan dan berbagai tugas secara fleksibel. Dalam uji kompetensi menggunakan metode OSCE, calon lulusan diamati dan dievaluasi pada beberapa unit lokasi/station sesuai dengan *blueprint*. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan OSCE di institusi pendidikan vokasi farmasi, dibutuhkan penguji yang terstandar dan terverifikasi. APDFI berkomitmen untuk mendukung peningkatan kompetensi TVF dengan menyelenggarakan kegiatan pelatihan penguji OSCE UKMPDFI. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta tidak hanya memahami teknik pengujian OSCE yang mendukung terciptanya sistem evaluasi yang transparan dan akuntabel

**D. Tujuan**

Mendapatkan penguji OSCE UKMPDFI yang terstandar dan sesuai dengan pedoman OSCE UKMPDFI.

**E. Tempat dan Waktu Kegiatan**

Solo, 25 – 26 April 2025

**F. Peserta**

Jumlah peserta: 50 orang

Syarat Peserta:

- Dosen minimal Pendidikan S2 Farmasi yang memiliki STRA
- Dosen minimal Pendidikan S2 farmasi non apoteker yang memiliki STRTTK aktif

**G. Narasumber dan Fasilitator**

Dr. apt. Yosef Wijoyo, M.Si. dan Tim APDFI

**H. Biaya**

- Pelatihan Penguji OSCE tanpa penginapan: Rp. 1.700.000 per peserta
- Pelatihan Penguji OSCE dengan penginapan: Rp. 2.500.000 per peserta

**I. Jadwal Kegiatan**

WAKTU (WIB)	KEGIATAN	PIC
<b>Hari Pertama</b>		
12.00-13.00	Registrasi peserta + makan siang	Sekretariat
13.00-13.10	Pembukaan MC	Seksi acara
13.10-13.20	Do'a	
13.20-13.30	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	Seksi acara
13.40-13.50	Sambutan Ketua APDFI sekaligus pembukaan acara	
13.50-14.10	Pre-test	Seksi acara
14.10-15.10	Sesi 1: OSCE sebagai uji kompetensi	Narasumber
15.10-15.30	Coffee break + Sholat Ashar	Seksi acara
15.30-16.30	Sesi 2: Blueprint dan tempelate soal OSCE	PN OSCE UKMPDFI
16.30-17.30	Sesi 3: Penunjukan IBA Institusi dan Pembuatan soal OSCE	PN OSCE UKMPDFI
17.30-19.00	ISHOMA	
19.00-20.30	Sesi 4: penguji OSCE Ideal	Narasumber

20.30-21.30	Sesi 5: Standar setting OSCE	Narasumber
<b>Hari ke 2: OSCE UKMPDFI</b>		
07.30-08.30	Perjalanan menuju lokasi simulasi OSCE	PJ Simulasi
08.30-08.45	Registrasi penguji, PS, kandidat	Panlok
08.45-09.45	Briefing penguji Pembagian berkas penguji round 1	PP
09.45-10.00	Mobilisasi penguji, PS, kandidat ke ruang ujian	PP
10.00-11.00	Pelaksanaan ujian round 1	PP
11.00-11.10	Mobilisasi peserta round 1 ke ruang karantina, pengumpulan berkas ujian dan penyiapan ruang ujian round 2	PP, KOC/Korlok, Laboran, IT, Admin
11.10-12.10	Pelaksanaan ujian round 2	PP
12.10-12.30	Mobilisasi peserta round 2 ke ruang karantina, pengumpulan berkas ujian dan penyiapan ruang ujian round 3	PN OSCE UKMPDFI
12.30 - 13.30	Pelaksanaan ujian round 3	Seksi Acara
13.30 – 14.00	ISHOMA	Seksi Acara
14.00 – 15.00	Refleksi	
15.00 – 17.00	Standard Setting Nilai Batas Lulus	PN OSCE UKMPDFI
17.00 – 19.00	Kembali ke tempat workshop dan penutupan	

Jakarta, 24 Mei 2025

Nomor : 066/APDFI/V/2025  
Perihal : **Informasi Pelaksanaan UKMPDFI 2025 Metode OSCE**  
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.

**Bapak/Ibu Pimpinan Institusi**  
**(sesuai daftar terlampir)**  
di - Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Diploma Farmasi (UKMPDFI) tahun 2025 untuk mahasiswa D3 Farmasi metode OSCE, melalui surat ini kami sampaikan hal-hal berikut:

1. UKMPDFI metode OSCE dilaksanakan secara mandiri tanggal 9 – 18 Juni 2025.
2. Pendaftaran UKMPDFI metode OSCE dilakukan paling lambat tanggal 30 Mei 2025, melalui link: [https://bit.ly/OSCE\\_Pendaftaran](https://bit.ly/OSCE_Pendaftaran)
3. Pembiayaan penyelenggaraan ditanggung oleh istitusi Pendidikan.
4. Penyelenggaraan UKMPDFI metode OSCE mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan No. HK.02.03/F/3335/2023 tentang Panduan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Diploma 3 Farmasi Metode OSCE.
5. UKMPDFI metode OSCE dilaksanakan oleh institusi dengan soal dari Panitia Nasional OSCE.
6. Pengawas Pusat yang diusulkan berasal dari institusi penyelenggara OSCE.
7. Penguji UKMPDFI metode OSCE (internal / eksternal) yang diusulkan oleh Institusi, memiliki persyaratan:
  - a. Dosen minimal pendidikan Magister dengan latar belakang pendidikan profesi apoteker atau Tenaga Vokasi Farmasi yang ditunjuk oleh institusinya sebagai penguji; atau,
  - b. Praktisi dengan latar belakang pendidikan profesi apoteker; atau,
  - c. Praktisi dengan latar belakang pendidikan Tenaga Vokasi Farmasi yang memiliki pengalaman kerja minimal 10 tahun di bidang kefarmasian, yang ditunjuk oleh institusi Pendidikan sebagai penguji.
  - d. Penguji diharapkan telah mengikuti pelatihan penguji OSCE yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (dibuktikan dengan sertifikat).
  - e. Mematuhi tata tertib dan kode etik penguji UKMPDFI metode OSCE.
8. Dokumen OSCE dapat diakses pada link <https://bit.ly/OSCED3FARMASI>

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua APDFI,



apt. Dra. Yusmaniar, M.Biomed.



## Lampiran nomor surat: 066/APDFI/V/2025

### Daftar Institusi Pendidikan Yang Diundang

1. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II
2. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan IKIFA
3. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ISFI Banjarmasin
4. Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo
5. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda
6. Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta
7. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi Semarang
8. Akademi Farmasi Bumi Siliwangi Bandung
9. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional
10. Poltekkes Putra Indonesia Malang
11. Politeknik Kesehatan Bhakti Mulia
12. Politeknik Harapan Bersama
13. Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus
14. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta
15. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal
16. Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hasanuddin
17. Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia
18. Universitas Al-Irsyad Cilacap
19. Akademi Analis Farmasi Dan Makanan Banda Aceh
20. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera
21. Akademi Analis Farmasi Dan Makanan Sunan Giri Ponorogo
22. Universitas Setia Budi
23. Akademi Farmasi 17 Agustus 1945 Semarang
24. Universitas Muhadi Setiabudi
25. Sekolah Tinggi Farmasi Mahaganesha
26. Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang
27. Politeknik Unggulan Kalimantan
28. Universitas Almarisah Madani
29. Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
30. Sekolah Tinggi Teknologi Industri dan Farmasi Bogor
31. Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi
32. Universitas Mahasaraswati Denpasar
33. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Holistik
34. Universitas Muhammadiyah Magelang
35. Akademi Farmasi Prayoga Padang
36. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jambi
37. Politeknik Kesehatan Jember
38. Akademi Farmasi Pemerintah Aceh
39. STIKes Karsa Husada Garut
40. Universitas Madani
41. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pangkalpinang
42. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
43. Universitas Muhammadiyah Klaten
44. Akademi Farmasi Imam Bonjol
45. Universitas Nahdlatul Wathan Mataram
46. Universitas Abdurrah
47. Politeknik Sandi Karsa
48. Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri
49. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan
50. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Surya Global Yogyakarta
51. Universitas Sebelas Maret





52. Akademi Farmasi Surabaya
53. Institut Kesehatan Helvetia
54. Universitas Pancasila
55. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Arjuna
56. Universitas Pekalongan
57. Akademi Farmasi Mahadhika
58. Politeknik Katolik Mangunwijaya
59. Akademi Farmasi YPF
60. Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta
61. Universitas Mohammad Husni Thamrin
62. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu
63. STIKes Widya Dharma Husada Tangerang
64. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun
65. Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar
66. Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
67. Politeknik Kesehatan TNI AU Ciembuleuit
68. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang
69. STIKes Salewangang Maros
70. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Bhakti Pertiwi Palembang
71. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau
72. Universitas Muhammadiyah Kuningan
73. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
74. Universitas Muhammadiyah Mataram
75. Universitas Lambung Mangkurat
76. Akademi Kesehatan Agra Husada
77. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan
78. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Nani Hasanuddin Makassar
79. Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Fatah Bengkulu
80. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang
81. Akademi Farmasi Yarsi Pontianak
82. Universitas Safin Pati
83. Akademi Farmasi Yamasi Makassar
84. Politeknik Hang Tuah Jakarta
85. Universitas Sari Mutiara Indonesia
86. Politeknik META Industri Cikarang
87. Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
88. STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya
89. Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin
90. Universitas Anwar Medika
91. Politeknik Indonusa Surakarta
92. Universitas Bengkulu
93. Stikes Banyuwangi
94. STIKes Ranah Minang
95. Politeknik Medica Farma Husada Mataram
96. Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
97. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
98. Universitas Qamarul Huda Badaruddin
99. Universitas Bhakti Kencana
100. Universitas Borneo Lestari
101. Akademi Farmasi Toraja
102. Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Aceh
103. Politeknik Bina Husada Kendari
104. Poltekkes Kemenkes Manado
105. Universitas Mulawarman



106. Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto
107. Universitas Muhammadiyah Gresik
108. Universitas Sumatera Utara
109. Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon
110. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Ciamis
111. D3 Analisis Farmasi dan Makanan Universitas Malahayati Bandar Lampung
112. Universitas Islam Madura
113. Universitas Megarezky
114. Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura
115. Universitas Muhammadiyah Manado
116. Akademi Analis Farmasi AI - Islam Yogyakarta
117. Akademi Farmasi Yannas Husada
118. Universitas Mangku Wiyata
119. Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap
120. Poltekkes Kemenkes Malang
121. Akademi Farmasi Tadulako Farma
122. Akademi Farmasi Bina Farmasi
123. Universitas Kader Bangsa Palembang
124. Universitas Wallacea
125. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu
126. Politeknik Kaltara
127. Universitas Negeri Gorontalo
128. Program Studi Farmasi Universitas Sains dan Teknologi Jayapura
129. STIKES Ibnu Sina Ajibarang
130. Politeknik Kesehatan TNI AU ADISUTJIPTO
131. Universitas Pelita Harapan
132. Politeknik Mitra Karya Mandiri
133. Institut Teknologi, SAINS, dan Kesehatan RS DR. Soepraoen Kesdam V/Brw Malang
134. Politeknik Piksi Ganesha
135. Universitas Santo Borromeus
136. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Merangin
137. STIKES Darul Azhar Batulicin
138. Politeknik Baubau
139. STIKes Assyifa Aceh
140. Akademi Farmasi YPPM Mandiri
141. Universitas Muhammadiyah Lamongan
142. Akademi Farmasi Santo Fransiskus Xavierius
143. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa
144. Poltekkes Kemenkes Surakarta
145. Akademi Kesehatan Sumenep
146. STIKES Karsa Husada Garut
147. Poltekkes Kemenkes Gorontalo
148. Akademi Farmasi Cendikia Farma Husada
149. Institut Teknologi dan Kesehatan Bintang Persada
150. Politeknik Kesehatan Genesis Medicare
151. Politeknik Kesehatan Hermina
152. Politeknik Kesehatan Kesuma Bangsa
153. Politeknik Bhakti Kartini
154. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Cipta Husada
155. Politeknik Tiara Bunda
156. STIKES Hang Tuah Tanjungpinang
157. Institut Kesehatan Hermina
158. Politeknik Nusantara Balikpapan
159. STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe



# APDFI

## (ASOSIASI PENDIDIKAN DIPLOMA FARMASI INDONESIA)

Jl. Buaran II No 30 A. I Gusti Ngurah Rai. Klender Jakarta Timur  
Telp. 021-86615593 & 4244486. Email : apdfi.2013@gmail.com

---

160. Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara Malang
161. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makariwo Halmahera
162. Akademi Kesehatan Konawe
163. Akademi Farmasi Persada
164. Institut Kesehatan Yarsi Mataram
165. Akademi Analis Farmasi dan Makanan Banda Aceh
166. Politeknik Kesehatan Borneo Citra Medika
167. Universitas Sulawesi Barat
168. Universitas Bina Bangsa
169. Universitas Tidar
170. Universitas Darul Ulum Jombang
171. Akademi Farmasi Persada Sukabumi
172. Politeknik Kesehatan Bakti Sumba

# PEDOMAN PENYELENGGARAAN UJI KOMPETENSI

MAHASISWA  
PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 FARMASI

METODE

OBJECTIVE STRUCTURED  
CLINICAL EXAMINATION  
**OSCE**







KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



# PEDOMAN PENYELENGGARAAN UJI KOMPETENSI

MAHASISWA PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 FARMASI

METODE

OBJECTIVE STRUCTURED  
CLINICAL EXAMINATION

# OSCE



# PANDUAN PENYELENGGARAAN

*Uji Kompetensi Mahasiswa  
Program Diploma 3 Farmasi Indonesia  
Metode OSCE*

---

APDFI - PAFI



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**

Jalan Hang Jebat III Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120  
Telepon : (021) 724 5517 - 7279 7308 Faksimile : (021) 7279 7508  
Laman [www.bppsdmk.depkes.go.id](http://www.bppsdmk.depkes.go.id)



**KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
NOMOR: HK.02.03/F/3335 /2023**

**T E N T A N G**

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN UJI KOMPETENSI PRODI DIPLOMA III FARMASI  
METODE *OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL EXAMINATION***

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN,**

- Menimbang : a. bahwa uji kompetensi merupakan persyaratan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi atau sertifikat profesi yang diikuti oleh mahasiswa bidang kesehatan pada akhir masa pendidikan;
- b. bahwa uji kompetensi dengan metode *Objective Structured Clinical Examination* mampu mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional mahasiswa dalam melaksanakan praktik kefarmasian;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan tentang Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Prodi Diploma III Farmasi dengan metode *Objective Structured Clinical Examination*;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023, tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 156);

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN UJI KOMPETENSI PRODI DIPLOMA III FARMASI METODE *OBJECTIVE STRUKTURED CLINICAL EXAMINATION*.**
- KESATU** : Menetapkan Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Prodi Diploma III Farmasi dengan Metode *OBJECTIVE STRUKTURED CLINICAL EXAMINATION (OSCE)*, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA** : Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Prodi Diploma III Farmasi dengan Metode *OSCE* berlaku dan menjadi panduan untuk pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Diploma III Farmasi dengan Metode *OSCE*.
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta  
pada tanggal : 24 November 2023

DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN,



**ARIANTI ANAYA**



## **TIM PENYUSUN PANDUAN PENYELENGGARAAN UJI KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA 3 FARMASI METODE OSCE**

### **Penyusun**

apt. Adin Hakim K, S.Si, M.Farm.  
apt. Dra. Yusmaniar, M.Biomed  
apt. Elma V.S., S.Farm, M.Clin.Pharm.  
apt. Ika Kurnia S, S.Farm., M.Si  
apt. Indri Astuti Handayani, S.Si, M.Farm  
apt. Junaedi, S.Si., M.Farm  
apt. Mesa Sukmadani Rusdi, M.Sc.  
apt. MH. Roseno, S.Si., M.Si  
apt. Mindawarnis, S.Si., Apt., M.Kes  
apt. Mirhansyah Ardana, S.Farm., M.Si  
apt. Mona Rahmi Rulianti, M.Farm  
apt. Septi Muharni, S.Farm., M.Farm  
apt. Septiana Laksmi Ramayani, M.Sc.  
apt. Siti Julaiha, S.Farm, M.Farm.  
apt. Umil Mahfudin, S.Farm. M.Si.  
apt. Wardiyah, S.Si., M.Si  
apt. Widyastiwi, S.Farm., M.Si.  
apt. Yustisia A, S.Farm., M.Sc  
Budi Djanu Purwanto, SH, MH  
Dr. apt. Dona Muin, M.Si.  
Dr. apt. Fef Rukminingsih, S.Si., M.Sc  
Dr. apt. Nutrisia Aquariushinta S., M.Sc

Poltekkes Kemenkes Jakarta II  
Poltekkes Kemenkes Jakarta II  
Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang  
Universitas Bhakti Kencana  
Stikes IKIFA  
Poltekkes Kemenkes Jakarta II  
Poltekkes Kemenkes Jambi  
Poltekkes Kemenkes Bandung  
Poltekkes Kemenkes Palembang  
Universitas Mulawarman  
Poltekkes Kemenkes Palembang  
Stifar Riau  
Poltekkes Kemenkes Surakarta  
Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang  
PAFI  
Poltekkes Kemenkes Jakarta II  
Poltekkes Kemenkes Bandung  
Stifar Yayasan Pharmasi  
PAFI  
Poltekkes Kemenkes Jambi  
Politeknik Katolik Mangunwijaya  
Poltekkes Kemenkes Surakarta

### **Narasumber**

dr. Tridjoko Hadiano, DTM&H, M.Kes.  
J.M. Metha, M. Med. Ed  
Panca Desristanto, SS. MA

### **Editor**

apt. Indri Astuti Handayani, S.Si, M.Farm  
apt. Widyastiwi, S.Farm., M.Si.

### **Kontributor**

Yuyun Widyaningsih, S.Kp., MKM.  
drg. Musliana  
Yetty Azriani, DCN  
Dora Handyka, S.ST., MKM.  
apt. Andri Priyoherianto, M.Si.  
apt. Dra. Ratnaningsih Dewi Astuti, M.Kes  
apt. Leonov Rianto, S.Si., M.Farm.  
apt. Supomo, S.Si., M.Si  
apt. Yugo Susanto, S.Si., M.Pd., M.Farm.  
Dr. apt. Akhmad Priyadi, MM  
Dr. apt. Iwan Setiawan, M.Sc  
Dr. apt. Rusli, Sp.FRS.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia  
Akfar Mitra Sehat Sidoarjo  
Poltekkes Kemenkes Palembang  
Stikes IKIFA  
Stikes Samarinda  
Stikes ISFI Banjarmasin  
Akademi Farmasi Bumi Siliwangi  
Stikes Nasional  
Poltekkes Kemenkes Makassar

## DAFTAR ISI

<b>SK DIRJEN NAKES TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN UJI KOMPETENSI PRODI DIPLOMA III FARMASI METODE <i>OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL EXAMINATION</i></b> .....	iii
<b>DAFTAR PENYUSUN PANDUAN PENYELENGGARAAN UJI KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA 3 FARMASI METODE OSCE</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>Sambutan Ketua Umum Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI)</b> .....	ix
<b>Sambutan Ketua Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI)</b> .....	x
<b>Sambutan Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. <i>Objective Structured Clinical Examination</i> (OSCE).....	2
C. Landasan Hukum OSCE.....	3
<b>BAB II ALUR PENYELENGGARAAN OSCE NASIONAL</b> .....	5
<b>BAB III CETAK BIRU (<i>BLUEPRINT</i>) OSCE</b> .....	8
A. Blueprint OSCE .....	8
B. Kompetensi dalam <i>blueprint</i> OSCE .....	9
C. Kategori dan Penentuan Station .....	11
D. Matriks Blueprint OSCE.....	12
<b>BAB IV PENULISAN SOAL OSCE</b> .....	14
A. Ketentuan terkait soal OSCE.....	14
B. <i>Template</i> Penulisan Soal OSCE .....	16
<b>BAB V KOMPONEN PENYELENGGARAAN OSCE</b> .....	23
A. Mekanisme Penyelenggaraan UKMPDFI metode OSCE.....	23
B. Peserta Ujian .....	24
C. Panitia Pusat Penyelenggara Uji Kompetensi Mahasiswa Program Diploma 3 Farmasi Indonesia (UKMPDFI) metode OSCE .....	25
D. Pengawas Pusat .....	25
E. Koordinator OSCE (K. OSCE).....	26
E. Koordinator Lokasi .....	27
F. Penguji.....	27
G. Pelatih Pemeran Standar .....	32
H. Pemeran standar (PS) .....	34

I. Tenaga Pendukung .....	36
<b>BAB VI OSCE CENTER.....</b>	<b>37</b>
A. Pelaksanaan UKMPDFI Metode OSCE .....	37
B. Syarat Penyelenggara OSCE .....	37
C. Sarana Dan Prasarana .....	37
D. Dokumen Penyelenggaraan .....	41
<b>BAB VII PENETAPAN KELULUSAN.....</b>	<b>42</b>
A. Penetapan Kelulusan Peserta OSCE .....	42
B. Pengumuman Hasil OSCE .....	45
C. Ujian Ulang.....	46
<b>BAB VIII PENUTUP .....</b>	<b>42</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>48</b>
<b>Lampiran 1. Daftar Keterampilan Lulusan Vokasi Farmasi .....</b>	<b>50</b>
<b>Lampiran 2. Contoh Blueprint OSCE .....</b>	<b>68</b>
<b>Lampiran 3. Contoh Soal OSCE .....</b>	<b>69</b>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya maka panduan penyelenggaraan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Diploma 3 Farmasi Indonesia (UKMPDFI) dengan metode *Obstructive Structured Clinical Examination* (OSCE) dapat tersusun dengan baik. Panduan penyelenggaraan ini menjadi pedoman dalam penyelenggaraan Uji Kompetensi calon Tenaga Teknis Kefarmasian / Tenaga Vokasi Farmasi di Indonesia sesuai standar kompetensi yang diharapkan.

Panduan ini menjelaskan dan mengatur pelaksanaan UKMPDFI berdasarkan latar belakang pelaksanaan kegiatan, landasan hukum, cetak biru atau blueprint, organisasi penyelenggara OSCE. Selain itu, dalam panduan ini juga dipaparkan terkait mekanisme penyelenggaraan, panitia pusat, pengawas pusat, dan Koordinator OSCE, persyaratan penyelenggara, sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan, serta aturan penetapan kelulusan peserta OSCE

Dengan tersusunnya panduan penyelenggaraan UKMPDFI dengan metode OSCE, diharapkan penyelenggaraan UKMPDFI melalui metode OSCE dapat dilaksanakan dengan baik serta berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Terima kasih kami sampaikan kepada Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI pihak yang telah memfasilitasi kegiatan penyusunan panduan ini sehingga dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Diploma Farmasi metode OSCE.

Jakarta, Oktober 2023

Tim Penyusun

## **Sambutan Ketua Umum Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI)**

Assalamualaikum wr. wb.

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga panduan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Program Diploma Tiga Farmasi dengan Metode Objective Structured Clinical Examination (OSCE) ini dapat disusun. Lulusan Program Diploma Tiga Farmasi mendapat gelar Ahli Madya Farmasi sebagai Tenaga Kesehatan kelompok Tenaga Kefarmasian jenis Tenaga Vokasi Farmasi, nomenklatur sebelumnya adalah sebagai Tenaga Teknis Kefarmasian, yang merupakan garda terdepan dalam pelaksanaan praktik kefarmasian, sehingga diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional untuk dapat melaksanakan praktik kefarmasian dengan baik dan bertanggung jawab.

Sebagai upaya untuk mewujudkan Tenaga Vokasi Farmasi yang kompeten maka dibutuhkan satu sistem penilaian yang mampu mengukur kemampuan sesuai standar kompetensi yang ditetapkan, salah satu metode yang digunakan adalah OSCE. Metode OSCE dapat menguji kompetensi secara obyektif dan terstruktur dalam bentuk putaran station dengan waktu tertentu. Objektif karena semua mahasiswa diuji dengan ujian yang sama dan terstruktur karena yang diuji adalah keterampilan tertentu dengan menggunakan lembar penilaian tertentu, sehingga Uji Kompetensi dalam bentuk OSCE diharapkan mampu mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional kandidat dalam melaksanakan praktik kefarmasian.

Panduan Penyelenggaraan Uji Kompetensi dengan Metode OSCE telah disusun melalui kolaborasi antara asosiasi pendidikan dan organisasi profesi yang menaungi Tenaga Vokasi Farmasi diharapkan menjadi panduan dalam menyelenggarakan OSCE bagi seluruh institusi pendidikan diploma farmasi di Indonesia. Panduan ini menjabarkan tentang OSCE dan aturan penyelenggaraan OSCE secara menyeluruh.

Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI), sebagai organisasi profesi bagi Tenaga Vokasi Farmasi /Tenaga Teknis Kefarmasian, mengucapkan selamat atas disusunnya buku panduan ini dan tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun serta Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI yang telah memfasilitasi kegiatan penyusunan Panduan Penyelenggaraan Uji Kompetensi dengan Metode OSCE ini.

Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan dan peningkatan mutu lulusan pendidikan vokasi farmasi di Indonesia.

Jakarta, 28 Oktober 2023

Ketua Umum Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI)



Budi Djanu Purwanto, SH, MH  
NIAN 3175.08011956.1.001880

## **Sambutan Ketua Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas petunjuk dan rahmatNya Panduan Penyelenggaraan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) untuk uji kompetensi mahasiswa program diploma farmasi Indonesia telah tersusun dengan baik.

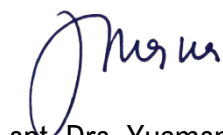
Dalam rangka menilai pencapaian standar kompetensi Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan, mahasiswa pada program vokasi dan program profesi, baik Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan harus mengikuti uji kompetensi secara nasional. Uji kompetensi berstandar nasional adalah pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta didik pada penyelenggara pendidikan tinggi bidang Kesehatan yang menyelenggarakan ujian sesuai dengan standar nasional dan berlaku secara nasional. Uji kompetensi diselenggarakan oleh penyelenggara pendidikan bekerja sama dengan Kolegium.

OSCE merupakan salah satu model uji kompetensi sebagai bagian integral dari pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa di mana mahasiswa dapat menunjukkan penerapan pengetahuan teoritis, kemampuan berkomunikasi dan pemberian informasi yang sesuai pada skenario-skenario yang berbeda. Pentingnya OSCE dalam pendidikan Diploma Tiga Farmasi tidak hanya dalam menilai kemampuan mahasiswa, tetapi juga dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga vokasi farmasi yang berkualitas dan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat. Penyelenggaraan ujian kompetensi nasional dengan metode OSCE diharapkan akan memberi umpan balik positif bagi proses pendidikan Diploma Tiga Farmasi.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim penyusun, Persatuan Ahli Farmasi Indonesia, dan Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI yang telah memfasilitasi kegiatan penyusunan panduan ini. Harapan besar bahwa buku panduan penyelenggaraan UKMPDFI OSCE ini dapat bermanfaat bagi seluruh institusi pendidikan Diploma Tiga Farmasi. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas kerja keras seluruh pihak. Sebagai panduan pertama tentunya buku ini belum sempurna, sehingga kami berharap masukan dari semua pihak untuk perbaikan kedepannya.

Jakarta, Oktober 2023

Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI)



apt. Dra. Yusmaniar, M.Biomed

## **Sambutan Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmatNya Panduan Penyelenggaraan UKMPDFI dengan metode *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) telah diselesaikan. Dalam buku ini, dipaparkan Blueprint OSCE vokasi Farmasi; Panduan Penulisan Soal; dan Panduan Penyelenggaraan OSCE. Adanya panduan ini diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan vokasi farmasi dan selanjutnya dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan uji kompetensi dengan metode OSCE dalam skala institusi, regional, atau nasional.

Undang-Undang No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan mengamanahkan bahwa dalam rangka menilai pencapaian standar kompetensi Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan, mahasiswa pada program vokasi dan program profesi, baik Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan harus mengikuti uji kompetensi secara nasional. Uji kompetensi diselenggarakan oleh penyelenggara pendidikan bekerja sama dengan Kolegium. Uji kompetensi berstandar nasional bertujuan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta didik pada penyelenggara pendidikan tinggi bidang kesehatan yang menyelenggarakan ujian sesuai dengan standar nasional dan berlaku secara nasional.

Uji kompetensi dalam bentuk OSCE diharapkan bisa menilai kompetensi baik secara sikap, pengetahuan dan ketrampilan untuk menghasilkan lulusan vokasi farmasi kompeten melalui proses yang terstandar. Dengan demikian, penyelenggaraan uji kompetensi dengan metode OSCE dapat memberi umpan balik positif bagi proses pendidikan Diploma Tiga Farmasi.

Terimakasih kami sampaikan kepada Persatuan Ahli Farmasi Indonesia dan Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia yang telah mendukung pengembangan OSCE vokasi Farmasi. Terimakasih kami sampaikan kepada tim dari institusi pendidikan diploma tiga farmasi atas komitmennya dalam penyusunan pedoman ini. Harapan kami, tim ini dapat mendampingi pengembangan dan pelaksanaan uji kompetensi metode OSCE tingkat institusi, regional, dan Nasional. Semoga panduan ini dapat mendorong peningkatan kualitas pendidikan dalam menghasilkan tenaga vokasi farmasi yang profesional dan kompeten serta akan mendukung tercapainya transformasi sistem kesehatan untuk Indonesia maju.

Jakarta, Oktober 2023

Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan

Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI

Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Tenaga Kefarmasian pada Undang-undang No 17 tahun 2023 terdiri dari Apoteker, Apoteker Spesialis, dan Tenaga Vokasi Farmasi. Nomenklatur pada UU 36/2014 tentang Tenaga Kesehatan Tenaga Vokasi Farmasi yang dimaksud adalah Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK). Tenaga teknis kefarmasian merupakan bagian dari tenaga kefarmasian yang melakukan pekerjaan kefarmasian. Pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional.

Salah satu langkah strategis untuk meningkatkan ketersediaan Tenaga Vokasi Farmasi (TVF) yang berkualitas dan kompeten untuk menjalankan pelayanan kefarmasian adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan Diploma Farmasi, sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan pendidikan. Uji Kompetensi merupakan proses pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta didik pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang Kesehatan. Uji kompetensi adalah salah satu cara efektif untuk meningkatkan proses pendidikan dan menajamkan pencapaian relevansi kompetensi sesuai dengan standar kompetensi yang diperlukan masyarakat. Ujian ini ditujukan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang memenuhi standar kompetensi kerja. Dengan uji kompetensi diharapkan semua lulusan yang dihasilkan institusi di seluruh Indonesia memiliki kualitas yang sama sehingga mutu layanan di seluruh Indonesia akan sama.

Pada Uji Kompetensi Mahasiswa Program Diploma Farmasi Indonesia (UKMPDFI) yang telah dilakukan menggunakan metode CBT (*Computer Base Test*) memiliki beberapa keuntungan yaitu: bisa menguji berbagai topik pengetahuan secara luas dan efisien dalam waktu singkat; mempunyai objektivitas yang tinggi; tidak dipengaruhi oleh subjektivitas



penguji; mudah dianalisis; dan hasil penilaian bersifat transparan, aspek keterampilan dan sikap juga dapat dinilai menggunakan metode ini. Tenaga Vokasi Farmasi merupakan tenaga kefarmasian yang dituntut memiliki keterampilan dan sikap yang dominan dalam menjalankan tugasnya di masyarakat, untuk itu pemilihan metode pengujian kompetensi yang lebih tepat harus dilakukan untuk dapat mengukur keterampilan dan sikap dari calon lulusan program Diploma 3 Farmasi. Metode OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*) merupakan salah satu metode ujian yang berbasis kinerja untuk mengukur kompetensi lulusan. Metode ini dapat menguji keterampilan dan berbagai tugas secara fleksibel. Dalam uji kompetensi menggunakan metode OSCE, calon lulusan diamati dan dievaluasi pada beberapa unit lokasi/station sesuai dengan *blueprint* OSCE. Metode OSCE memiliki beberapa kelebihan diantaranya dapat mengukur kompetensi yang akan dicapai secara komprehensif; merupakan metode yang valid dan penilaian yang terpercaya. Metode OSCE diharapkan dapat digunakan sebagai strategi kunci untuk mengevaluasi kompetensi tenaga vokasi farmasi dan dapat menilai pengetahuan yang diperoleh oleh tenaga vokasi farmasi pada penerapannya untuk memastikan mereka mempunyai kemampuan praktik yang layak dalam memberikan pelayanan yang berkualitas setelah lulus. Metode OSCE adalah metode evaluasi secara terstruktur dan bersifat obyektif untuk menilai penampilan/kemampuan klinik.

Uji kompetensi dengan metode OSCE menjadi suatu tuntutan yang harus dilaksanakan oleh institusi pendidikan D III Farmasi di Indonesia yang tercantum dalam penjaminan mutu internal dan eksternal, untuk itu sangatlah perlu dibuat panduan penyelenggaraan UKMPDFI metode OSCE yang menjadi acuan bagi Institusi pendidikan DII Farmasi di Indonesia dalam menyelenggarakan kegiatan uji kompetensi.

## **B. *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)***

OSCE adalah suatu metode untuk menguji kompetensi klinik secara obyektif dan terstruktur dalam bentuk rotasi *station* dengan alokasi waktu tertentu. Objektif karena semua mahasiswa diuji dengan ujian yang sama. Terstruktur karena yang diuji keterampilan tertentu dengan menggunakan lembar penilaian yang spesifik. Selama ujian peserta harus melalui beberapa *station* yang berurutan, di setiap station terdapat suatu

tugas atau soal yang harus dijawab atau didemonstrasikan. Peserta akan diobservasi oleh penguji. Pada beberapa *station* peserta juga dapat diuji mengenai kemampuan menginterpretasi data serta menjawab pertanyaan lisan. Setiap *station* dibuat seperti kondisi riil yang mendekati situasi nyata. Dalam OSCE, penilaian berdasarkan keputusan yang sifatnya menyeluruh dari berbagai komponen kompetensi. Setiap *station* mempunyai materi uji yang spesifik. Semua peserta diuji terhadap materi yang sama. Lamanya waktu untuk masing-masing *station* sudah ditentukan.

### C. Landasan Hukum OSCE

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2020.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2019 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan.
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Klinik.
9. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik.
10. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pedoman Cara Distribusi Obat yang Baik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 6 Tahun 2020.

11. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik.
12. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik.

## BAB II

### ALUR PENYELENGGARAAN OSCE NASIONAL

Alur penyelenggaraan OSCE Nasional diperlukan untuk memastikan keberhasilan penyelenggaraan OSCE. Komponen penyelenggaraan OSCE yang perlu diperhatikan adalah Komponen Materi uji, Komponen Manajemen uji dan Komponen Sarana prasarana. Materi uji bertugas dalam menyiapkan soal yang akan digunakan pada uji OSCE, manajemen uji bertugas untuk menyiapkan komponen penyelenggara yang terlibat dalam pelaksanaan uji OSCE dan sarana prasana dipersiapkan untuk mendukung jalannya kegiatan ujian.

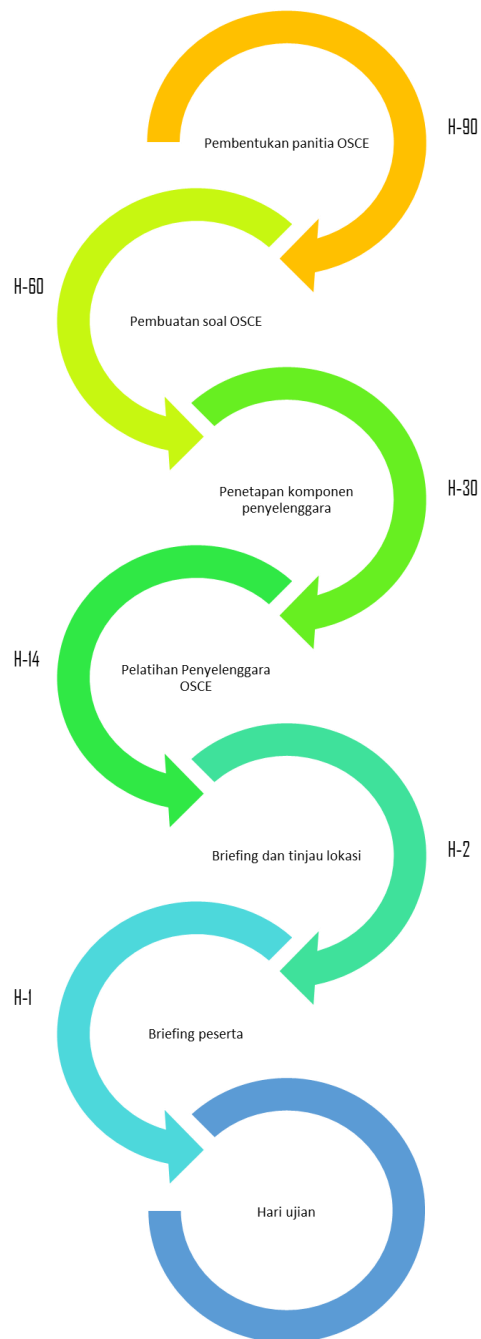
Kegiatan yang dilakukan oleh komponen Materi Uji untuk penyiapan Soal ujian dimulai dengan pembentukan team/panitia komponen OSCE 90 hari sebelum uji dimulai, penyusunan Blueprint OSCE, pembuatan *template* atau kerangka soal, pembuatan bank soal minimal 60 hari sebelum jadwal ujian, review soal, dan penetapan soal ujian OSCE. Pada tahap ini juga terdapat tahapan penting dalam pembuatan soal yaitu penetapan SOP kegiatan kefarmasian yang akan dinilai. SOP ini harus disepakati secara nasional, dan diberikan dan dipraktekkan oleh mahasiswa sebelumnya secara nasional.

Penetapan komponen penyelenggara ujian dilakukan dengan menetapkan kualifikasi, jumlah, pelatihan dan SK Penyelia pusat, Penguji, KOC, Laboran, PPS, petugas timer, pemberdaya listrik, kebersihan, dan petugas keamanan serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk OSCE minimal 1 bulan sebelum jadwal ujian. Dalam proses penyelenggaraan ini juga harus diperhitungkan pembagian *siff* Penguji, jumlah sesi dan round tiap hari disesuaikan dengan jumlah mahasiswa. minimal 2 minggu sebelum jadwal ujian diadakan pelatihan untuk semua komponen penyelenggara OSCE. H-2 sebelum jadwal ujian berlangsung para PP diundang untuk briefing dan diberangkatkan ke lokasi OSCE yang sudah ditentukan oleh panitia pusat. H-1 para PP melakukan briefing dengan komponen uji dan peserta OSCE serta mengecek kelengkapan dan kesiapan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan uji OSCE.

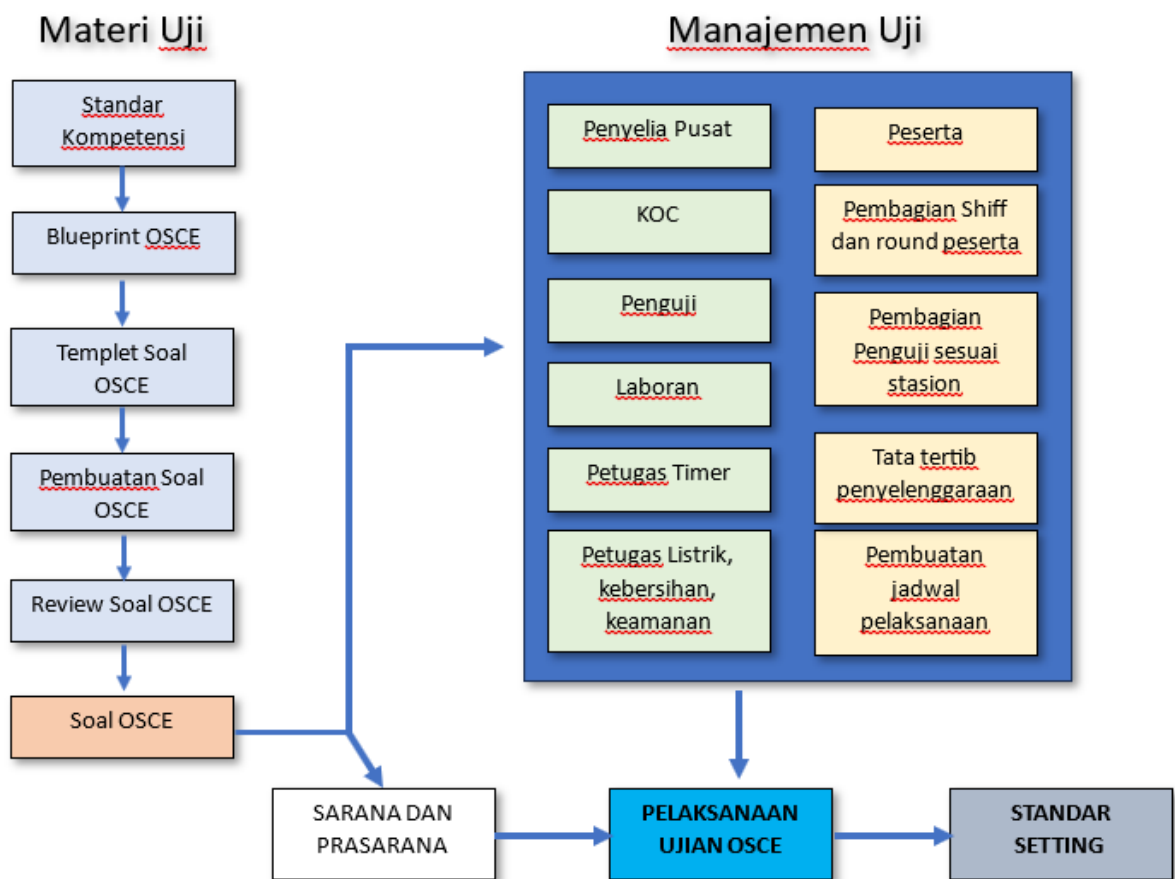
Sarana prasarana harus disiapkan sebelum ujian OSCE dilaksanakan. Sarana dan prasarana ini menyangkut ruang ujian dan kelengkapannya, alat dan bahan yang

disesuaikan dengan soal yang akan diujikan. Alat dan bahan harus diperhitungkan jumlahnya disesuaikan dengan jumlah peserta, agar tidak berlebih dan tidak kurang.

Secara garis besar alur penyelenggaraan osce adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan OSCE



Gambar 2. Alur Pelaksanaan OSCE Komponen Uji

### BAB III

#### CETAK BIRU (*BLUEPRINT*) OSCE

Blueprint adalah kerangka kerja terperinci sebagai landasan dalam pembuatan kebijakan yang meliputi penetapan tujuan dan sasaran, penyusunan strategi, pelaksanaan program dan fokus kegiatan serta langkah-langkah atau implementasi yang harus dilaksanakan. Blueprint adalah sebuah rancangan yang dirumuskan dengan tujuan memberikan arahan terhadap kegiatan organisasi/ komunitas/ lembaga secara berkesinambungan sehingga setiap kegiatan memiliki kebersesuaian dengan tuntutan, tantangan, dan kebutuhan lingkungan sekitar, merupakan suatu kerangka kerja yang terperinci sebagai landasan dalam pembuatan kebijakan.

#### A. *Blueprint OSCE*

Blueprint OSCE UKMPDFI mempunyai beberapa manfaat, baik untuk panitia UKMPDFI, peserta uji, penulis soal, dan institusi Pendidikan. Bagi panitia UKMPDFI, blueprint OSCE UKMPDFI digunakan sebagai pedoman dalam mengembangkan aturan pelaksanaan dan materi ujian secara proporsional sesuai dengan kompetensi tenaga teknis kefarmasian. Selain itu juga digunakan untuk menetapkan proporsi, komposisi soal dan *standard setting* sesuai dengan metode pendekatannya. Bagi calon peserta uji, diharapkan blueprint OSCE ini dapat memberikan informasi terkait materi yang akan diujikan, sehingga calon peserta dapat mempersiapkan diri dengan baik. Bagi institusi Pendidikan, diharapkan blueprint ini dapat digunakan untuk pengembangan kurikulum, perbaikan proses pembelajaran dan evaluasi.

Dasar pembuatan blue print adalah list kompetensi, tabel blueprint terdiri dari kolom list kompetensi dan kategori. List kompetensi adalah rincian kompetensi yang harus dikuasai oleh Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK)/Tenaga Vokasi Farmasi (TVF) saat memberikan pelayanan. Kategori pada umumnya berhubungan dengan sasaran layanan. Sasaran ini sangat berkaitan dengan apakah TTK/TVF berinteraksi dengan manusia atau dengan alat/bahan untuk pemeriksaan atau pelayanan.

## B. Kompetensi dalam *blueprint* OSCE

Tenaga Vokasi Farmasi/Teknis kefarmasian dalam KKNl berada pada jenjang kualifikasi level 5 yaitu dikelompokkan dalam jabatan teknis atau analis. Tenaga teknis kefarmasian harus mampu melakukan pekerjaan teknis kefarmasian secara terampil dan bertanggung jawab di unit produksi, unit distribusi dan unit pelayanan kefarmasian.

Kompetensi yang dinilai merupakan pencapaian kemampuan yang akan diukur melalui metode OSCE meliputi :

1. Keterampilan teknis kefarmasian dibidang produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian
2. Keterampilan teknis pengelolaan perbekalan farmasi
3. Komunikasi, informasi, dan edukasi perbekalan farmasi
4. Perilaku Profesional

Dari keempat kompetensi tersebut, dirumuskan menjadi area kompetensi dengan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 1. Area Kompetensi

No	Area Kompetensi	Deskripsi
1	<b>Pengumpulan data dan informasi</b>	Proses pengumpulan data yang terkait kegiatan produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian untuk memastikan bahwa tindakan yang akan dilakukan dalam pekerjaan kefarmasian sesuai dengan regulasi dan standar pelayanan.
2	<b>Interpretasi data</b>	Proses menganalisis data terkait dengan sediaan farmasi, pasien, dan data lainnya yang berkaitan dengan pekerjaan kefarmasian. Interpretasi data merupakan langkah penting dalam pengambilan keputusan dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian.
3	<b>Pelaksanaan / Implementasi</b>	Pelaksanaan dalam praktik kefarmasian melibatkan tindakan dan langkah-langkah dalam kegiatan produksi,



No	Area Kompetensi	Deskripsi
		distribusi, dan pelayanan kefarmasian. Keseluruhan proses bertujuan untuk memastikan kualitas produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian.
4	<b>Monitoring &amp; evaluasi</b>	Pemantauan terkait proses produksi sediaan farmasi, pengelolaan, dan praktik pelayanan kefarmasian untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
5	<b>Pencatatan &amp; pelaporan</b>	Proses pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi, data, dan bukti lainnya dalam kegiatan pekerjaan kefarmasian serta menyajikan informasi yang relevan dan terstruktur dari data yang dicatat atau dikumpulkan.
6	<b>Kolaborasi</b>	Kolaborasi adalah kerjasama antar profesi kesehatan atau profesi lainnya, untuk menjamin kualitas pelayanan kefarmasian dan pengelolaan sediaan farmasi dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
7	<b>Sikap dan perilaku profesional</b>	Kemampuan menerapkan pengetahuan, etik, norma, budaya, dan standar profesional dalam melakukan pekerjaan kefarmasian. Penerapan sikap dan perilaku profesional bertujuan untuk menjaga integritas, profesionalisme, dan kualitas pelayanan, serta memastikan tenaga vokasi farmasi menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

### C. Kategori dan Penentuan Station

Penentuan jumlah station berdasarkan pemetaan *core competency* yang disepakati dan memiliki bobot yang tinggi. Jumlah kategori kompetensi yang digunakan adalah enam (6) *station* sebagai berikut :

#### 1. **Produksi**

Produksi meliputi kompetensi di unit produksi yaitu mulai dari preparasi, pencampuran dan *in process control*. Produksi sediaan dalam industri Farmasi maupun sebagai perbekalan farmasi di Rumah Sakit (kegiatan produksi di RS meliputi kegiatan membuat, merubah bentuk, dan pengemasan kembali sediaan farmasi steril atau nonsteril untuk memenuhi kebutuhan pelayanan)

#### 2. **Distribusi (Penerimaan)**

Meliputi kemampuan menerima sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP. Penerimaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai adalah suatu kegiatan dalam menerima Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai secara mandiri sesuai dengan permintaan yang telah diajukan. Tujuannya adalah agar Sediaan Farmasi yang diterima sesuai dengan kebutuhan berdasarkan permintaan yang diajukan dan memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu.

#### 3. **Distribusi (Penyimpanan)**

Meliputi kemampuan menyimpan sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP. Penyimpanan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai merupakan suatu kegiatan pengaturan terhadap Sediaan Farmasi yang diterima agar aman (tidak hilang), terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia dan mutunya tetap terjaga, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

#### 4. **Pengkajian/skrining resep**

Meliputi kemampuan dalam kegiatan pengkajian resep dimulai dari seleksi persyaratan administrasi, persyaratan farmasetik baik untuk pasien rawat inap maupun rawat jalan.

## 5. Dispensing

Meliputi kemampuan melakukan proses *compounding* dan *dispensing*. Kegiatan *Dispensing* merupakan kegiatan pelayanan yang dimulai dari tahap menyiapkan/meracik Obat, memberikan label/etiket, menyerahkan sediaan farmasi dengan informasi yang memadai disertai pendokumentasian.

## 6. Swamedikasi

Meliputi kemampuan melakukan swamedikasi sesuai kewenangannya. Kemampuan untuk memberi informasi khususnya untuk obat-obat yang digunakan dalam swamedikasi. Obat-obat yang termasuk dalam golongan obat bebas dan bebas terbatas relatif aman digunakan untuk pengobatan sendiri (swamedikasi).

Penentuan jumlah station didasarkan atas reliabilitas ujian yang dapat dicapai dan perkiraan terhadap kemampuan institusi menyediakan sumberdaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan OSCE. Total durasi waktu ujian yang dibutuhkan adalah 10 menit per station, sehingga jumlah waktu yang dibutuhkan adalah 60 menit untuk 6 station (tanpa station istirahat).

## D. Matriks Blueprint OSCE

Matriks blueprint OSCE disusun dalam bentuk tabel yang memuat krostabulasi antara kategori kompetensi yang dinilai dan kategori (station). Kolom kompetensi berisikan proses kerja, sedangkan kolom kategori berisikan fokus layanan yang diberikan. Matriks Blueprint OSCE Vokasi Farmasi dan contoh penetapan kategori kompetensi yang ditetapkan untuk dinilai ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Matriks *Blueprint* OSCE D3 Farmasi

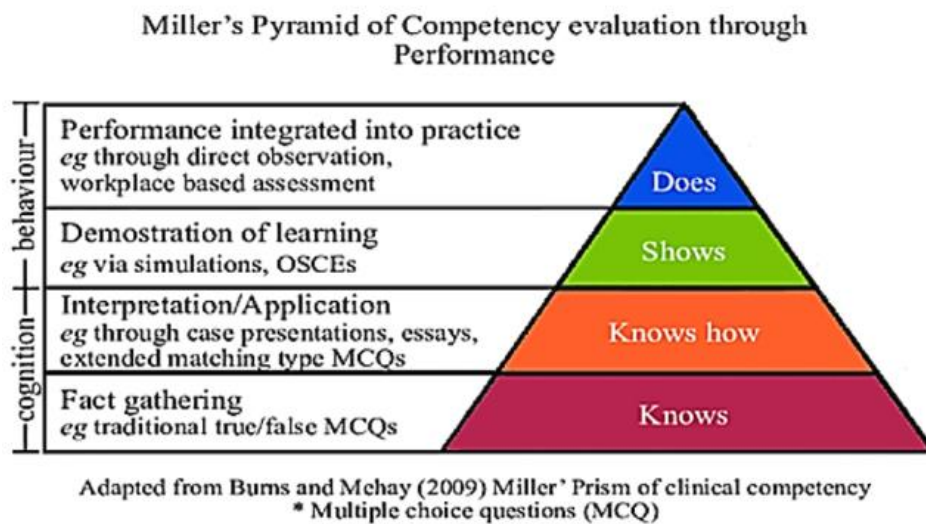
No	Kategori Kompetensi	Minimum	Station					
			Produksi	Distribusi		Pelayanan Kefarmasian		
			Preparasi, Pencampuran dan IPC	Peneri- maan	Penyim- panan	Skrining resep	Dispe- nsing	Swame dikasi
			1	2	3	4	5	6
1	Pengumpulan data & informasi	50 (3)						
2	Interpretasi data	50 (3)						
3	Pelaksanaan / implementasi	60-70 (4)						
4	Monitoring & evaluasi	50 (3)						
5	Pencatatan & pelaporan	50 (3)						
6	Kolaborasi	30 (1-2)						
7	Sikap dan perilaku profesional	100 (6)						
	<b>Total station</b>							

## BAB IV PENULISAN SOAL OSCE

Soal OSCE harus dibuat sesuai cetak biru dengan format penilaian dan penulisan soal menggunakan *template* yang ditetapkan. Proses pembuatan soal dilakukan baik di tingkat Insitusi, regional maupun di tingkat nasional. Soal yang dihasilkan dari workshop item development kemudian ditelaah oleh Tim Reviewer untuk direvisi dan disimpan dalam bentuk draft soal. Draft soal selanjutnya dilakukan panel expert. Materi soal yang telah direview kemudian diuji coba untuk menghasilkan soal yang baik dan terstandar, selanjutnya soal disimpan dalam bank soal dan siap diujikan pada OSCE UKMPDFI.

### A. Ketentuan terkait soal OSCE

1. Pembuatan soal harus mengikuti *template* soal yang telah ditetapkan
2. Secara prinsip soal OSCE berbeda dengan Soal Ukom dengan metode MCQ tipe 1. Soal MCQ tipe 1 berisi *Vignette*, *lead in* dan *option* atau pilhan jawaban. Sedangkan soal OSCE berisi scenario, tugas dan rubrik penilaian. Rubrik penilaian terdiri dari sejumlah jawaban dari tugas yang diberikan. Tugas pada soal OSCE tidak harus runtun sesuai urutan kompetensi pada temple soal tetapi lebih kepada runtunnya proses yang ditugaskan.
3. Topik yang akan dijadikan soal OSCE harus bisa mengukur ranah kecerdasan, keterampilan dan sikap/prilaku.
4. Jika ada topik yang akan dijadikan soal OSCE, memungkinkan bisa diujikan melalui metode CBT (MCQ tipe 1) sebaiknya memilih metode CBT, karena metode OSCE perlu biaya dan persiapan yang lebih besar
5. Topik yang akan dijadikan soal OSCE, harus memiliki kedalam level 3 pada piramida miller.



Gambar 3. Penilaian Kompetensi berdasarkan Piramida Miller

6. Untuk memastikan bahwa topik yang dipilih menjadi soal OSCE tersebut layak dijadikan soal OSCE maka dapat digunakan rumus **F X I**, dimana **F** adalah Frekuensi dan **I** adalah **Impact**. Dengan ketentuan sebagai berikut:

**Impact** : 4 (life threatening); 3 (emergent); 2 (urgent); 1 (non urgent).

**Frekuensi**: 4 (sangat sering); 3 (Sering); 2 (Kadang-kadang); 1 (Jarang)

**Skor yang diujikan di OSCE: hasil  $F \times I \geq 9$**

**Contoh:**

Seorang penulis membuat soal dengan topik:

Anda ditugaskan untuk menyimpankan obat yang diterima dari PBF, obat yang diterima adalah kodein tablet (narkotika),  $MgSO_4$  (HAM), loperamide (obat keras) dan Parasetamol (OTC). Anda ditugaskan menyimpankan obat tersebut pada rak yang sudah disiapkan.

*Context*/topik tersebut sangat sering dilakukan TTK di instalasi farmasi rumah sakit ( $F = 4$ ) dan memiliki dampak yang *emergent* ( $I = 3$ ), sehingga  $F \times I = 4 \times 3 = 12 \geq 9$ , sehingga topik tersebut dapat dijadikan soal OSCE.

## B. Template Penulisan Soal OSCE

Template penulisan soal sangat berguna untuk penulis soal dalam membuat soal OSCE. Template soal ini secara garis besar terdiri dari Soal OSCE; Skenario kasus dan tugas; lembar SOP daftar tilik pembelajaran; rubrik penilaian dan lembar kerja. Format penulisan soal dalam blueprint uji kompetensi model OSCE adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Template penulisan soal OSCE

1.	<b>No. Stasiun</b>	
2.	<b>Judul</b>	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Preparasi, pencampuran dan IPC 2. Distribusi-Penerimaan 3. Distribusi-Penyimpanan 4. Pelayanan - Skrining/pengkajian resep 5. Pelayanan - Dispensing 6. Pelayanan - Swamedikasi
3.	<b>Kasus</b>	
4.	<b>Tujuan</b>	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon TTK/TVF yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Pengumpulan data dan informasi 2. Interpretasi data 3. Pelaksanaan/implementasi 4. Monitoring dan evaluasi 5. Pencatatan dan pelaporan 6. Kolaborasi 7. Sikap dan perilaku profesional
5.	<b>Soal:</b>  <b>Skenario dan tugas peserta ujian</b>	<b>SKENARIO</b>  <b>TUGAS</b>
6.	<b>Instruksi penguji</b>	<b>INSTRUKSI UMUM</b> 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: a. Ujian lokal - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional - 4-digit jika peserta berjumlah ribuan - 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: - <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) - <i>Global rating</i> (1/2/3/4)

		<div>4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan.</div> <div>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE</div> <div>INSTRUKSI KHUSUS</div> <div>7. Instruksi ini merupakan pembatalan instruksi umum item 4.</div> <div>8. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang mahasiswa.</div> <div>INSTRUKSI TAMBAHAN</div> <div>1. Rapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya</div> <div>2. Siapkan lembar baru untuk lembar habis pakai dan memastikan bahwa lembar yang sudah diisi peserta sebelumnya sudah diambil dan diberi identitas peserta.</div>																		
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/Tidak ada																		
8.	Dialog PS	<div>Ada/Tidak ada</div> <table><tr><th>Peserta</th><th>PS</th></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>	Peserta	PS																
Peserta	PS																			
9.	Kebutuhan manekin	Ada/Tidak ada																		
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak ada																		
11.	Kebutuhan alat	<table><tr><th>No.</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)															
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																		
12	Penulis																			
13	Referensi																			



Keterangan:

1. **Nomor Stasion** : diisi dengan menuliskan Angka 1 sampai 6, tergantung di stasion mana soal ini akan diujikan.  
(1=Produksi; 2=Penerimaan; 3=Penyimpanan; 4=Skirning resep; 5=Dispensing; 6=Swamedikasi)
2. **Judul**: diisi dengan **menebalkan** salah satu kategori sesuai dengan soal yang dibuat.  
(kategori adalah: 1. Preparasi, pencampuran dan IPC; 2. Distribusi-Penerimaan; 3. Distribusi-Penyimpanan; 4. Skirning/pengkajian resep; 5. dispensing; 6. Swamedikasi)
3. **Kasus**: diisi dengan topik atau tema soal yang dibuat. Contoh: Pemeriksaan sediaan farmasi yang baru datang dari PBF.
4. **Alokasi waktu**: diisi 8 menit. Soal yang akan dibuat harus diperkirakan dapat dikerjakan oleh peserta sekitar 8 menit.
5. **Tujuan**: Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukan kriteria sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Pengumpulan data dan informasi; 2. Intepretasi data; 3. Pelaksanaan/implementasi; 4. Monitoring dan evaluasi; 5. Pencatatan dan pelaporan; 6. Kolaboratif; 7. Sikap dan prilaku profesional
6. **Soal (Kasus dan tugas)**: tuliskan soal dalam bentuk kegiatan yang harus dilakukan peserta, lalu dipertegas dengan tugas apa yang harus dilakukan oleh peserta tersebut. Soal tidak terlalu pendek, tidak terlalu panjang, berisi satu paragraf, dan dapat disertakan gambar, atau tabel yang dapat membantu peserta dalam mengerjakan soal tersebut. Tugas adalah perintah yang lebih jelas terkait kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta. Jumlah tugas disesuaikan dengan kompetensi yang akan dinilai, umumnya jika yang akan dinilai adalah 3 kompetensi, maka akan dilakukan 3 tugas, sementara kompetensi sikap dan prilaku professional harus bisa diukur pada semua tugas yang dibuat tersebut. Selanjutnya ketiga tugas ini akan diukur atau dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.
7. **Instruksi untuk penguji**: Penulis soal harus menuliskan apa yang harus dilakukan oleh penguji untuk menilai hasil atau proses kerja dari peserta ujian OSCE. Instruksi ini

berisi instruksi umum, instruksi khusus dan instruksi tambahan. Contoh instruksi kerja pada lampiran soal

8. **Kebutuhan dan Instruksi PS:** dituliskan ada jika dibutuhkan pemeran standard, dan dituliskan tidak jika dibutuhkan pemeran standard. Pada umumnya untuk mengukur kompetensi mahasiswa dalam melakukan kolaborasi dibutuhkan pemeran standard, yaitu pada proses pemeriksaan obat diperlukan PS yang menyerahkan sediaan yang dipesankan, Dispensing dibutuhkan PS sebagai apoteker, dan pada swamedikasi dibutuhkan PS sebagai pasien yang meminta layanan swamedikasi.
9. **Dialog PS:** Penulis soal menuliskan skenario dan dialog yang harus diperankan oleh PS, disesuaikan dengan kemampuan apa yang akan dilihat atau dinilai dari peserta uji.
10. **Kebutuhan laboran:** diisi ada atau tidak ada
11. **Kebutuhan Alat:** diisi Alat, peralatan dan ATK yang akan digunakan untuk menguji peserta. Contoh alat/peralatan yang dibutuhkan: meja, kursi, timbangan, dummy rak obat, dummy obat, dummy sediaan dsb. ATK contohnya adalah kartu stok, Surat pesanan, faktur, lembar kerja peserta. Alat/peralatan dan ATK harus dituliskan jumlah dan spesifikasi yang jelas disesuaikan dengan soal yang dibuat.
12. **Penulis soal:** tuliskan nama dan institusi penulis soal
13. **Referensi:** Tuliskan Buku, SOP, Peraturan dll yang digunakan sebagai dasar menuliskan soal tersebut.

Selain lembar soal, penulis juga perlu melampirkan Lembar Tugas dan Lembar SOP sebagai panduan bagi peserta dalam melaksanakan tugas OSCE. Format Lembar tugas dan Lembar SOP ditampilkan pada tabel 4 dan 5.

Tabel 4. Format lembar pembuatan soal: Skenario Kasus dan Tugas

No	Item	Penjabaran										
1.	Kategori	Tentukan kategori dan kasusnya untuk dikonversikan ke dalam skenario kasus: Kategori: ..... Kasus: .....										
2.	Kompetensi	<div>Tentukan kompetensinya untuk dikonversikan ke dalam tugas: (satu tugas menggambarkan satu kompetensi yang akan diukur / dinilai)</div> <table><tr><th>Kompetensi</th><th>Tugas</th></tr><tr><td>Kompetensi 1</td><td>(tuliskan tugas / instruksi dalam template soal OSCE)</td></tr><tr><td>Kompetensi 2</td><td>Dst.</td></tr><tr><td>Kompetensi 3</td><td></td></tr><tr><td>Kompetensi 4</td><td></td></tr></table>	Kompetensi	Tugas	Kompetensi 1	(tuliskan tugas / instruksi dalam template soal OSCE)	Kompetensi 2	Dst.	Kompetensi 3		Kompetensi 4	
Kompetensi	Tugas											
Kompetensi 1	(tuliskan tugas / instruksi dalam template soal OSCE)											
Kompetensi 2	Dst.											
Kompetensi 3												
Kompetensi 4												
3.	Kebutuhan SOP	(Tentukan apakah dalam pelaksanaan ujian, peserta membutuhkan SOP. Bila iya, penulis soal perlu membuat SOP dan dilampirkan)  Contoh: Tugas 1 – 3 tercantum pada SOP Penerimaan Obat										
4.	Penentuan Rubrik penilaian	Ada.										
5.	Skoring	Skor 0-3 a. Skor 0 dan 3 Skor ini dibuat ketika tugas hanya membutuhkan 1 jawaban sehingga jawabannya hanya salah untuk nilai 0 dan benar untuk nilai 3. b. Skor 0, 2, dan 3 (tidak ada nilai 1) atau Skor 0,1, dan 3 (tidak ada nilai 2). Skor ini dibuat ketika tugas memiliki 2 jawaban sehingga: - Skor 3 ketika dua-duanya benar. - Skor 2 ketika satu benar. - Tidak ada nilai 1. - Skor 0 ketika tidak ada yang benar. c. Skor 0-3 diberikan dengan item rubrik penilaian (langkah) minimal 3 dengan rumus nilai 2 merupakan dari 50% dari jumlah daftar + 1. Skor 0-3 dengan 3 daftar rubrik sebagai berikut: - Skor 3 ketika 3 langkah benar. - Skor 2 ketika 2 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan dan ada kesalahan minor. - Skor 1 ketika 1 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan tetapi ada kesalahan mayor. (atau nanti bahasanya gimana) - Skor 0 ketika tidak dilakukan sama sekali atau dilakukan dan tindakannya salah secara total.										

Keterangan:

1. **Kategori:** Tentukan kategori dan kasusnya untuk dikonversikan ke skenario kasus:  
Contoh: Kategori Distribusi-Penyimpanan, TTK ditugaskan untuk memeriksa penyimpanan sediaan farmasi yang dilakukan. Terdapat sediaan yang salah dalam penyimpanan dan sudah kedaluwarsa.
2. **Kompetensi:** Tentukan kompetensinya untuk dikonversi ke dalam tugas:

Contoh:

<b>Kompetensi 1</b> Monitoring dan evaluasi	<b>Tugas 1</b> Mengevaluasi sediaan yang disimpan
<b>Kompetensi 2</b> Pelaksanaan/implementasi	<b>Tugas 2</b> penyimpanan dan memisahkan obat yang tidak memenuhi syarat
<b>Kompetensi 3</b> Pencatatan dan pelaporan	<b>Tugas 3</b> membuat kartu stok

3. **Kebutuhan SOP:** Dituliskan apakah setiap tugas membutuhkan SOP. SOP harus disepakati secara nasional dan menjadi acuan dalam melakukan pekerjaan kefarmasian.

Contoh:

SOP 1 → tugas 1

SOP 2 → tugas 2

SOP 3 → tugas 3

4. **Penentuan Rubrik penilaian:** ditulis ada, karena rubrik penting untuk mengukur capaian kompetensi dari peserta uji.
5. **Skoring:** Pengumpulan data dan informasi

Tabel 5. Lembar SOP daftar tilik pembelajaran

**SOP TUGAS 1 / 2 / 3 / 4**

<b>SOP ..... (diisi sesuai kebutuhan)</b>	<b>POIN KRITIS*</b>
1. ....	1. Diisi poin pada SOP yang menjadi titik kritis penilaian kompetensi peserta

**Keterangan**

1. **SOP:** Tuliskan Standar prosedur operasional dari tugas yang ditentukan. SOP ini harus disepakati secara nasional dan menjadi standar baku dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian:
2. **Nilai Kritis:** Tetapkan poin-poin penting dari SOP yang terpenting yang akan diujikan/dinilai pada peserta ujian. Nilai kritis ini selanjutnya akan menjadi acuan dalam Menyusun rubrik penilaian.  
Contoh SOP dan Nilai kritis sebagai berikut:

<b>SOP 3</b>	<b>Nilai kritis</b>
<b>Pengisian kartu stok</b>  <b>Penerimaan Obat</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obat telah diperiksa kesesuaiannya</li> <li>2. Mencatat tanggal penerimaan</li> <li>3. Mencatat asal obat</li> <li>4. Mencatat jumlah penerimaan obat berdasarkan satuan terkecil</li> <li>5. Menjumlahkan dengan sisa stok obat sebelumnya</li> <li>6. Mencatat bulan kedaluwarsa jika ada</li> <li>7. Mencatat nomor batch</li> <li>8. Memberikan paraf</li> <li>9. menyimpan</li> </ol> <b>Pengeluaran obat</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencatat tanggal pengeluaran</li> <li>2. Mencatat tujuan pengeluaran barang</li> <li>3. Mencatat jumlah obat yang dikeluarkan</li> <li>4. Mengurangi dari sisa stok obat sebelumnya</li> <li>5. Menyerahkan kepada yang berkepentingan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menuliskan tanggal pengeluaran</li> <li>2. Mampu menuliskan jumlah pengeluaran</li> <li>3. Mampu mengurangi sisa stok</li> <li>4. Mampu menuliskan keterangan pengeluaran (rusak/Kedaluwarsa)</li> <li>5. Mampu memberikan paraf</li> </ol>

## BAB V

### KOMPONEN PENYELENGGARAAN OSCE

#### A. Mekanisme Penyelenggaraan UKMPDFI metode OSCE

Mekanisme pelaksanaan UKMPDFI metode OSCE adalah sebagai berikut:

1. Panitia pusat mendistribusikan daftar peralatan khusus yang diperlukan pada masing-masing kasus dan keterampilan yang akan diujikan kepada pusat ujian paling lambat 2 minggu sebelum pelaksanaan ujian.
2. Koordinator OSCE mempersiapkan Pemeran Standar, Penguji dan peralatan yang dibutuhkan sesuai kebutuhan.

Satu hari sebelum ujian dilakukan beberapa kegiatan persiapan sebagai berikut:

- a. Persiapan ruang ujian termasuk petugas yang akan bertugas
  - b. *Briefing* dengan peserta ujian oleh Koordinator OSCE
  - c. Pengecekan akhir oleh pengawas pusat
  - d. Pengawas pusat menyerahkan lembar evaluasi peserta
2. Perpindahan peserta dari satu *station* ke *station* yang lain dalam pelaksanaan ujian sesuai waktu dan mengikuti alur yang ditentukan.
  3. Jumlah *station* adalah 6 buah dengan lama waktu 10 menit (1 menit perpindahan *station*, 1 menit membaca soal dan 8 menit waktu mengerjakan soal).
  4. Pengawas Pusat dan Koordinator wajib melakukan pengawasan terhadap kelancaran ujian dan mengisi Berita Acara Pelaksanaan Ujian.
  5. Setelah ujian selesai, semua berkas evaluasi peserta dibawa kembali oleh pengawas pusat untuk diproses lebih lanjut untuk menentukan nilai batas lulus dan pengumuman kelulusan peserta.
  6. Hasil kelulusan peserta akan diumumkan oleh panitia pusat ke pusat pelaksana ujian paling lama 1 bulan setelah pelaksanaan ujian.

## **B. Peserta Ujian**

### **1. Persyaratan**

- a. Peserta harus melakukan pendaftaran sesuai ketentuan Panitia Penyelenggara untuk menjadi peserta ujian pada UKMPDFI OSCE Center.
- b. Panitia Penyelenggara akan mengatur lokasi dengan memperhatikan jumlah peserta dan penguji di OSCE Center
- c. Persyaratan pendaftaran UKMPDFI OSCE yaitu:
  - 1) Mahasiswa berasal dari Program Studi yang memiliki ijin operasional dari Dikti yang masih berlaku.
  - 2) Mahasiswa yang telah menyelesaikan rangkaian kegiatan akademik bagi Diploma 3 Farmasi.

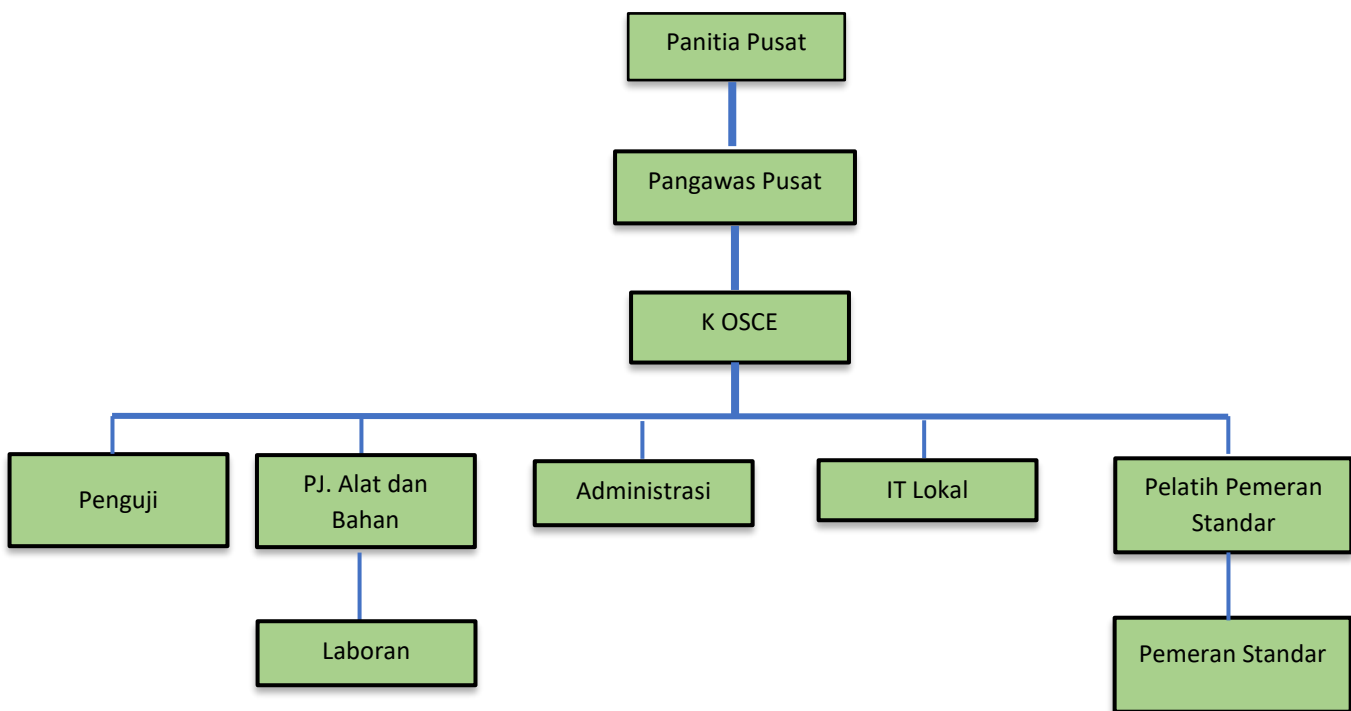
### **2. Tata Tertib Peserta**

- a. Terdaftar sebagai peserta ujian.
- b. Menjunjung tinggi kejujuran, profesionalisme, dan kemandirian serta tidak melakukan kecurangan dalam bentuk apapun maupun bekerja sama dengan orang lain.
- c. Datang 1 hari sebelum pelaksanaan ujian untuk mengetahui lokasi dan mengikuti briefing mengenai UKMPDFI OSCE.
- d. Dilarang membawa alat komunikasi elektronik dalam bentuk apa pun pada saat ujian berlangsung.
- e. Wajib datang 1 jam sebelum ujian dimulai, peserta yang hadir terlambat tidak diperkenankan mengikuti ujian.
- f. Wajib membawa kartu peserta ujian dan kartu identitas.
- g. Mengisi daftar hadir peserta ujian.
- h. Tidak membawa makanan/minuman ke lokasi UKMPDFI OSCE.
- i. Tidak membawa catatan ke lokasi UKMPDFI OSCE.
- j. Semua barang peserta dititipkan di tempat yang telah disediakan. Panitia UKMPDFI OSCE Center tidak bertanggung jawab terhadap kehilangan yang terjadi.
- k. Mengenakan seragam institusi dengan lengkap.

- I. Menjaga ketertiban, ketenangan dan kelancaran penyelenggaraan UKMPDFI OSCE.

### C. Panitia Pusat Penyelenggara Uji Kompetensi Mahasiswa Program Diploma 3 Farmasi Indonesia (UKMPDFI) metode OSCE

Perangkat ujian UKMPDFI metode OSCE terdiri dari panitia pusat, pengawas pusat, koordinator OSCE, PJ alat dan bahan, Laboran, Administrasi, IT Lokal, Pelatih Pemeran Standar.



Gambar 4. Struktur Organisasi penyelenggara OSCE

### D. Pengawas Pusat

#### 1. Persyaratan

- a. Mendapat surat tugas
- b. Sudah menjadi penguji dan pelatih OSCE Nasional
- c. Telah mengikuti pelatihan pengawas pusat
- d. Tidak mengawas pada institusi asal.

#### 2. Tugas

- a. Memberikan *briefing* kepada komponen ujian (K. OSCE, Penguji, PJ Alat dan



- Bahan, Laboran, administrasi, IT, pelatih pemeran standar) satu hari sebelum pelaksanaan ujian;
- b. Membawa berkas ujian ke OSCE *Center* dan menyerahkannya kepada Koordinator OSCE;
  - c. Mengawasi penyelenggaraan OSCE pada OSCE *Center* sesuai pedoman yang ada;
  - d. Bekerja sama dengan Koordinator OSCE *Center* untuk memastikan bahwa OSCE berjalan dengan lancar dan adil;
  - e. Jika terjadi permasalahan, pengawas pusat mengambil keputusan demi kelancaran penyelenggaraan dan melaporkannya pada berita acara ujian;
  - f. Melakukan evaluasi terhadap OSCE *Center*, penguji, koordinator OSCE Center dengan mengisi formulir umpan balik;
  - g. Pengaturan jadwal keberangkatan dan kepulangan pengawas pusat dilakukan oleh Panitia Penyelenggara;
  - h. Membawa berkas ujian pasca OSCE kembali ke Panitia Penyelenggara untuk selanjutnya diproses sesuai ketentuan yang berlaku.

### **3. Hak Pengawas Pusat**

- a. Mendapatkan pelatihan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku.
- b. Mendapatkan lumpsum, transportasi dan akomodasi sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Mendapatkan sertifikat Pengawas Pusat OSCE.

## **E. Koordinator OSCE (K. OSCE)**

### **1. Persyaratan K. OSCE**

- a. Staf pendidik minimal pendidikan S2 Kefarmasian/spesialis dengan latar belakang pendidikan S1 kefarmasian, apoteker dan S2 kefarmasian, yang ditunjuk oleh institusinya sebagai penanggung jawab OSCE *center* di institusi;
- b. Pernah mengikuti pelatihan penyelenggaraan OSCE;

- c. Dapat melakukan koordinasi dengan Pengawas Pusat, penguji dan panitia OSCE;

## **2. Tugas K. OSCE**

- a. Koordinator OSCE mengikuti briefing pada H-14 yang diselenggarakan oleh Panitia Pusat untuk mendapatkan kebutuhan alat, PS dan *lay out station*;
- b. Memberikan briefing pada H-1 kepada peserta ujian OSCE.
- c. Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan OSCE di institusi tempat berlangsungnya ujian;
- d. Mempersiapkan pelaksanaan OSCE sesuai dengan standar yang sudah disiapkan;
- e. Mengawasi pelaksanaan OSCE di institusinya;
- f. Mengevaluasi pelaksanaan OSCE di institusi penyelenggara;
- g. Melaporkan pelaksanaan OSCE dalam bentuk berita acara ujian;
- h. Bekerja sama dengan pengawas pusat mengatasi permasalahan yang timbul pada saat pelaksanaan ujian;
- i. Mengembalikan semua berkas ujian yang diterima kepada pengawas pusat;
- j. Bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan *station* yang diujikan.

## **3. Hak K. OSCE**

- a. Mendapatkan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku;
- b. Mendapatkan umpan balik dari PP tentang penyelenggaraan OSCE yang dikelolanya;
- c. Mendapatkan sertifikat Koordinator OSCE.

## **F. Koordinator Lokasi**

Koordinator lokasi adalah koordinator penyelenggaraan UKMPDFI OSCE untuk satu lokasi di institusi penyelenggara UKMPDFI OSCE. Koordinator lokasi diperlukan jika dalam satu institusi terdapat lebih dari OSCE Center dan kegiatan OSCE dilakukan secara paralel. Persyaratan, tugas, dan hak koordinator lokasi sesuai dengan persyaratan koordinator OSCE.

## **G. Penguji**

### **1. Persyaratan Penguji**

- a. Dosen dan/atau praktisi minimal pendidikan S2 Kefarmasian dengan latar belakang pendidikan S1 kefarmasian, apoteker, yang ditunjuk oleh institusinya sebagai penguji di institusi.
- b. Berpengalaman menjadi instruktur keterampilan klinik (pre-klinik atau klinik) dan penguji OSCE di institusinya.
- c. Telah mengikuti pelatihan penguji OSCE yang diselenggarakan oleh Panitia Penyelenggara dibuktikan dengan sertifikat.
- d. Mematuhi tata tertib dan kode etik penguji UKMPDFI OSCE.
- e. Penguji uji kompetensi D3 Farmasi dengan metode OSCE di institusi masing-masing.

### **2. Rekrutment Penguji**

#### **2.1. Penguji Internal**

- a. Institusi memilih penguji sesuai kriteria dalam panduan UKMPDFI OSCE selambat-lambatnya 1 bulan sebelum pelaksanaan UKMPDFI OSCE.
- b. Institusi memberikan surat penugasan sebagai penguji UKMPDFI OSCE selambat-lambatnya 2 minggu sebelum pelaksanaan UKMPDFI OSCE;
- c. Surat penugasan mencantumkan informasi mengenai waktu dan tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan UKMPDFI OSCE.

#### **2.2. Penguji Eksternal**

- a. Panitia pusat menyeleksi dan menugaskan penguji eksternal sesuai kriteria dalam panduan UKMPDFI OSCE selambat-lambatnya 1 bulan sebelum pelaksanaan UKMPDFI OSCE.
- b. Panitia pusat memberikan surat penugasan sebagai penguji UKMPDFI OSCE selambat-lambatnya 2 minggu sebelum pelaksanaan UKMPDFI OSCE.
- c. Surat penugasan mencantumkan informasi mengenai waktu dan tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan UKMPDFI OSCE.

### **3. Jumlah dan komposisi Penguji**

#### **2.1. Penguji Internal**

- a. Dalam satu lokasi pada satu sesi UKMPDFI OSCE, diperlukan 6 penguji utama dan 2 penguji siaga.
- b. Terdapat dua penguji utama yang berasal dari luar institusi dalam wilayah regional tempat instusi tersebut.
- c. Penunjukan penguji utama dari luar Institusi ditentukan oleh panitia pusat UKMPDFI OSCE

#### **2.2. Penguji Eksternal**

- a. Dalam satu sesi terdapat 2 (dua) penguji eksternal yang berasal dari luar institusi dalam wilayah regional tempat instusi tersebut.

### **3. Kewajiban Penguji**

- a. Mematuhi tata tertib dan melaksanakan kode etik penguji UKMPDFI OSCE
- b. Mengisi lembar kesediaan menjadi penguji UKMPDFI OSCE.
- c. Mengisi lembar persetujuan untuk menjaga kerahasiaan soal.
- d. Melaporkan kepada institusi, apabila sebelum pelaksanaan UKMPDFI OSCE diketahui memiliki konflik kepentingan dengan peserta ujian.
- e. Melaporkan kepada pengawas pusat, apabila sebelum pelaksanaan UKMPDFI OSCE diketahui memiliki konflik kepentingan dengan peserta ujian;
- f. Penguji harus dengan sukarela diganti oleh penguji siaga saat peserta ujian memiliki konflik kepentingan dengan penguji. Konflik kepentingan dapat berupa: memiliki hubungan darah dan atau terkait pernikahan, sedang atau pernah terkait hubungan sosial/pekerjaan/rekan/kolega kerja.
- g. Dalam kondisi darurat (seperti: sakit), penguji tidak dapat melanjutkan proses ujian, maka penguji utama dapat digantikan oleh penguji siaga.
- h. Menjaga kerahasiaan soal dan kelengkapannya.
- i. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan UKMPDFI OSCE.
- j. Mengikuti instruksi penguji sesuai kebutuhan skenario uji, seperti : memberi informasi tambahan (bila ada intruksi dalam soal); dalam kondisi tertentu, PS tidak melaksanakan tugasnya sesuai instruksi, penguji memberikan intervensi : ralat/ revisi informasi; dalam situasi peralatan atau fasili tas rusak: penguji

langsung meminta peserta menggunakan alat cadangan; dalam kondisi tertentu yang tidak terduga, penguji harus melaporkan kepada Koordinator UKMPDFI OSCE Center yang kemudian melaporkan kepada pengawas pusat. Keputusan diambil oleh pengawas pusat dan dicantumkan pada berita acara ujian.

#### **4. Kode Etik Penguji**

- a. Komitmen dan disiplin yang tinggi pada tugas penguji
- b. Disiplin
- c. Tidak membocorkan soal dan kelengkapannya
- d. Tidak membantu atau merugikan peserta
- e. Bersifat obyektif dan bertanggung jawab
- f. Menjunjung tinggi nilai-nilai sebagai berikut:  
Kejujuran, Loyalitas, Kebajikan, Kehormatan, Kebenaran, Respect, Keramahan, Integritas, Keadilan, Kerjasama

#### **5. Tata Tertib Penguji**

- a. Datang tepat waktu
- b. Bersedia hadir pada briefing penguji yang dilakukan satu hari sebelum ujian OSCE.
- c. Bersedia hadir 1 jam sebelum ujian dimulai untuk standarisasi penguji
- d. Tidak meninggalkan tempat saat ujian berlangsung
- e. Tidak boleh menggunakan alat elektronik dan komunikasi apapun saat ujian
- f. Menjalankan tugas sebagaimana instruksi untuk penguji
- g. Mengikuti seluruh rangkaian persiapan bersama panitia UKMPDFI OSCE nasional
- h. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan ujian di station tempat penguji bertugas.
- i. Memberikan umpan balik pada lembar evaluasi yang telah dipersiapkan oleh panitia.
- j. Tidak diperbolehkan mendokumentasikan soal beserta kelengkapannya dalam bentuk apapun.

## **6. Hak penguji**

- a. Penguji mendapatkan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku.
- b. Penguji luar kota mendapatkan lumpsum, transportasi dan akomodasi sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Mendapatkan sertifikat penguji OSCE nasional.

## **7. Tugas dan Peran Penguji dalam station**

- a. Mengikuti instruksi penguji sesuai yang tertulis di instruksi penguji.
- b. Mengamati kinerja dan menilai peserta ujian sesuai lembar penilaian/ rubrik.
- c. Penguji tidak diperbolehkan mengubah sebagian atau seluruh perangkat soal. Jika ada umpan balik terkait soal, maka penguji menuliskannya di lembar umpan balik.
- d. Penguji tidak diperbolehkan untuk memberi intervensi kepada peserta ujian selain beberapa situasi di bawah ini: apabila diminta untuk memberikan informasi kepada peserta ujian terkait hasil pemeriksaan fisik atau pemeriksaan penunjang (yang tertera dalam soal), apabila klien standar tidak melaksanakan tugas sesuai instruksi, maka penguji harus menyampaikan ralat kepada peserta sesuai informasi yang tertulis pada instruksi pasien standar. Tetapi penguji tidak diperbolehkan meminta klien standar mengubah perannya di luar instruksi pasien standar, apabila peserta ujian melakukan tindakan yang membahayakan klien standar, maka penguji mengingatkan peserta ujian, apabila peserta atau klien standar sakit, maka penguji harus melaporkan kondisi ini kepada Koordinator OSCE Center.
- e. Intervensi selain hal di atas tidak diperbolehkan. Penguji tidak diperbolehkan memberi petunjuk tambahan kepada peserta ujian, memberikan umpan balik atau menanyakan pertanyaan tambahan karena akan menimbulkan ketidakadilan bagi peserta ujian.
- f. Dalam situasi peralatan atau fasilitas rusak, maka penguji langsung meminta peserta ujian menggunakan alat cadangan.
- g. Mengisi penilaian dengan sistem penilaian berbasis komputer dan lembar penilaian manual.

- h. Meneliti kembali penilaian untuk satu peserta ujian sebelum menilai peserta ujian berikutnya.
- i. Menandatangani lembar penilaian manual.
- j. Mengisi formulir umpan balik UKMPDFI OSCE yang disediakan.
- k. Apabila terjadi permasalahan di dalam station, maka penguji diminta menekan tombol darurat yang telah disediakan. KOC atau PP akan datang ke station tersebut untuk memberikan bantuan. Penguji tidak perlu keluar dari station.
- l. Penguji diperbolehkan istirahat selama waktu rehat, yang ditandai oleh aba waktu. Selama rehat, penguji hanya diperbolehkan ke toilet dan ruang rehat. Penguji tidak diperbolehkan masuk ke station selain tempat penguji bertugas. Penguji harus mengikuti aba waktu penanda penguji dan pasien standar untuk kembali ke station masing-masing yang akan dibunyikan dua menit sebelum waktu rehat selesai.
- m. Mengembalikan dengan lengkap soal beserta berkas ujian ke dalam amplop soal masing-masing station kepada PP.
- n. Mengikuti debriefing yang dilakukan oleh pengawas pusat setelah UKMPDFI OSCE selesai

#### **H. Pelatih Pemeran Standar**

Pelatih PS adalah staf pendidik yang telah disertifikasi oleh Lembaga Pengembang Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan (LPUK-Nakes)/ Panitia Penyelenggara untuk melakukan pelatihan KS yang akan berperan dalam Uji Kompetensi Mahasiswa Program Diploma Tiga Farmasi Indonesia metode OSCE (UKMPDFI OSCE)

##### **1. Syarat**

Kualifikasi pendidikan pelatih PS untuk Tenaga Vokasi Farmasi (TVF):

- a. Sarjana farmasi dan/ sarjana farmasi dan apoteker dengan pengalaman sebagai instruktur klinik 2 tahun.
- b. Telah mengikuti pelatihan pelatih PS sesuai standar UKMPDFI OSCE dan mendapatkan sertifikat dari LPUK-Nakes/ Panitia Penyelenggara.
- c. Memahami standar penyelenggaraan UKMPDFI OSCE
- d. Memiliki komitmen untuk melatih PS sesuai standar UKMPDFI OSCE

- e. Menjaga kerahasiaan perangkat soal UKMPDFI OSCE

## **2. Tanggung Jawab**

1. Menyediakan PS dalam jumlah dan jenis yang sesuai dengan permintaan Panitia Penyelenggara.
2. Memastikan PS hadir tepat waktu, termasuk PS cadangan.
3. Memastikan PS menguasai skenario yang diberikan dan dilatihkan.
4. Memastikan PS tidak mengalami gangguan kesehatan pada pelaksanaan UKMPDFI OSCE.
5. Memastikan PS tidak membocorkan informasi tentang hal-hal yang diketahuinya kepada pihak lain yang tidak berwenang.
6. Menyediakan pengganti/ mengganti PS yang mengalami gangguan pada pelaksanaan UKMPDFI OSCE.
7. Memastikan skenario PS tidak dicatat/ disalin oleh PS maupun pihak lain.

## **3. Tugas**

1. Mengundang PS hadir pada hari yang telah ditentukan untuk mengikuti pelatihan.
2. Memberikan pengarahan umum pada pemeran standar pada satu hari sebelum ujian hari pertama.
3. Memberikan pelatihan sesuai skenario PS satu setengah jam sebelum ujian sesi tersebut dilaksanakan.
4. Mengawasi PS melakukan latihan mandiri.
5. Menyediakan atau memfasilitasi penyediaan alat rias atau bahan yang diperlukan untuk tampilan PS.
6. Mengembalikan berkas skenario PS kepada Pengawas Pusat setelah latihan PS selesai.
7. Merias (molase) PS sesuai skenario.
8. Mengevaluasi penampilan dan kinerja PS.
9. Mengisi lembar berita acara yang memuat nama-nama PS dan lokasi (station) PS bertugas.

## **4. Hak**

1. Mendapatkan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku.



2. Mendapatkan sertifikat Pelatih Pemeran standar UKMPDFI OSCE dari LPUK-Nakes/ Panitia Penyelenggara.

## **I. Pemeran standar (PS)**

Pemeran standar (PS) adalah orang yang sehat dan normal yang diminta memerankan peran sebagaimana ditulis dalam skenario

### **1. Syarat**

1. Sehat dan normal
2. Usia minimal 21 tahun s.d. 55 tahun atau telah menikah.
3. Jenis kelamin dan kondisi fisik sesuai skenario.
4. Tidak buta huruf.
5. Telah mengikuti pelatihan Pemeran standar.
6. Dapat memahami dan menandatangani kontrak dengan institusi penyelenggara UKMPDFI OSCE
7. Dapat berkomunikasi dua arah.
8. Mempunyai kemampuan berakting.
9. Bisa bekerja sama.
10. Berasal dari luar institusi pendidikan tenaga teknis kefarmasian, dan atau apoteker, dan tidak diperkenankan berlatar belakang profesi kesehatan lainnya
11. Tidak berasal dari profesi (dokter, bidan, perawat, apoteker, tenaga teknis kefarmasian, gizi/ nutrisisionis, atau mahasiswa keperawatan, farmasi, kedokteran, kebidanan) dan atau pegawai institusi pelaksana UKMPDFI OSCE
12. PS disediakan oleh institusi penyelenggara UKMPDFI OSCE yang telah mendapatkan pelatihan PS.
13. PS mendapatkan kontrak dengan institusi UKMPDFI OSCE Center yang mencantumkan:
14. Pernyataan tertulis bersedia menjadi pemeran standar.
15. Kesiediaan menjadi PS.

## **2. Tanggung Jawab dan kode etik PS**

1. Mengikuti Pelatihan Khusus untuk kasus yang akan digunakan dalam UKMPDFI OSCE.
2. Mengikuti pengarahannya satu hari sebelum hari pelaksanaan ujian UKMPDFI OSCE.
3. Tidak membocorkan soal
4. Tidak membantu atau merugikan peserta
5. Disiplin dan bertanggung jawab
6. Melatih diri sesuai dengan peran yang sudah ditentukan
7. Komitmen untuk menjadi PS dengan menandatangani *informed consent*
8. Bersedia memberi dan menerima umpan balik

## **3. Hak**

1. Mendapatkan honorarium PS sesuai dengan penetapan panitia nasional.
2. Mendapatkan kompensasi biaya perawatan dan pengobatan terhadap penyakit yang timbul akibat penugasan sebagai PS.
3. Pelatihan khusus untuk kasus UKMPDFI OSCE
4. Pengarahannya satu hari sebelum hari pelaksanaan ujian.

## **4. Tata Tertib PS**

### **a. H-1**

1. Mengikuti kegiatan briefing yang dilaksanakan oleh Pelatih PS di Institusi penyelenggara uji kompetensi.
2. Memahami dan menandatangani *Informed Consent*.
3. Pada saat briefing PS oleh Pelatih PS, PS harus mencoba mendemonstrasikan contoh peran.

### **b. Hari H**

1. Datang satu setengah jam (90 menit) sebelum pelaksanaan ujian.
2. Tidak meninggalkan tempat saat ujian.
3. Tidak menggunakan alat komunikasi apapun saat ujian.
4. Menjalankan tugas sebagaimana instruksi pada skenario.
5. Setelah selesai ujian, memberikan umpan balik pada lembar yang telah disediakan.

## 5. Pelatihan PS

1. Diselenggarakan oleh OSCE Center dengan pelatih yang memiliki sertifikat dari LPUK-Nakes/ Panitia Penyelenggara.
2. Mengikuti Pelatihan PS yang sesuai standar dengan pelatih yang bersertifikat.
3. PS di setiap OSCE Center minimal berjumlah 6 orang untuk TVF dengan 25% PS siaga.

## 6. Materi yang diperoleh oleh PS dari Pelatih PS

1. Kejelasan instruksi PS, khususnya mengenai Peran yang harus dilakukan, dan Informasi yang harus disampaikan pada peserta uji.
2. Template instruksi mengikuti template soal UKMPDFI OSCE Dalam kondisi tertentu, PS tidak melaksanakan tugasnya sesuai instruksi, maka penguji dapat memberikan intervensi berupa ralat/revisi informasi.

## J. Tenaga Pendukung

Tenaga pendukung terdiri dari:

1. Laboran: pada station prosedur tindakan yang membutuhkan penyiapan alat;
2. Sekretariat: mengatur administrasi dengan Panitia Penyelenggara;
3. Pengatur waktu (*timer*);
5. Penolong (*helper*);
6. Petugas IT lokal.

Dalam kondisi tertentu yang tidak terduga, penguji dimungkinkan mengambil kebijakan yang diperlukan agar pelaksanaan ujian dapat berjalan dengan lancar.

## BAB VI OSCE CENTER

### A. Pelaksanaan UKMPDFI Metode OSCE

OSCE Vokasi Farmasi diselenggarakan satu (1) kali dalam satu tahun.

### B. Syarat Penyelenggara OSCE

- a. Telah memenuhi persyaratan Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan diusulkan ke panitia pusat selambat-lambatnya 3 bulan sebelum pelaksanaan ujian.
- b. Terdiri dari 6 *station* yang terstandar dan terdapat pada satu lantai yang sama.
- c. Peralatan dan bahan sesuai standar UKMPDFI metode OSCE yang ditetapkan beserta cadangannya.
- d. TUK mempersiapkan alat dan bahan sesuai *blue print* dan jumlah peserta.
- e. Bersedia menerima peserta dari institusi pendidikan Farmasi lain dengan biaya mengikuti standar nasional.
- f. Menyiapkan panitia penyelenggara lokal dan staf pendukung penyelenggaraan UKMPDFI metode OSCE.
- g. Memiliki penguji sesuai persyaratan UKMPDFI metode OSCE ditambah penguji cadangan sebanyak 1 orang.
- h. Menyediakan PS sesuai standar UKMPDFI metode OSCE ditambah PS cadangan sebanyak 1 orang.

### C. Sarana Dan Prasarana

#### 1. Bangunan

- k. Memiliki minimal 6 ruang yang digunakan sebagai ruang *station* soal yang berada pada satu lantai yang sama.
- l. Memiliki ruang untuk persiapan alat dan bahan yang posisinya terpisah dengan ruang *station* soal.

## 1). Ruang Station

Tabel 6. Kriteria Ruang Station Soal

No	Komponen	Persyaratan Ruang
1.	Ukuran ruangan	Minimal 2 x 2,5 meter
2.	Jumlah ruangan	6 ruangan untuk station soal
3.	<i>Layout</i>	Ruangan harus berada pada lantai dan gedung yang sama
4.	Keadaan ruangan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Cahaya terang</li><li>- Sirkulasi udara baik dan nyaman</li><li>- Ruangan antar <i>station</i> tidak terdengar</li><li>- Lampu <i>detector</i> pada ruangan station sebagai tanda bila terjadi masalah</li></ul>

## 2) Ruang Pengawas Pusat

- Ukuran: 3 x 3 meter
- Lokasi: dekat dengan lokasi ujian
- Fasilitas: meja, kursi, komputer/laptop, printer, lemari administrasi

## 3) Ruang *Briefing* Penguji

- Ukuran: 6 x 10 meter
- Lokasi: dekat dengan lokasi ujian
- Fasilitas: meja, kursi, LCD, komputer/laptop

## 4) Ruang Karantina Peserta Uji

- Ukuran: 10 x 10 meter
- Lokasi: tidak berdekatan dengan lokasi ujian
- Fasilitas: meja, kursi, LCD, komputer/laptop
- Dalam ruangan dijaga oleh Pengawas
- Terdapat loker untuk menyimpan tas dan barang lain peserta uji

- f. Jika peserta ujian OSCE lebih dari satu sesi diupayakan terdapat 2 ruang karantina yaitu ruang karantina untuk peserta sebelum masuk ketempat ujian dan ruang karantina untuk peserta yang telah selesai ujian. Diupayakan letaknya tidak berdekatan agar tidak terjadi komunikasi antar peserta pada sesi yang berbeda.

#### **5) Ruang IT dan Administrasi**

- a. Ukuran: 4 x 4 meter
- b. Lokasi: dekat dengan lokasi ujian
- c. Fasilitas: meja, kursi, komputer/laptop, printer, timer, jaringan internet

#### **6) Ruang Persiapan Alat dan Bahan**

- a. Ukuran: 4 x 4 meter
- b. Letak: dekat dengan lokasi ujian, diusahakan satu lantai dengan ruangan station soal
- c. Ruangan harus dikunci dan selalu diawasi

#### **7) Ruang Pemeran Standar**

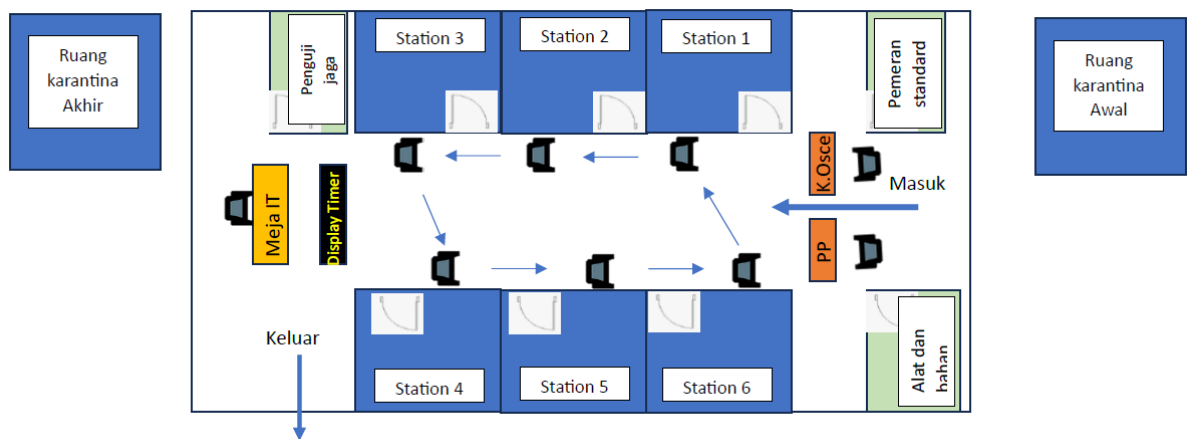
- a. Ukuran: 4 x 4 meter
- b. Letak: dekat dengan lokasi ujian, diusahakan satu lantai dengan ruangan station soal
- c. Fasilitas: meja, kursi

#### **8) Kamar Mandi (Toilet)**

- a. Minimal ada 1 kamar mandi untuk masing-masing jenis kelamin
- b. Terletak satu lantai dengan lokasi ujian
- c. Fasilitas toilet dan air cukup memadai

#### **9) Musholla**

Tersedia tempat untuk berwudu dan musholla di lokasi ujian



Gambar 5. Contoh *Lay out* TUK OSCE

Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan OSCE mengikuti standard ideal, namun dapat disesuaikan dengan kemampuan institusi penyelenggara dengan memperhatikan prinsip penyelenggaraan OSCE.

## 2. Ketersediaan Alat dan Bahan

- a. Bahan habis pakai: tersedia sesuai dengan jumlah peserta ujian dengan cadangan minimal 10% dari jumlah peserta.
- b. Peralatan: tersedia sesuai dengan daftar alat dan telah terstandarisasi dengan jumlah minimal  $2n$  ( $n$ : kelompok ujian), dengan jumlah cadangan minimal 10% dari jumlah peserta.
- c. Peralatan setiap station terdiri dari:
  - 1) Stasi 1 (Produksi)
 

Meja dan kursi yang cukup untuk peserta, penguji, dan laboran; meja alat, bahan dan peralatan untuk preparasi, produksi, dan IPC.
  - 2) Stasi 2 (Penerimaan)
 

Meja dan kursi yang cukup untuk peserta, PS, dan penguji, surat pesanan, faktur, dummy obat, ATK sesuai kebutuhan.
  - 3) Stasi 3 (Penyimpanan)

Meja dan kursi yang cukup untuk peserta dan penguji, dummy obat, rak obat, alat dan bahan lain sesuai kasus.

4) Stasi 4 (Skrining resep)

Meja dan kursi yang cukup untuk peserta dan penguji, resep, buku standart (MIMS, ISO dll), dan ATK sesuai kebutuhan

5) Stasi 5 (Dispensing)

Meja dan kursi yang cukup untuk peserta, penguji, dan laboran; peralatan racik, bahan obat, dan ATK sesuai kebutuhan

6) Stasi 6 (Swamedikasi)

Meja dan kursi yang cukup untuk peserta, PS, dan penguji; dummy obat, alat peraga untuk pemberian informasi obat.

#### **D. Dokumen Penyelenggaraan**

1. Berita acara penyelenggaraan ujian OSCE setiap kelompok ujian
2. Daftar hadir peserta, penguji, KOC dan tim pendukung
3. Soal dan hasil ujian
4. Lembar nilai peserta setiap station soal
5. Umpan balik peserta, penguji dan KOC
6. Semua berkas setelah ujian OSCE disegel kembali dan diserahkan kepada pengawas pusat dengan berita acara serah terima dokumen



## BAB VII PENETAPAN KELULUSAN

### A. Penetapan Kelulusan Peserta OSCE

Penentuan batas lulus dilakukan setelah penyelenggaraan UK OSCE secara nasional selesai pada periode ujian yang telah ditentukan. Metode yang digunakan adalah dengan cara *Borderline Group Method* atau *Borderline Regression Method*. Metode ini memiliki kredibilitas yang dapat diandalkan. *Borderline Group Method* yaitu suatu metode dengan menetapkan *cutscore* atau titik perpotongan yang didapatkan dari nilai peserta tes yang kemampuannya berada pada batas bawah suatu tingkat *performance*.

*Borderline Regression Method* terdiri dari *Actual Mark* dan *Global Rating*. Penilaian dengan *checklist*, penguji hanya memberi penilaian tanpa intervensi dengan cara mencentang pada lembar *checklist* kemudian menjumlahkan sebagai nilai total. *Global rating* merupakan persepsi (kesan) umum dari penguji terhadap *performance* keseluruhan kandidat (sesuai aspek yang diuji, mulai dari Interpretasi data sampai dengan perilaku profesional). Penilaian *Global Rating* terdiri dari 1= tidak lulus, 2= *borderline*, 3= lulus dan 4= superior.

Penilaian *Borderline Regression Method* yaitu:

1. Setiap peserta dinilai pada masing-masing station dengan menggunakan lembar penilaian (rubrik) sesuai dengan kemampuan peserta yang mengacu pada daftar tilik yang disediakan (*actual mark*).
2. Pada bagian bawah dari lembar tersebut terdapat *global performance* yang merupakan persepsi (kesan) umum dari penguji terhadap peserta berupa superior, lulus, batas bawah kelulusan (*borderline*) atau tidak lulus. Penguji akan memilih salah satu dari penilaian tersebut yang menggambarkan persepsi penguji terhadap peserta.
3. Data dari setiap station dikompilasi dan dihitung.

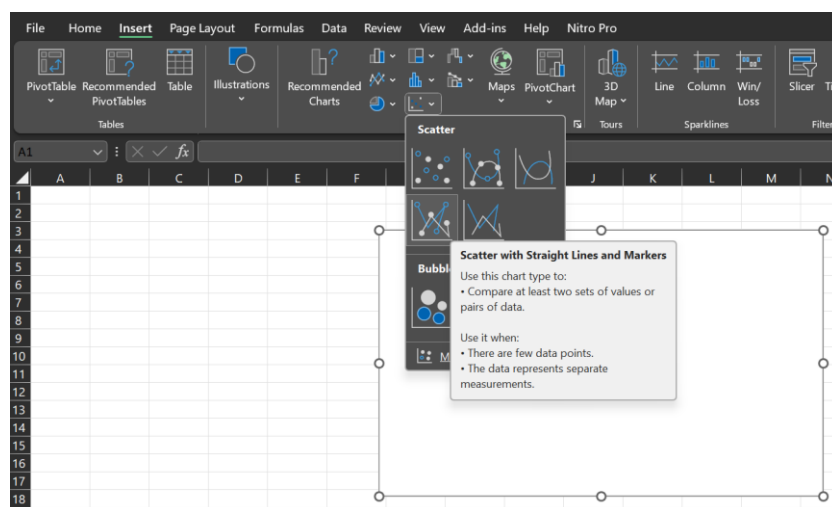


No	KODE PESERTA	REKAPITULASI NILAI											
		STAGE 1 (PRODUKSI)		STAGE 2 (DISPENSING)		STAGE 3 (PENYIMPANAN)		STAGE 4 (SKRINING RESEP)		STAGE 5 (Dispensing)		STAGE 6 (SWAMEDIKASI)	
		ACTUAL MARK	GLOBAL RATING	ACTUAL MARK	GLOBAL RATING	ACTUAL MARK	GLOBAL RATING	ACTUAL MARK	GLOBAL RATING	ACTUAL MARK	GLOBAL RATING	ACTUAL MARK	GLOBAL RATING
1	Ahmad Guntur Anugrah	24	4	22	3	18	2	28	3	21	3	13	1
2	Nyimas Intan Kemuning	24	4	17	3	16	2	19	3	24	3	16	2
3	Nurmalasari	21	3	17	2	18	2	19	2	21	3	20	2
4	Ilham Rama Putra	13	2	22	3	25	3	14	2	24	3	17	2
5	Aulya Dini Safitri	21	3	25	3	23	3	15	2	24	3	19	2
6	Tasya Safna	21	3	28	3	21	2	28	3	18	3	22	3

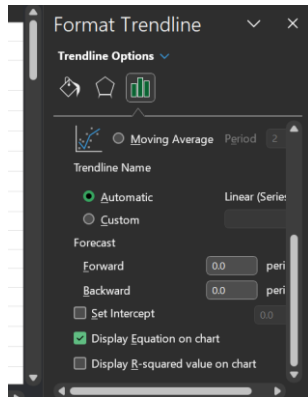
4. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan nilai yang terdapat pada hasil rekapitulasi nilai. Buatlah tabel *Global Rating* dan *Actual Mark* tiap station seperti contoh berikut ini.

Station 1. Produksi	
Global Mark	Actual Mark
4	24
4	24
3	21
2	13
3	21
3	21

5. Selanjutnya blok nilai *Global Rating* dan *Actual Mark*.
6. Klik “Insert”
7. Klik “Scatter”
8. Klik “Scatter with straight lines and markers”



9. Selanjutnya klik kanan pada grafik dan klik “Format Trendlines”
10. Centang pada “Display Equation on Chart”



11. Akan diperoleh persamaan garis. Gantilah nilai x dengan 2 dan akan diperoleh nilai y. Sebagai contoh, persamaan garis yang terbentuk pada station 1 ialah  $y = 5.0588x + 4.6471$ . Nilai x diganti dengan nilai 2 maka nilai y akan diperoleh  $y = 5.0588(2) + 4.6471 = 14.7647$ .
12. Nilai y setiap station dijumlahkan dan selanjutnya akan diperoleh nilai batas lulus (NBL) seperti pada contoh berikut

TOTAL NBL SELURUH STASE	
Station 1	14.7647
Station 2	17
Station 3	18.25
Station 4	16
Station 5	18
Station 6	17.833
<b>Total</b>	<b>101.8477</b>

13. NBL yang diperoleh selanjutnya dijadikan acuan untuk menentukan kelulusan peserta dalam UKMPDFI OSCE.

## B. Pengumuman Hasil OSCE

Pengumuman hasil ujian paling lambat diumumkan 1 bulan setelah pelaksanaan ujian. Pengumuman kelulusan secara *online* di website Panitia Penyelenggara.

### **C. Ujian Ulang**

Apabila peserta uji UK Tenaga Vokasi Farmasi OSCE dinyatakan tidak lulus, maka yang bersangkutan diberikan kesempatan uji kompetensi selama masih dalam masa studi. Masa studi maksimal Diploma 3 Farmasi adalah 5 tahun.

## BAB VIII PENUTUP

Buku pedoman penyelenggaraan OSCE ini meliputi *blueprint* dan panduan pelaksanaan kegiatan OSCE. *Blueprint* atau cetak biru adalah kerangka dasar yang merupakan pedoman yang digunakan untuk merancang pengembangan soal OSCE. *Blueprint* ini merupakan upaya untuk menjamin bahwa mahasiswa telah lulus OSCE dapat melakukan praktik kefarmasian yang aman dan efektif.

Pedoman ini dapat menjadi rujukan pelaksanaan OSCE pada prodi D3 Farmasi Poltekkes Kemenkes dan institusi lain. Pedoman ini bersifat dinamis dan akan mengalami perubahan dan perkembangan secara terus menerus seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan serta harapan masyarakat.



DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN,

**ARIANTI ANAYA**

## DAFTAR PUSTAKA

- Wood TJ, Humphrey-Murto SM, Norman GR. Standard setting in a small scale OSCE: a comparison of the Modified Borderline-Group Method and the Borderline Regression Method. *Adv Health Sci Educ Theory Pract*. 2006 May;11(2):115-22.
- Kilminster S, Roberts T. Standard setting for OSCEs: trial of borderline approach. *Adv Health Sci Educ Theory Pract*. 2004;9(3):201-9.
- Kurniasih I. Lima Komponen Penting dalam Perencanaan OSCE. *IDJ*. 2014;3(1): 42-51.

## LAMPIRAN



## Lampiran 1.

### DAFTAR KETERAMPILAN LULUSAN VOKASI FARMASI

Daftar keterampilan lulusan vokasi farmasi dikelompokkan atas 3 bagian yaitu keterampilan pelayanan kefarmasian, pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP, serta produksi sediaan farmasi. Proses penilaian dilaksanakan melalui proses pembobotan. Pembobotan dilakukan untuk dapat memberikan prioritas pada aspek intervensi ‘penting’ dari ribuan intervensi yang telah diajarkan di perguruan tinggi. Pembobotan menggunakan pendekatan manfaat tindakan dan tingkat bahaya dari keadaan klien (kasus), frekuensi tindakan dilakukan, atau banyaknya kasus yang dihadapi oleh tenaga vokasi farmasi dalam praktik sehari-hari, serta relevansinya dengan kompetensi. Bobot adalah perkalian antara *impact* dan frekuensi.

Semakin tinggi bobot semakin sering dan penting tindakan tersebut. Nilai maksimal bobot adalah 16 dan minimalnya adalah 1. Sementara nilai maksimal relevansi adalah 4 dan minimalnya adalah 1. Keterampilan yang diujikan dalam OSCE adalah yang memiliki bobot ( $\geq 9$ ) dan relevansi tinggi.

#### **IMPACT (I) atau DAMPAK**

*Impact* atau dampak, adalah gambaran situasi yang membutuhkan keterampilan yang berdampak pada pekerjaan kefarmasian. Semakin tinggi nilai *impact* menunjukkan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian sangat diperlukan. Nilai *impact* ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

Nilai	Keterangan
1	<b>Non urgent</b> ; Jika tindakan dilakukan memberikan manfaat, tetapi tidak menimbulkan bahaya jika tidak dilakukan
2	<b>Urgent</b> , Jika tindakan tidak dilakukan akan memperburuk kondisi
3	<b>Emergent</b> ; jika tindakan tidak dilakukan dengan segera akan membahayakan kondisi klien
4	<b>Life Threatening</b> (mengancam kehidupan); jika tindakan tidak dilakukan akan mengancam jiwa dan atau integritas

## FREKUENSI (F)

Penilaian frekuensi mengacu pada seringnya tindakan tersebut dilakukan oleh lulusan vokasi farmasi dan banyaknya kasus yang ditangani oleh tenaga vokasi farmasi secara umum. Kriteria dalam menentukan keterampilan pekerjaan kefarmasian berdasarkan frekuensi memiliki penilaian sebagai berikut:

Nilai	Keterangan
1	Jarang
2	Kadang kadang
3	Sering
4	Sangat sering

## RELEVANSI

Penilaian relevansi diukur untuk melihat tingkat kesesuaian kompetensi dengan peran dan kinerja yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian. Kriteria dalam menentukan keterampilan pekerjaan kefarmasian berdasarkan relevansi, memiliki penilaian sebagai berikut:

Nilai	Keterangan
1	<b>Kurang relevan.</b> Memiliki pengetahuan dasar, namun belum memiliki keterampilan klinis yang nyata
2	<b>Cukup relevan.</b> Memiliki pengetahuan dasar dan mampu melakukan penatalaksanaan awal atau sederhana dengan tepat.
3	<b>Relevan.</b> Mampu melaksanakan tindakan sesuai analisa kebutuhan dengan tepat dan mampu mengenali bahaya yang mungkin ditimbulkan.
4	<b>Sangat relevan.</b> Mampu melaksanakan tindakan sesuai analisa kebutuhan dengan tepat dan mengevaluasi secara komprehensif dengan latar belakang keilmuan yang kuat.

## DAFTAR KOMPETENSI TENAGA VOKASI FARMASI

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
	<b>A. BIDANG PELAYANAN FARMASI</b>								
	<b>Mampu melakukan pelayanan resep/Salinan resep</b>								4
1	Mampu melakukan pengkajian resep secara administratif			3		3	4	12	
2	Mampu melakukan pengkajian resep secara farmasetik			3		3	4	12	
3	Mampu menghitung kebutuhan sediaan farmasi, alkes, dan BMHP sesuai dengan resep			3		3	4	12	
4	Mampu menghitung harga sediaan farmasi, alkes, dan BMHP sesuai dengan resep			3		3	4	12	
5	Mampu melakukan penyiapan sediaan farmasi, alkes, dan BMHP sesuai dengan resep			3		3	4	12	
6	Mampu membuat etiket sediaan farmasi, alkes, dan BMHP sesuai dengan resep			3		3	4	12	
7	Mampu membuat salinan resep sediaan farmasi, alkes, dan BMHP sesuai dengan resep			3		3	3	9	
8	Mampu melakukan pemeriksaan kembali ( <i>double checking</i> ) sediaan farmasi, alkes, dan BMHP			3		3	3	9	
9	Mampu melakukan penyerahan sediaan farmasi, alkes, dan BMHP sesuai dengan resep			3		3	3	9	
	<b>Mampu melakukan pelayanan informasi sediaan farmasi, alkes, dan BMHP sesuai resep</b>								3
10	Mampu memberikan informasi pada pasien terkait dengan indikasi sediaan farmasi, alkes, dan BMHP			3		3	3	9	
11	Mampu memberikan informasi kepada pasien terkait dengan efek samping obat dan penanganannya			3		2	3	6	
12	Mampu memberikan informasi kepada pasien terkait dengan cara pakai sediaan farmasi, alkes, dan BMHP			3		3	3	9	
13	Mampu memberikan informasi kepada pasien terkait dengan kontraindikasi obat			3		2	3	6	
14	Mampu memberikan informasi kepada pasien terkait dengan cara penyimpanan obat			3		3	3	9	
	<b>Mampu melakukan pelayanan swamedikasi</b>								4
15	Mampu melakukan <i>patient assessment</i> dalam pelayanan swamedikasi				4	3	3	9	
16	Mampu memilihkan obat-obat yang dapat digunakan untuk swamedikasi				4	4	3	12	
17	Mampu memberikan pelayanan informasi terkait obat swamedikasi				4	3	3	9	
	<b>Mampu melakukan pencatatan/pelaporan</b>								3

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
18	Mampu mengidentifikasi dan memberikan penandaan obat golongan narkotika/psikotropika pada resep			3		2	3	6	
19	Mampu melakukan penyimpanan resep narkotika/psikotropika/biasa sesuai dengan persyaratan			3		2	3	6	
20	Mampu menyiapkan data untuk pelaporan narkotika dan psikotropika			3		2	3	6	
21	Mampu menyiapkan laporan prekursor farmasi			3		2	3	6	
	<b>B. BIDANG MANAJEMEN FARMASI</b>								
	<b>Mampu menyiapkan data perencanaan kebutuhan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP</b>								3
22	Mampu menghitung data pemakaian sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP berdasarkan metode konsumsi			3		2	2	4	
23	Mengetahui jenis data pemakaian sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP berdasarkan metode morbiditas	1				2	2	4	
24	Mengetahui jenis data pemakaian sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP berdasarkan metode kombinasi	1				2	2	4	
25	Mampu menghitung data kebutuhan obat program, donasi, dan hibah.			3		2	2	4	
	<b>Mampu melakukan proses pengadaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP</b>								3
26	Mampu menyiapkan data sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP untuk proses pengadaan			3		2	3	6	
27	Mampu menyiapkan data pemasok untuk proses pengadaan			3		2	3	6	
28	Mampu menyiapkan surat pesanan untuk obat/bahan obat narkotika, psikotropika, precursor farmasi, obat-obat tertentu, obat keras, obat bebas terbatas, dan obat bebas			3		3	4	12	
29	Mampu menyiapkan sediaan obat steril			3		2	2	4	
30	Mampu menyiapkan sediaan nutrisi parenteral			3		2	2	4	
31	Mampu merekonstitusi obat sitostatika			3		2	2	4	
32	Mampu memproduksi sediaan farmasi untuk memenuhi kebutuhan pelayanan di rumah sakit			3		3	3	9	
	<b>Mampu melakukan proses penerimaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP</b>								4
33	mampu menelaah kesesuaian fisik sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang diterima dengan surat pesanan dan faktur			3		3	4	12	
34	mampu menelaah mutu (kondisi fisik, nomor batch, Nomor Izin Edar, tanggal kedaluwarsa) sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang diterima			3		3	4	12	
	<b>Mampu melakukan proses penyimpanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP</b>								4

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
35	Mampu mengelompokkan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang akan disimpan berdasarkan bentuk sediaan, stabilitas, dan kategori kewaspadaan tinggi/high alert			3		3	4	12	
36	Mampu mengelompokkan obat yang akan disimpan berdasarkan peraturan perundang-undangan			3		3	4	12	
37	Mampu melakukan penyimpanan sediaan farmasi berdasarkan bentuk sediaan			3		3	4	12	
38	Mampu melakukan penyimpanan sediaan farmasi berdasarkan stabilitas			3		3	4	12	
39	Mampu melakukan penyimpanan obat berdasarkan kategori kewaspadaan tinggi/high alert			3		3	4	12	
40	Mampu melakukan penyimpanan bahan beracun dan berbahaya (B3) yang akan disimpan			3		3	4	12	
41	Mampu melakukan penyimpanan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang akan disimpan menggunakan sistem FEFO			3		3	4	12	
42	Mampu melakukan penyimpanan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang akan disimpan menggunakan sistem FIFO			3		3	4	12	
43	Mampu melakukan penyimpanan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang akan disimpan menggunakan sistem LIFO			3		3	4	12	
44	Mampu mengidentifikasi tanda-tanda kerusakan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP selama penyimpanan			3		3	3	9	
45	Mampu melakukan pemantauan tempat penyimpanan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP			3		3	3	9	
46	Mampu melakukan uji petik ( <i>sampling stock</i> ) terhadap persediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP			3		2	2	4	
47	Mampu melakukan stok opname sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP secara berkala			3		3	4	12	
	<b>Mampu melakukan pendistribusian Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP</b>								3
48	Mampu menyiapkan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP sesuai dengan permintaan/pesanan			3		3	3	9	
49	Mampu menyiapkan dokumen pengiriman/distribusi Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP			3		3	3	9	
50	Mampu menyiapkan alat yang digunakan untuk pengiriman/distribusi Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP			3		2	2	4	
51	Mampu melakukan tindakan pencegahan terhadap pencurian, tumpahan, atau kerusakan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP selama proses pengiriman/distribusi,			3		2	2	4	
	<b>Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP</b>								3

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
52	Mampu mencatat dan melaporkan perubahan suhu dan kelembaban di tempat penyimpanan			3		2	3	6	
53	Mampu mencatat penerimaan, pengeluaran dan sisa akhir pada kartu stok			3		3	3	9	
54	Mampu menghitung harga jual apotek dengan faktor pengali/laba yang sudah ditetapkan			3		3	3	9	
55	mampu membuat laporan terkait dengan ketidaksesuaian jumlah dan kerusakan fisik sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP			3		2	3	6	
56	Mampu membuat laporan kegiatan pengelolaan barang (stok opname, dokumen distribusi, laporan pengadaan, laporan tahunan)			3		2	3	6	
57	Mampu mengarsipkan dokumen pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP			3		2	2	4	
	<b>Mampu melakukan pemusnahan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP</b>								3
58	Mampu mengidentifikasi sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang akan dimusnahkan			3		3	2	6	
59	Mampu mengelompokkan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang akan dimusnahkan berdasarkan bentuk sediaan			3		3	2	6	
60	Mampu mengelompokkan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang akan dimusnahkan berdasarkan peraturan perundang-undangan			3		3	2	6	
61	Mampu mengelompokkan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang akan dimusnahkan berdasarkan kelas terapi			3		3	2	6	
62	Mampu mengelompokkan bahan beracun dan berbahaya yang akan dimusnahkan			3		2	2	4	
63	Mampu mengetahui berbagai metode pemusnahan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP	1				3	2	6	
64	Mampu menyiapkan dokumen pemusnahan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP			3		3	2	6	
	<b>C. BIDANG TEKNOLOGI FARMASI</b>								
	<b>PRODUKSI SEDIAAN SOLID</b>								3
65	Mampu menjelaskan jenis-jenis sediaan tablet tablet tidak bersalut (tablet hisap, bucal, sublingual, efferescent, kunyah); tablet bersalut (gula, film dan enterik)		2			3	2	6	
66	Mampu menjelaskan kelebihan dan kekurangan masing-masing sediaan tablet (tablet hisap, bucal, sublingual, efferescent, kunyah); tablet bersalut (gula, film dan enterik)		2			3	2	6	
67	Mampu menerapkan standar CPOB dalam produksi sediaan tablet (Prinsip, pembagian ruangan produksi, aplikasi pemilihan ruang dan persyaratan)			3		3	2	6	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
68	Mampu menjelaskan alur produksi sediaan tablet (Menjelaskan produk antara, produk ruahan, dan produk jadi)		2			2	2	4	
69	Mampu membedakan metode pembuatan tablet (cetak langsung, granulasi basah dan granulasi kering)		2			3	2	6	
70	Mampu melaksanakan pembuatan sediaan tablet dengan metode yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan secara CPOB Metode cetak langsung, granulasi basah, granulasi kering)			3		3	3	9	
71	Mampu melaksanakan pembuatan sediaan tablet dengan peralatan yang sesuai dengan metode cetak langsung, granulasi basah dan granulasi kering (Punch, dies, hopper, shoes, lemari pengering, slugging, mixer)			3		3	3	9	
72	Mampu melaksanakan pembuatan sediaan tablet pada lingkungan kerja yang sesuai dengan CPOB (Ruang steril dan non steril, ruangan dengan kelas yang berbeda (A, B, C dan D))			3		3	3	9	
73	Mampu melaksanakan formulasi yang telah ditetapkan (Cetak langsung, granulasi basah dan granulasi kering, Jenis tablet: tablet hisap, bucal, sublingual, efferescent, kunyah)			3		3	3	9	
74	Mampu menjelaskan komponen bahan aktif dan bahan tambahan dalam sediaan tablet dan menjelaskan tujuan dari penggunaan tiap bahan dalam formulasi		2			2	3	6	
75	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan tablet yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)			3		3	3	9	
76	Mampu melaksanakan prosedur kontrol kualitas granul, tablet, tablet salut. (Granul: Kadar air, laju alir, sudut diam, kompresibilitas; Tablet: keseragaman bobot, kekerasan tablet, kerapuhan, waktu hancur, keseragaman kadar, disolusi.)			3		3	3	9	
77	Mampu melakukan komunikasi efektif dengan apoteker penanggungjawab dalam melaporkan hasil kontrol kualitas granul, tablet, tablet salut.		2			2	3	6	
78	Mampu menjelaskan tahapan dan tujuan penyalutan gula penyalutan gula, sealing, subcoating, smoothing, coloring, polishing		2			2	2	4	
79	Mampu menjelaskan kerusakan yang dapat terjadi pada sediaan tablet salut gula (Keretakan salut (cracking), migrasi warna (mottling), perlekatan sudut (edge chipping), pelekatan (binding), efek kulit jeruk (rough coatings).		2			3	2	6	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
80	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan tablet salu film yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
81	Mampu menjelaskan tahapan dan tujuan penyalutan film (Penyalutan film tipis dan enterik) Bahan tambahan: Selulosa, propilenglikol, polietilenglikol, dietil ekstatat, trietil sitrat, eudagrit		2			2	3	6	
82	Mampu menjelaskan kerusakan yang dapat terjadi pada sediaan tablet salutfilm (Keretakan salut (cracking), migrasi warna (mottling), perlekatan sudut (edge chipping), pelekatan(binding), efek kulit jeruk (roughcoatings).)		2			3	2	6	
83	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan tablet salut film yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
84	Mampu melaksanakan pengemas sesuai dengan ketentuan untuk mendukung penggunaan, menjaga stabilitas, dan waktu kedaluwarsa (Kemasan primer: plastik, botol, strip, blister, sachet; warna coklat/bening, Kemasan sekunder: inner box, outor box, label, leaflet			3		3	2	6	
85	Mampu menghitung jumlah kebutuhan bahan pengemas berdasarkan ketentuan		2			2	3	6	
	<b>PRODUKSI SEDIAAN SEMISOLID</b>								3
86	Mampu menjelaskan jenis-jenis sediaan semi solid (Salep, krim, gel, pasta, suppositoria)		2			2	3	6	
88	Mampu menjelaskan kelebihan dan kekurangan masing-masing sediaan semi solid		2			2	3	6	
89	Mampu menerapkan standar CPOB dalam produksi sediaan semi solid			3		2	3	6	
90	Mampu menjelaskan alur produksi sediaan semi solid (Menjelaskan produk antara, produk ruahan, dan produk jadi)		2			2	3	6	
91	Mampu membedakan metode pembuatan sediaan semi solid (Metode pembuatan salep (basis hidrokarbon, larut air, absorpsi, dapat di cuci) , krim (tipe M/A, tipe A/M), gel (hidrogel dan lipogel, pasta, suppositoria		2			3	3	9	
	<b>SALEP</b>								3
92	Mampu menjelaskan basis yang digunakan dalam pembuatan salep (Basis hidrokarbon, larut air, absorpsi, dapat di cuci)		2			2	3	6	
93	Mampu menjelaskan komponen bahan aktif dan bahan tambahan dalam sediaan salep dan menjelaskan tujuan dari penggunaan		2			2	3	6	



No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
	tiap bahan dalam formulasi Contoh bahan tambahan salep: Basis hidrokarbon: vaselin, parafin solid/liquid, cera alba/flava; larut air: golongan selulosa, gelatin, tragachant, sodium alginat dan PEG; absorpsi: emulsi (lanolin) dan non emulsi (bees wax, adeps lanae), dapat di cuci (cold cream/vanishing cream/cleansing cream; asam stearat, hidros lanolin, trietanolamin, propilenglikol) Contoh bahan tambahan preservatif: nipagin, nipasol Contoh bahan tambahan antioksidan: BHT								
94	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan salep yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
	<b>PASTA</b>								3
95	Mampu menjelaskan basis yang digunakan dalam pembuatan pasta Pasta berlemak (hydrocarbonbase): parafin cair, soft paraffin; Pasta kering (water miscible base): gliserin; Pasta pendingin/hidrofilik (water soluble base): oleum olivarum, calcii hidroksid)		2			2	3	6	
96	Mampu menjelaskan komponen penyusun pasta gigi (zat abrasif, surfaktan, bumektan, pengikat/pengental)		2			2	3	6	
97	Mampu menjelaskan fungsi dan contoh bahan tambahan pada pasta gigi Contoh zat abrasif: silika hidrat, kalsium karbonat, dikalsium fosfatdihidrat, kalsium firofosfat; contoh surfaktan: sodium lauril sulfat; bumektan: gliserol dan sorbitol; contoh pengikat/pengental: karboksi metil selulosa, hidroksi etil selulosa, karagenan, santan gum.		2			2	3	6	
98	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan pasta yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
	<b>KRIM</b>								3
99	Mampu menjelaskan tipe krim (Krim tipe o/w dan tipe w/o)		2			2	3	6	
100	Mampu menjelaskan komponen basis dan tujuan penggunaan dalam sediaan krim Contoh basis krim tipe o/w: cold cream; contoh basis krim tipe w/o: vanishing cream		2			2	3	6	
101	Mampu menjelaskan jenis surfaktan ada pembuatan krim Anionik, kationik dan non ionik		2			2	3	6	
102	Mampu menjelaskan emulgator pada ada pembuatan krim		2			2	3	6	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
103	Mampu menghitung nilai HLB pada ada pembuatan krim (Nilai HLB campuran, bobot dan persentase kebutuhan bahan dan surfaktan berdasarkan nilai HLB)		2			2	3	6	
104	Mampu menjelaskan jenis bahan tambahan dan fungsinya dalam pembuatan krim (pengawet, antioksidan, peningkat viskositas, pendapar, humektan dan enhancer)		2			2	3	6	
105	Mampu melaksanakan pembuatan sediaan krim berdasarkan ketentuan			3		3	3	9	
106	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan pasta yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
107	Mampu menjelaskan jenis ketidakstabilan dalam krim (Flokulasi, creaming, cracking, inversi)		2			2	3	6	
108	Mampu menjelaskan penggolongan krim kosmetik dan tujuan penggunaannya (Pelindung (Anti aging, SPF), pembersih (cleansing cream), pelembab (moustrizing cream) dan dekoratif (fondation, lipstick)		2			2	2	4	
	<b>GEL</b>								3
109	Mampu menjelaskan peggolongan gel berdasarkan fase koloid (oganik dan anorganik)		2			2	2	4	
110	Mampu menjelaskan klasifikasi gel berdasarkan basis (Hidrofilik dan hidrofobik (organo gel)		2			2	2	4	
111	Mampu menjelaskan penggolongan gel berdasarkan kelarutannya (Hidrogel, lipogel dan xerogel)		2			2	2	4	
112	Mampu menjelaskan komponen gelling agent dalam sediaan gel (Contoh gelling agen: Na CMC, CMC, carbopol)		2			2	2	4	
113	Mampu menjelaskan metode pembuatan gel pelelehan dan tritulasi (Pelelehan dan tritulasi)		2			2	2	4	
114	Mampu menjelaskan mekanisme penyerapan air dalam gel (peristiwa inhibisi, swelling, sineresis dan piksotropi)		2			2	2	4	
115	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif, basis dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan gel yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
116	Mampu melakukan perhitungan gelling agent		2			3	3	9	
117	Mampu menjelaskan jenis dan fungsi bahan tambahan Contoh bahan pengawet, contoh humektan: gliserin, propilenglikol, dan PEG; contoh pengawet : Nipagin dan nipasol;		2			2	3	6	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
	Contoh antioksidan: tokoferol, PHA, PHT, natrium metanisulfit, askorbat; contoh bahan pengkelat: ETA, contoh bahan cosolven: propilenglikol; contoh permeation enhancer: propilenglikol, etanol, asam oleat; contoh surfaktan: tween, natrium lauril sulfat.								
118	Mampu melaksanakan metode penyiapan gelling agent (Cold methode, dispersion methode, chemical reaction, temperature effect, flocculation.)		2			2	3	6	
	<b>SUPPOSITORIA DAN OVULA</b>								3
119	Mampu menjelaskan jenis supositoria dan ovula (Suppositoria vaginal, rektal, uretral, nasal dan ear cones)		2			2	2	4	
120	Mampu menjelaskan jenis bahan tambahan dan fungsinya dalam pembuatan sediaan supositoria dan ovula (Basis berlemak dan basis larut air)		2			2	2	4	
121	Mampu menjelaskan komponen dan tujuan penggunaan sediaan supositoria dan ovula (Basis: lipofilik dan larut air; absorben; surfaktan, lubrican, pengawet)		2			2	2	4	
122	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif, basis dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan supositoria dan ovula yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
123	Mampu melakukan perhitungan basis dengan bilangan pengganti		2			3	3	9	
124	Mampu menjelaskan proses pelepasan obat dari sediaan berdasarkan basis suppositoria dan ovula			3		2	2	4	
125	Mampu melaksanakan prosedur kontrol kualitas sediaan semi solid (Organoleptis, homogenitas, PH, daya sebar, daya lekat, viskositas, daya proteksi, tipe emulsi, keseragaman volume, volume terpindahkan, waktu lebur (suppositoria dan ovula)			3		3	3	9	
126	Mampu melakukan komunikasi efektif dengan apoteker penanggungjawab dalam melaporkan hasil kontrol					2	3	6	
	<b>PRODUKSI SEDIAAN LIQUID</b>								3
127	Mampu menjelaskan jenis dan kelebihan sediaan liquid (Definisi dan persyaratan umum sesuai farmakope)		2			2	2	4	
128	Mampu menjelaskan klasifikasi kelarutan bahan utama dari sediaan liquid		2			2	2	4	
129	Mampu menjelaskan peristiwa kelarutan (salting in, salting out, konsolvensi)		2			2	3	6	
130	Mampu melakukan perhitungan dan penyiapan sirupus simpleks			3		3	3	9	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
131	Mampu menjelaskan komponen bahan aktif dan bahan tambahan dalam sediaan sirup dan menjelaskan tujuan dari penggunaan tiap bahan dalam formulasi (Bahan aktif, pelarut, kosolven, saporis, odoris, coloris, larutan penyangga, pengawet.)		2			2	3	6	
132	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan sirup yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
133	Mampu menjelaskan prinsip pembuatan sediaan sirup		2			2	3	6	
134	Mampu menjelaskan tujuan formulasi sediaan sirup kering		2			2	3	6	
135	Mampu menjelaskan komponen bahan aktif dan bahan tambahan dalam sediaan sirup kering dan menjelaskan tujuan dari penggunaan tiap bahan dalam formulasi		2			2	3	6	
136	Mampu menjelaskan prinsip pembuatan sediaan sirup kering		2			2	3	6	
137	Mampu melaksanakan prosedur kontrol kualitas sediaan sirup (Organoleptis, pH, bobot jenis, viskositas, keseragaman volume, keseragaman kadar.)			3		3	3	9	
138	Mampu berkonsultasi dengan apoteker penanggungjawab terkait hasil kontrol kualitas sirup			3		2	3	6	
	<b>ELIXIR</b>								3
139	Mampu menjelaskan komponen bahan aktif dan bahan tambahan dalam sediaan elixir dan menjelaskan tujuan formulasi (Bahan aktif, pelarut, kosolven, saporis, odoris, coloris, larutan penyangga, pengawet.)		2			2	2	4	
140	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan elixir yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
141	Mampu menjelaskan prinsip pembuatansediaan elixir		2			2	2	4	
142	Mampu menjelaskan komponen bahan aktif dan bahan tambahan dalam sediaan elixir dan menjelaskan tujuan dari penggunaan tiap bahan dalam formulasi		2			2	3	6	
143	Mampu melaksanakan prosedur kontrolkualitas sediaan elixir (Organoleptis, pH, bobot jenis, viskositas, keseragaman volume, keseragaman kadar, homogenitas, kejernihan.)			3		3	3	9	
144	Mampu berkonsultasi dengan apoteker penanggungjawab terkait hasil kontrol kualitas elixir			3		2	3	6	
	<b>EMULSI</b>								3
145	Mampu menjelaskan komponen utama dalam sediaan emulsi (fase dispers/fase disperse dan fase luar/fase kontinyu)		2			2	2	4	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
146	Mampu menjelaskan metode pembuatan emulsi (gom basah, gom kering, botol forbes)		2			2	3	6	
147	Mampu menjelaskan kerja emulgator dalam sediaan		2			2	3	6	
148	Mampu menjelaskan komponen bahan aktif dan bahan tambahan dalam sediaan emulsi dan menjelaskan tujuan dari penggunaan tiap bahan dalam formulasi (Bahan aktif, pelarut, emulgator, kosolven, saporis, odoris, coloris, larutan penyangga, pengawet)		2			2	3	6	
149	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam pembuatan sediaan emulsi yang sudah ditentukan formulanya (Menghitung bahan aktif dan bahan tambahan dalam satu batch)		2			3	3	9	
150	Mampu menghitung nilai HLB pada pembuatan emulsi (Nilai HLB campuran, bobot dan persentase kebutuhan bahan dan surfaktan berdasarkan nilai HLB)		2			2	3	6	
151	Mampu melaksanakan prosedur kontrol kualitas sediaan emulsi (Organoleptis, pH, bobot jenis, viskositas, keseragaman volume, keseragaman kadar, homogenitas, kejernihan.)			3		3	3	9	
152	Mampu berkonsultasi dengan apoteker penanggungjawab terkait hasil kontrol kualitas emulsi			3		2	3	6	
153	Mampu menjelaskan jenis ketidakstabilan dalam emulsi (Cracking, creaming)		2			2	3	6	
	<b>SUSPENSI</b>								3
154	Pembuatan suspensi (dispersi dan presipitasi)					2	2	4	
155	Mampu menjelaskan definisi suspensi rekonstitusi		2			2	3	6	
156	Mampu menjelaskan tujuan pembuatan sediaan suspensi rekonstitusi		2			2	3	6	
157	Mampu menjelaskan ketidak stabilan suspensi (flokulasi dan deflokulasi)		2			2	3	6	
158	Mampu melaksanakan prosedur kontrol kualitas sediaan suspensi (Organoleptis, pH, bobot jenis, viskositas, keseragaman volume, keseragaman kadar, homogenitas, volume sedimentasi, redispersibilitas)			3		3	3	9	
159	Mampu melakukan komunikasi efektif dengan apoteker penanggungjawab dalam melaporkan hasil kontrol kualitas sediaan suspensi			3		2	3	6	
	<b>PRODUKSI SEDIAAN STERIL</b>								2
160	Mampu membedakan jenis sediaan steril (SVP, LVP (infus, larutan irigasi dan dialisa), sediaan ophtalmic, nasal, otik		2			2	2	4	
161	Mampu menjelaskan komponen penyusun dan tujuan penggunaan sediaan steril (SVP,		2			2	2	4	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
	LVP (infus, larutan irigasi dan dialisa), sediaan ophtalmic, nasal, otik								
162	Mampu menerapkan CPOB sediaan steril (Prinsip, pembagian ruangan produksi, aplikasi pemilihan ruang dan persyaratan)			3		3	2	6	
163	Mampu menjelaskan alur produksi sediaan steril		2			2	3	6	
164	Mampu menghitung kebutuhan jumlah bahan aktif dan bahan tambahan dalam sediaan steril (SVP, LVP, sediaan ophtalmic dan steril lain		2			2	3	6	
165	Mampu menjelaskan prinsip dan metode sterilisasi (Panas lembab, panas kering, cara sterilisasi yang tepat untuk obat dengan sifat fisika kimia tertentu)		2			2	3	6	
166	Mampu melaksanakan pembuatan sediaan steril dengan metode yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan secara CPOB			3		2	3	6	
167	Mampu melaksanakan pembuatan sediaan steril pada lingkungan kerjayang sesuai dengan CPOB (Ruangan aseptis dan non aseptis. Ruangan dengan kelas yang berbeda (A, B, C dan D)			3		2	3	6	
168	Mampu menjelaskan perbedaan metode sterilisasi akhir dan teknik aseptik		2			2	3	6	
169	Mampu menjelaskan rute pemberian sediaan parenteral (inta vena, intra muskular, subcutan)		2			2	3	6	
170	Mampu menjelaskan perbedaan sediaan parenteral dosis tunggal dan dosis ganda		2			2	3	6	
171	Mampu menjelaskan proses pembuatan sediaan larutan injeksi dengan pembawa air dan bukan air		2			2	3	6	
172	Mampu menjelaskan fungsi penggunaan bahan tambahan dalam sediaan parenteral		2			2	3	6	
173	Mampu menghitung jumlah bahan pengisotonis yang dibutuhkan		2			2	3	6	
174	Mampu menjelaskan prinsip produksi sediaan steril suspensi dan suspensi rekonsitusi (ekivalensi NACI dan penurunan titik beku)		2			2	3	6	
175	Mampu menjelaskan penggolongan sediaan infus berdasarkan komposisi dan penggunaannya		2			2	2	4	
176	Mampu menjelaskan prinsip pembuatan sediaan salep mata		2			2	2	4	
177	Mampu melaksanakan prosedur kontrol kualitas sediaan steril (Standar steril, bebas pirogen, sterilitas, isotonis, isohidris, stabilitas)			3		2	3	6	
178	Mampu melakukan komunikasi efektif dengan apoteker penanggungjawab dalam melaporkan hasil kontrol kualitas sediaan steril			3		2	3	6	
179	Mampu menghitung volume pengencer yang dibutuhkan untuk rekonstitusi			3		2	3	6	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
180	Mampu menghitung volume pembawa untuk pencampuran obat parenteral		2			2	3	6	
	<b>D. BIDANG BAHAN ALAM</b>								
	<b>Sumber/bahan baku obat Tradisional</b>								2
181	Mampu membedakan sumber/bahan baku obat tradisional dari mineral, hewani, dan nabati		2			2	2	4	
182	Mampu menyebutkan sumber/bahan baku obat tradisional dari mineral dan kegunaannya		1			2	2	4	
183	Mampu menyebutkan sumber/bahan baku obat tradisional dari hewani dan kegunaannya		1			2	2	4	
184	Mampu menyebutkan sumber/bahan baku obat tradisional dari nabati dan kegunaannya		1			2	2	4	
	<b>Pembuatan Simplisia</b>								
	<b>Pengumpulan bahan baku obat tradisional</b>								2
185	Mampu menjelaskan proses pembuatan simplisia		2			2	3	6	
186	Mampu menjelaskan proses pengumpulan bahan baku obat hewani dan mineral					2	3	6	
187	Mampu menjelaskan proses pengumpulan dan pemanenan bahan baku simplisia nabati berdasarkan karakteristik bagian tanaman		2			2	3	6	
188	Mampu menentukan bagian dari tanaman yang diambil		2			2	3	6	
189	untuk memperoleh bahan baku obat tradisional dengan kandungan yang paling banyak: rimpang, buah, daun, bunga, batang, kulit, akar dan herba.		2			2	3	6	
	<b>Sortasi Basah</b>								2
190	Mampu menjelaskan sortasi basah terhadap bahan baku obat tradisional		2			2	2	4	
191	Mampu memahami proses dan manfaat sortasi basah terhadap bahan baku obat tradisional		2			2	2	4	
	<b>Pencucian</b>								2
192	Mampu menjelaskan proses pencucian bahan baku obat tradisional pada proses pembuatan simplisia		2			2	2	4	
	<b>Perajangan</b>								2
193	Mampu menjelaskan proses perajangan bahan baku obat tradisional pada proses pembuatan simplisia		2			2	2	4	
194	Mampu memahami manfaat dan fungsi perajangan pada proses pembuatan simplisia		2			2	2	4	
	<b>Pengeringan</b>								2
195	Mampu menjelaskan proses pengeringan bahan baku obat tradisional pada proses pembuatan simplisia		2			2	2	4	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
196	Mampu membedakan metode pengeringan alami (sinar matahari, kering angin) dan pengeringan buatan (oven)		2			2	2	4	
	<b>Sortasi Kering</b>								2
196	Mampu menjelaskan proses sortasi kering dan tujuan proses tersebut,		2			2	2	4	
	<b>Penyimpanan Simplisia</b>								2
197	Mampu membedakan beberapa metode penyimpanan bahan baku obat tradisional: FIFO, FEFO		2			2	3	6	
198	Mampu membedakan berbagai kondisi penyimpanan sesuai dengan sifat bahan obat tradisional (minyak atsiri, oleum cacao, adeps lanae)		2			2	3	6	
	<b>Evaluasi Mutu Simplisia</b>								
	<b>A. Identifikasi</b>								3
199	Mampu menyebutkan nama dan asal simplisia sebagaimana terdapat dalam FHI	1				2	2	4	
200	Mampu menjelaskan karakteristik simplisia		2			2	2	4	
201	Mampu melaksanakan uji makroskopis simplisia			3		3	3	9	
202	Mampu menentukan asal tanaman/bagian tanaman dari uji makroskopis simplisia		2			3	3	9	
203	Mampu melaksanakan uji mikroskopis simplisia			3		2	2	4	
204	Mampu menentukan asal tanaman/bagian tanaman dari uji mikroskopis simplisia sebagaimana terdapat dalam FHI		2			2	2	4	
	<b>B. Mampu memahami uji kemurnian simplisia</b>								2
205	Mampu menghitung kadar air simplisia pada proses uji kemurnian simplisia		2			2	3	6	
206	Mampu menghitung kadar abu simplisia pada proses uji kemurnian simplisia		2			2	3	6	
207	Mampu menjelaskan uji cemaran aflatoxin, AKK, ALT dan cemaran logam berat.		2			2	3	6	
	<b>C. Uji kuantitatif</b>								2
208	Mampu memahami uji kuantitatif sari larut air		2			2	2	4	
209	Mampu memahami uji kuantitatif sari larut etanol		2			2	2	4	
210	Mampu memahami uji kuantitatif golongan fenol dan flavonoid		2			2	2	4	
	<b>Ekstraksi</b>								
	<b>A. Pelaksanaan ekstraksi</b>								3
211	Mampu membedakan berbagai metode ekstraksi disesuaikan dengan metabolit aktif yang akan diambil		2			2	2	4	
212	Mampu memahami prinsip/prosedur ekstraksi yang digunakan (maserasi; perkolasi; refluks; soxhletasi; infusa; Destilasi (air, uap air, air dan uap air); Maserasi		2			2	2	4	



No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
	digesti; Enfleurasi (panas/dingin); Cold pressing)								
213	Mampu menjelaskan fungsi bagian dari alat-alat yang akan digunakan untuk melakukan berbagai metode ekstraksi (maserasi; perkolasi; refluks; soxhletasi; infusa; Destilasi (air, uap air, air dan uap air); Maserasi digesti; Enfleurasi (panas/dingin); Cold pressing)		2			2	2	4	
214	Mampu memilih dan merangkai alat-alat yang akan digunakan untuk melakukan berbagai metode ekstraksi (maserasi; perkolasi; refluks; soxhletasi; infusa; Destilasi (air, uap air, air dan uap air); Maserasi digesti; Enfleurasi (panas/dingin); Cold pressing)			3		2	2	4	
215	Mampu memilih pelarut yang digunakan pada proses ekstraksi berdasarkan metode ekstrakss dan metabolit yang akan diambil		2			3	3	9	
216	Mampu membedakan karakteristik pelarut yang akan digunakan pada proses ekstraksi (kepolarannya; senyawa organik/non organik)		2			2	2	4	
217	Mampu menghitung rendemen ekstrak yang diperoleh dari hasil ekstraksi		2			2	3	6	
	<b>B. Parameter Ekstraksi</b>								3
218	Mampu menghitung dan menentukan parameter ekstraksi non spesifik bobot jenis		2			2	3	6	
219	Mampu menghitung dan menentukan parameter ekstraksi non spesifik kadar air		2			2	3	6	
220	Mampu menghitung dan menentukan parameter ekstraksi non spesifik kadar abu total dan kadar abu tak larut asam		2			2	3	6	
221	Mampu menjelaskan parameter ekstraksi non spesifik sisa pelarut, cemaran mikroba (AKK, ALT), aflatoksin, dan cemaran logam berat		2			2	2	4	
222	Mampu menentukan parameter spesifik: identitas dari ekstrak		2			2	3	6	
223	Mampu menentukan parameter spesifik organoleptis dari ekstrak		2			2	3	6	
224	Mampu menentukan parameter spesifik senyawa terlarut dalam pelarut tertentu		2			2	3	6	
225	Mampu menentukan kandungan kimia/metabolit pada ekstrak dengan menggunakan KLT dibandingkan dengan pembanding		2			2	3	6	
226	Mampu menghitung nilai Rf dan hRf		2			2	3	6	
227	Mampu menghitung kebutuhan eluen baik tunggal ataupun campuran untuk mengidentifikasi kandungan senyawa dengan menggunakan KLT		2			2	2	4	
228	Mampu menjelaskan skrining fitokimia senyawa fenol, alkaloid, flavonoid, saponin, steroid, tanin dan terpenoid pada ekstrak		2			2	2	4	

No	KETERAMPILAN	Tingkat kemampuan				Dampak (I)	Fekkuensi (F)	Bobot (I X F)	Relevansi
		1	2	3	4				
	dengan menggunakan prosedur yang sudah baku								
	<b>Sediaan Obat Tradisional</b>								3
229	Mampu membedakan sediaan obat tradisional berdasarkan bentuk sediaan (rajanan, serbuk, cairan, pilis, tapel, sediaan galenik, seduhan, pil, kapsul, tablet, salep/krim, linimenta)		2			2	2	4	
230	Mampu memahami persyaratan sediaan obat tradisional berdasarkan bentuk sediaan (rajanan, serbuk, cairan, pilis, tapel, sediaan galenik, seduhan, pil, kapsul, tablet, salep/krim, linimenta)		2			2	2	4	
231	Mampu menjelaskan proses pembuatan sediaan obat tradisional berdasarkan bentuk sediaan (rajanan, serbuk, cairan, pilis, tapel, sediaan galenik, seduhan, pil, kapsul, tablet, salep/krim, linimenta)		2			2	2	4	
232	Mampu membedakan sediaan obat tradisional berdasarkan peraturan perundang-undangan (jamu, obat herbal terstandar, fitofarmaka)		2			2	3	6	
233	Mampu menyebutkan/memberi contoh sediaan obat tradisional berdasarkan peraturan perundang-undangan (jamu, obat herbal terstandar, fitofarmaka)	1				2	2	4	
234	Mampu menyebutkan kegunaan sediaan obat tradisional	1				2	2	4	
	<b>Registrasi Sediaan Obat Tradisional</b>								2
235	Mampu membedakan jenis usaha/industry obat tradisional sesuai peraturan: UMOT, UKOT, IKOT, IOT, IEBA		2			2	2	4	
236	Mampu mengidentifikasi nomor registrasi penandaan Obat Tradisional		2			2	2	4	

**Lampiran 2.**  
**Contoh Blueprint OSCE**

No.	Kategori Kompetensi	Minimum	Stasion					
			Produksi	Distribusi		Pelayanan Kefarmasian		
			Preparasi, Pencampuran dan IPC	Penerimaan	Penyimpanan	Skrining resep	Dispensing	Swamedikasi
			1	2	3	4	5	6
1	Pengumpulan data & informasi	50/3	√	√				√
2	Interpretasi data	50/3				√	√	√
3	Pelaksanaan/implementasi	60-70/4	√		√		√	√
4	Monitoring & evaluasi	50/3	√	√	√			
5	Pencatatan & pelaporan	50/3			√	√	√	
6	Kolaborasi	30/1-2		√		√		
7	Sikap dan perilaku profesional	100/6	√	√	√	√	√	√
Total stasi		6	4	4	4	4	4	4

Lampiran 3.  
Contoh Soal OSCE

## SOAL STATION 1: PRODUKSI

<b>1. Nomor Station</b>	<b>1</b>
<b>2. Judul Station</b>	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Produksi</b> – Preparasi / Pencampuran/ IPC</li> <li>Distribusi – Penerimaan</li> <li>Distribusi – Penyimpanan</li> <li>Pelayanan – Skrining resep</li> <li>Pelayanan – Dispensing</li> <li>Pelayanan – Swamedikasi</li> </ol>
<b>3. Kasus</b>	<b>Pengujian Sifat Alir Granul</b>
<b>4. Alokasi Waktu</b>	10 menit
<b>5. Tujuan Station</b>	Untuk mengetahui apakah kandidat dapat menunjukkan kriteria sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Pengumpulan data &amp; informasi</b></li> <li>Interpretasi data</li> <li><b>Pelaksanaan/implementasi</b></li> <li>Monitoring &amp; evaluasi</li> <li>Pencatatan &amp; pelaporan</li> <li>Kolaborasi</li> <li><b>Sikap dan perilaku profesional</b></li> </ol>
<b>5. Soal: Kasus dan tugas peserta ujian</b>	<b>Skenario:</b> <p>Anda seorang TVF di R&amp;D bertugas melakukan pengujian sifat alir granul dengan cara menentukan kecepatan alir granul dan sudut istirahat (<i>angle of repose</i>). Bobot granul yang diuji adalah 35 gram granul. Pengujian dilakukan sebanyak 1 kali replikasi.</p> <p>Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tentukan alat yang akan digunakan untuk pengujian</li> <li>Lakukan pengujian sifat alir. Catat hasil pengujian.</li> <li>Hitung kecepatan laju alir dan sudut istirahat (<i>angle of repose</i>).</li> </ol>
<b>6. Instruksi Penguji</b>	<b>Instruksi Umum:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian</li> <li>Tulislah 4 digit terakhir (sesuai dengan penomoran, tidak harus 4 digit) dari nomor peserta ujian pada lembar nilai tulis.</li> <li>Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Actual mark</i> (0/1/2/3)</li> <li><i>Global rating</i> (1/2/3/4)</li> </ol> </li> <li>Penguji tidak diperbolehkan melakukan interupsi, interaksi, ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan.</li> <li>Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE.</li> </ol> <b>Instruksi Khusus:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jika terjadi kesalahan di luar skenario, penguji diwajibkan untuk mengambil tindakan.</li> <li>Jika penguji tidak bisa melihat proses secara jelas yang dilakukan oleh peserta, penguji boleh mendekati peserta dengan syarat masih berada di area belakang peserta.</li> </ol>

	<b>Instruksi Tambahan:</b> 1. Bantu laboran untuk mengembalikan posisi alat dan bahan seperti semula.																																				
7. Kebutuhan dan Instruksi PS	Ada/tidak																																				
8. Dialog PS	-																																				
1. Kebutuhan Alat/ Peralatan	<table><tr><th>No</th><th>Alat/ Peralatan</th><th>Jumlah</th><th>Keterangan</th></tr><tr><td>1</td><td>Meja</td><td>3 buah</td><td>Untuk peserta, penguji, dan meletakkan alat dan bahan</td></tr><tr><td>2</td><td>Kursi</td><td>3 buah</td><td>Untuk peserta, penguji dan laboran</td></tr><tr><td>3</td><td>Pulpen</td><td>4 buah</td><td>Sejumlah peserta ujian (+cadangan)</td></tr><tr><td>4</td><td>Lembar Kerja</td><td>20 lembar</td><td>Sejumlah peserta ujian (+cadangan) disimpan di meja penguji</td></tr><tr><td>5</td><td>Granul dalam wadah yang sesuai</td><td>20 paket (@35 g)</td><td>Sejumlah peserta ujian (+cadangan) Diletakkan di meja alat dan bahan dan telah diberi label bertuliskan “granul uji”</td></tr><tr><td>6</td><td>Alat gelas untuk formulasi: a. Statif dan klem b. Corong gelas ukuran 75 mm; nozzle 12mm c. Kertas diameter d. Stopwatch e. Kertas perkamen (untuk penutup lubang corong uji) f. Corong plastik besar g. Penggaris ukuran 30 cm h. Penggaris ukuran 15 cm i. Kalkulator j. Tempat sampah k. Tap densitimeter</td><td>1 set 2 buah 20 lembar 2 buah 20 lembar 2 buah 2 buah 2 buah 2 buah 1 buah 1 buah</td><td>Diletakkan di meja alat dan bahan dalam keadaan bersih  Tempat sampah diletakkan di dekat station</td></tr><tr><td>7</td><td>APD 1. masker 2. jas lab 3. sarung tangan 4. haircap</td><td>20 buah 2 buah 20 pasang 20 buah</td><td></td></tr><tr><td>8</td><td>Hand sanitizer</td><td>1 botol</td><td></td></tr></table>	No	Alat/ Peralatan	Jumlah	Keterangan	1	Meja	3 buah	Untuk peserta, penguji, dan meletakkan alat dan bahan	2	Kursi	3 buah	Untuk peserta, penguji dan laboran	3	Pulpen	4 buah	Sejumlah peserta ujian (+cadangan)	4	Lembar Kerja	20 lembar	Sejumlah peserta ujian (+cadangan) disimpan di meja penguji	5	Granul dalam wadah yang sesuai	20 paket (@35 g)	Sejumlah peserta ujian (+cadangan) Diletakkan di meja alat dan bahan dan telah diberi label bertuliskan “granul uji”	6	Alat gelas untuk formulasi: a. Statif dan klem b. Corong gelas ukuran 75 mm; nozzle 12mm c. Kertas diameter d. Stopwatch e. Kertas perkamen (untuk penutup lubang corong uji) f. Corong plastik besar g. Penggaris ukuran 30 cm h. Penggaris ukuran 15 cm i. Kalkulator j. Tempat sampah k. Tap densitimeter	1 set 2 buah 20 lembar 2 buah 20 lembar 2 buah 2 buah 2 buah 2 buah 1 buah 1 buah	Diletakkan di meja alat dan bahan dalam keadaan bersih  Tempat sampah diletakkan di dekat station	7	APD 1. masker 2. jas lab 3. sarung tangan 4. haircap	20 buah 2 buah 20 pasang 20 buah		8	Hand sanitizer	1 botol	
No	Alat/ Peralatan	Jumlah	Keterangan																																		
1	Meja	3 buah	Untuk peserta, penguji, dan meletakkan alat dan bahan																																		
2	Kursi	3 buah	Untuk peserta, penguji dan laboran																																		
3	Pulpen	4 buah	Sejumlah peserta ujian (+cadangan)																																		
4	Lembar Kerja	20 lembar	Sejumlah peserta ujian (+cadangan) disimpan di meja penguji																																		
5	Granul dalam wadah yang sesuai	20 paket (@35 g)	Sejumlah peserta ujian (+cadangan) Diletakkan di meja alat dan bahan dan telah diberi label bertuliskan “granul uji”																																		
6	Alat gelas untuk formulasi: a. Statif dan klem b. Corong gelas ukuran 75 mm; nozzle 12mm c. Kertas diameter d. Stopwatch e. Kertas perkamen (untuk penutup lubang corong uji) f. Corong plastik besar g. Penggaris ukuran 30 cm h. Penggaris ukuran 15 cm i. Kalkulator j. Tempat sampah k. Tap densitimeter	1 set 2 buah 20 lembar 2 buah 20 lembar 2 buah 2 buah 2 buah 2 buah 1 buah 1 buah	Diletakkan di meja alat dan bahan dalam keadaan bersih  Tempat sampah diletakkan di dekat station																																		
7	APD 1. masker 2. jas lab 3. sarung tangan 4. haircap	20 buah 2 buah 20 pasang 20 buah																																			
8	Hand sanitizer	1 botol																																			
10. Kebutuhan Laboran	Ada																																				
Penulis Soal	(nama penulis soal)																																				
Referensi	Farmakope Indonesia VI, 2020																																				

## LEMBAR KERJA

### STATION 1

Nama Peserta : .....

Sesi / Round : .....

#### HASIL EVALUASI KECEPATAN ALIR

Keterangan	Hasil pengamatan	
Bobot granul (gram)		
Waktu alir granul (detik)		
Perhitungan kecepatan alir granul		
Kesimpulan pengujian*	<input type="checkbox"/> Memenuhi syarat	<input type="checkbox"/> Tidak memenuhi syarat

\*Centang salah satu opsi sesuai hasil pengamatan Anda

#### HASIL EVALUASI SUDUT ISTIRAHAT

Centang salah satu opsi sesuai hasil pengamatan Anda

Keterangan	Hasil pengamatan	
Diameter granul (cm)		
Tinggi granul (cm)		
Perhitungan sudut istirahat		
Kesimpulan pengujian*	<input type="checkbox"/> Memenuhi syarat	<input type="checkbox"/> Tidak memenuhi syarat

\*Centang salah satu opsi sesuai hasil pengamatan Anda

## RUBRIK PENILAIAN OSCE

### STATION 1

#### I. RUBRIK

Kompetensi	0	1	2	3	Bobot	Skor max (skor x bobot)
<b>1. Pengumpulan data dan informasi</b>	Kandidat salah dalam memilih alat yang digunakan untuk pengujian	-	-	Kandidat dapat memilih alat yang digunakan untuk pengujian yaitu flowmeter	2	6
<b>2. Pelaksanaan</b>	Kandidat tidak melakukan apapun.	<p>Kandidat melaksanakan <b>1-3 langkah dari 7 langkah</b> dengan tepat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan diri menggunakan APD</li> <li>2. Menyiapkan dan mengecek alat</li> <li>3. Menutup lubang bawah corong dan memasukkan granul pada corong uji.</li> <li>4. Menyalakan stopwatch ketika granul mengalir (lubang bawah corong dibuka)</li> <li>5. Mengukur diameter granul pada kertas diameter</li> <li>6. Mengukur ketinggian granul menggunakan penggaris yang disediakan</li> <li>7. Menyelesaikan tindakan</li> </ol> <p>Atau kandidat melakukan semua prosedur tetapi terdapat sebagian besar ketidaktepatan.</p>	<p>Kandidat melaksanakan <b>4-6 langkah dari 7 langkah</b> dengan tepat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan diri menggunakan APD</li> <li>2. Menyiapkan dan mengecek alat</li> <li>3. Menutup lubang bawah corong dan memasukkan granul pada corong uji.</li> <li>4. Menyalakan stopwatch ketika granul mengalir (lubang bawah corong dibuka)</li> <li>5. Mengukur diameter granul pada kertas diameter</li> <li>6. Mengukur ketinggian granul menggunakan penggaris yang disediakan</li> <li>7. Menyelesaikan tindakan</li> </ol> <p>Atau kandidat melakukan semua prosedur tetapi terdapat sebagian kecil ketidaktepatan.</p>	<p>Kandidat melaksanakan <b>seluruh langkah uji (7)</b> dengan tepat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan diri menggunakan APD</li> <li>2. Menyiapkan dan mengecek alat</li> <li>3. Menutup lubang bawah corong dan memasukkan granul pada corong uji.</li> <li>4. Menyalakan stopwatch ketika granul mengalir (lubang bawah corong dibuka)</li> <li>5. Mengukur diameter granul pada kertas diameter</li> <li>6. Mengukur ketinggian granul menggunakan penggaris yang disediakan</li> <li>7. Menyelesaikan tindakan</li> </ol>	3	9

3. Monitoring & Evaluasi	Kandidat tidak melakukan apapun.	Kandidat mampu melakukan <b>1 langkah</b> uji dengan tepat: 1.Menghitung kecepatan alir dengan benar, menggunakan rumus bobot granul/waktu alir 2.Menuliskan kesimpulan dengan benar, yaitu: MS jika > atau = 10 g/detik dan TMS jika < 10 g/detik 3.Menghitung sudut istirahat dengan benar yaitu $\tan^{-1}$ (tinggi/jari-jari granul) 4.Menuliskan kesimpulan dengan benar, yaitu MS jika <31°C dan TMS jika > 35 °C	Kandidat mampu melakukan <b>2 -3langkah</b> uji dengan tepat: 1.Menghitung kecepatan alir dengan benar, menggunakan rumus bobot granul/waktu alir 2.Menuliskan kesimpulan dengan benar, yaitu: MS jika > atau = 10 g/detik dan TMS jika < 10 g/detik 3.Menghitung sudut istirahat dengan benar yaitu $\tan^{-1}$ (tinggi/jari-jari granul) 4.Menuliskan kesimpulan dengan benar, yaitu MS jika <31°C dan TMS jika > 35 °C	Kandidat mampu melakukan <b>seluruh langkah (4)</b> uji dengan tepat: 1.Menghitung kecepatan alir dengan benar, menggunakan rumus bobot granul/waktu alir 2.Menuliskan kesimpulan dengan benar, yaitu: MS jika > atau = 10 g/detik dan TMS jika < 10 g/detik 3.Menghitung sudut istirahat dengan benar yaitu $\tan^{-1}$ (tinggi/jari-jari granul) 4.Menuliskan kesimpulan dengan benar, yaitu MS jika <31°C dan TMS jika > 35 °C	3	9
4. Sikap dan perilaku profesional	Kandidat <b>tidak</b> menunjukkan perilaku profesional apapun.	Kandidat menunjukkan perilaku profesional <b>(1-2) dari 4 aspek</b> di bawah ini 1. Mengutamakan keselamatan kerja 2. Bersikap hati-hati 3. Menunjukkan ketelitian 4. Menunjukkan kerapihan kerja.	Kandidat menunjukkan perilaku profesional <b>(2-3) dari 4 aspek</b> di bawah ini 1. Mengutamakan keselamatan kerja 2. Bersikap hati-hati 3. Menunjukkan ketelitian 4. Menunjukkan kerapihan kerja.	Kandidat menunjukkan perilaku profesional <b>seluruh aspek (4)</b> di bawah ini: 1. Mengutamakan keselamatan kerja 2. Bersikap hati-hati 3. Menunjukkan ketelitian 4. Menunjukkan kerapihan kerja.	2	6

Catatan:

- Aspek kompetensi dalam rubrik sesuai dengan aspek kompetensi yang akan dinilai
- Parameter pada masing-masing aspek kompetensi dapat lebih dari satu



## LEMBAR PENILAIAN TULIS

STATION: 1

TANGGAL		OSCE CENTER	
---------	--	-------------	--

*Mohon penguji merujuk pada rubrik penilaian yang disediakan dalam memberi skor pada tabel di bawah ini:*

### II. GLOBAL RATING

Beri tanda (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian!

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

Nama Lengkap Penguji: \_\_\_\_\_ Tanda Tangan Penguji: \_\_\_\_\_



## LEMBAR PEMBUATAN SOAL: SKENARIO KASUS DAN TUGAS

No	Item	Penjabaran	
1.	Kategori	Tentukan kategori dan kasusnya untuk dikonversikan ke dalam skenario kasus: Kategori : Produksi (IPC) Kasus : Melakukan pengujian sifat alir granul	
2.	Kompetensi	Tentukan kompetensinya untuk dikonversikan ke dalam tugas:	
		Pengumpulan data & informasi	Pemeriksaan kesiapan dan ketersediaan alat dan bahan
		Pelaksanaan/implementasi	Pengujian kecepatan alir dan sudut istirahat
		Monitoring & evaluasi	Melakukan perhitungan dan menuliskan hasil uji pada lembar kerja
		Sikap dan perilaku profesional	Menggunakan APD lengkap
3.	Kebutuhan SOP	Tugas 1 – 3 tercantum pada SOP uji kecepatan alir	
4.	Penentuan Rubrik penilaian	Ada.	
4.	Skoring	<p>Skor 0-3</p> <p>d. Skor 0 dan 3 Ini dibuat ketika tugas hanya membutuhkan 1 jawaban sehingga jawabannya hanya salah untuk nilai 0 dan benar untuk nilai 3.</p> <p>e. Skor 0, 2, dan 3 (tidak ada nilai 1) atau Skor 0,1, dan 3 (tidak ada nilai 2) Ini dibuat ketika tugas memiliki 2 jawaban sehingga</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Skor 3 ketika dua-duanya benar.</li><li>- Skor 2 ketika satu benar.</li><li>- Tidak ada nilai 1.</li><li>- Skor 0 ketika tidak ada yang benar.</li><li>-</li></ul> <p>Skor 0-3 diberikan dengan item rubrik penilaian (langkah) minimal 3 dengan rumus nilai 2 dari 50% dari jumlah daftar + 1.</p> <p>c. Skor 0-3 dengan 3 daftar rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Skor 3 ketika 3 langkah benar.</li><li>- Skor 2 ketika 2 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan dan ada kesalahan minor.</li><li>- Skor 1 ketika 1 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan tetapi ada kesalahan mayor. (atau nanti bahasanya gimana)</li><li>- Skor 0 ketika tidak dilakukan sama sekali atau dilakukan dan tindakannya salah secara total.</li></ul> <p>d. Skor 0-3 dengan daftar rubrik.....</p>	

### SOP TUGAS 1-3

SOP PRODUKSI SEDIAAN SUSPENSI	POIN KRITIS*
<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Petugas melakukan penyiapan alat</li> <li>3. Petugas memasukkan granul pada corong uji dan memastikan bagian bawah corong tertutup</li> <li>4. Membuka penutup bagian bawah corong sekaligus dengan menyalakan waktu uji pada stopwatch</li> <li>5. Menghentikan waktu uji pada stopwatch dan melakukan pencatatan hasil uji</li> <li>6. Melakukan pengukuran tinggi dan diameter granul</li> <li>7. Melakukan pencatatan, perhitungan dan mengambil kesimpulan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan memasukkan semua granul pada corong</li> <li>2. Ketepatan waktu menyalakan stopwatch bersamaan dengan membuka penutup corong bagian bawah, sehingga granul mulai mengalir.</li> </ol>

## SOAL STATION 2: PENERIMAAN

<b>1. Nomor Station</b>	2																																																																																																			
<b>2. Judul Station</b>	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Produksi – Preparasi, Pencampuran, dan IPC 2. <b>Distribusi – Penerimaan</b> 3. Distribusi – Penyimpanan 4. Pelayanan – Skrining resep 5. Pelayanan – Dispensing 6. Pelayanan – Swamedikasi																																																																																																			
<b>3. Kasus</b>	<b>Penerimaan sediaan farmasi di apotek</b>																																																																																																			
<b>4. Alokasi Waktu</b>	10 menit																																																																																																			
<b>5. Tujuan Station</b>	Untuk mengetahui apakah kandidat dapat menunjukkan kriteria sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. <b>Pengumpulan data &amp; informasi</b> 2. Interpretasi data 3. Pelaksanaan/implementasi 4. <b>Monitoring &amp; evaluasi</b> 5. Pencatatan & pelaporan 6. <b>Kolaborasi</b> 7. <b>Sikap dan perilaku profesional</b>																																																																																																			
<b>5. Soal:</b> <b>Kasus dan tugas peserta ujian</b>	<p><b>Skenario:</b>  Anda seorang TVF di apotek sedang melakukan penerimaan sediaan farmasi berikut sesuai dengan Surat Pesanan. Pihak PBF melampirkan faktur sebagai berikut beserta obat yang dipesankan.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p><b>PT. Cahaya Kesehatan Medika</b>  Pedagang Besar Farmasi dan Alat Kesehatan  Jl. Antapani No. 34A  Telp. (022) 5639234  Izin PBF : 113/3185/2021/2</p> </div> <div style="text-align: right;"> <h3>FAKTUR</h3> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 10px;"> <div> <p>Kepada Yth :  <b>Apotek EYCKMAN 24</b>  Jl. Prof. Eyckman No. 24  Telp. (022) 2012672  NPWP: 08.803.760.1-503.000</p> </div> <div style="text-align: right;"> <p>Kasir : Adi Nugroho  Tanggal : 20 Juli 2023  No Faktur : PJ93472  Pembayaran : TUNAI</p> </div> </div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Barang</th> <th>Qty</th> <th>Satuan</th> <th>Batch</th> <th>Expired Date</th> <th>Harga</th> <th>Disc</th> <th>Subtotal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Valsartan tab 80 mg</td> <td>1</td> <td>box</td> <td>725332</td> <td>Jan 2025</td> <td>165.000</td> <td>0</td> <td>165.000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Glucovance 500/2,5</td> <td>1</td> <td>box</td> <td>SO266109</td> <td>Jul 2026</td> <td>409.010</td> <td>0</td> <td>818.020</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Norepinephrine Inj 1mg/mL</td> <td>1</td> <td>box</td> <td>INONA20006-1</td> <td>Sep 2026</td> <td>187.500</td> <td>0</td> <td>187.500</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Norvask tab 10 mg</td> <td>1</td> <td>box</td> <td>029-05001</td> <td>Feb 2026</td> <td>220.000</td> <td>0</td> <td>220.000</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Simvastatine tab 20 mg</td> <td>3</td> <td>box</td> <td>WK029A</td> <td>Nov 2026</td> <td>467.000</td> <td>0</td> <td>1.401.000</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Ondansetron Inj 2mg/mL</td> <td>2</td> <td>box</td> <td>IODSA0040-1</td> <td>Jun 2026</td> <td>137.000</td> <td>0</td> <td>274.000</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: right;">Total:</td> <td>1.664.520</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: right;">Diskon:</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: right;">Pajak:</td> <td>166.452</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: right;">Grand Total</td> <td>1.830.972</td> </tr> </tbody> </table> <p style="font-size: small; margin-top: 5px;">Terbilang : Satu juta delapan ratus tiga puluh ribu Sembilan ratus tujuh puluh dua rupiah</p> <div style="margin-top: 10px;"> <p><b>Keterangan :</b></p> <p>Barang yang harus dikembalikan karena tidak sesuai antara lain  .....  .....  .....</p> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 20px;"> <div style="width: 45%;"> <p style="text-align: center;">Barang tersebut telah diterima dengan baik.  Yang menerima,</p> <p style="text-align: center;">(                      )  nama jelas</p> </div> <div style="width: 45%; border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p style="text-align: center;">Penanggung jawab PBF,</p> <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">  </div> <p style="text-align: center;">(nama jelas)</p> </div> </div> </div>	No	Nama Barang	Qty	Satuan	Batch	Expired Date	Harga	Disc	Subtotal	1	Valsartan tab 80 mg	1	box	725332	Jan 2025	165.000	0	165.000	2	Glucovance 500/2,5	1	box	SO266109	Jul 2026	409.010	0	818.020	3	Norepinephrine Inj 1mg/mL	1	box	INONA20006-1	Sep 2026	187.500	0	187.500	4	Norvask tab 10 mg	1	box	029-05001	Feb 2026	220.000	0	220.000	5	Simvastatine tab 20 mg	3	box	WK029A	Nov 2026	467.000	0	1.401.000	6	Ondansetron Inj 2mg/mL	2	box	IODSA0040-1	Jun 2026	137.000	0	274.000	Total:								1.664.520	Diskon:								0	Pajak:								166.452	Grand Total								1.830.972
No	Nama Barang	Qty	Satuan	Batch	Expired Date	Harga	Disc	Subtotal																																																																																												
1	Valsartan tab 80 mg	1	box	725332	Jan 2025	165.000	0	165.000																																																																																												
2	Glucovance 500/2,5	1	box	SO266109	Jul 2026	409.010	0	818.020																																																																																												
3	Norepinephrine Inj 1mg/mL	1	box	INONA20006-1	Sep 2026	187.500	0	187.500																																																																																												
4	Norvask tab 10 mg	1	box	029-05001	Feb 2026	220.000	0	220.000																																																																																												
5	Simvastatine tab 20 mg	3	box	WK029A	Nov 2026	467.000	0	1.401.000																																																																																												
6	Ondansetron Inj 2mg/mL	2	box	IODSA0040-1	Jun 2026	137.000	0	274.000																																																																																												
Total:								1.664.520																																																																																												
Diskon:								0																																																																																												
Pajak:								166.452																																																																																												
Grand Total								1.830.972																																																																																												

	<p><b>Tugas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan tanda centang pada faktur dan surat pesanan dengan memeriksa kesesuaian obat yang diterima.</li> <li>2. Pisahkan antara obat yang akan diterima dan yang akan dikembalikan ke PBF.</li> <li>3. Catat obat yang dikembalikan dengan memberikan keterangan pada faktur.</li> <li>4. Lakukan proses pengembalian obat yang tidak sesuai kepada kurir PBF.</li> </ol>										
<b>6. Instruksi Penguji</b>	<p><b>Instruksi Umum:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian</li> <li>2. Tulislah 4 digit terakhir (sesuai dengan penomoran, tidak harus 4 digit) dari nomor peserta ujian pada lembar nilai tulis.</li> <li>3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Actual mark</i> (0/1/2/3)</li> <li>c. <i>Global rating</i> (1/2/3/4)</li> </ol> </li> <li>6. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interupsi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan.</li> <li>7. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE.</li> </ol> <p><b>Instruksi Khusus:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan “tidak ada data” jika kandidat bertanya di luar skenario.</li> <li>2. Mengingatkan PS jika memerankan di luar skenario dengan mengatakan “di luar skenario”.</li> </ol> <p><b>Instruksi Tambahan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji merapikan kembali alat dan bahan yang telah digunakan seperti keadaan semula setelah proses penilaian selesai.</li> </ol>										
<b>7. Kebutuhan dan Instruksi PS</b>	<p><b>Ada/tidak</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identitas pemeran standar : Seorang laki-laki dewasa</li> <li>2. Latar belakang : kurir PBF yang datang ke apotek</li> <li>3. Peran yang harus dilakukan : Penampilan : berpakaian lengkap dan jaket perusahaan tertentu. PS duduk di dekat pintu masuk ruang ujian OSCE</li> </ol> <p>Instruksi PS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PS diam jika ditanyai di luar skenario dan menunggu penguji mengucapkan “tidak ada data”</li> <li>- Jika mendengar penguji mengucapkan “di luar skenario”, PS kembali kepada skenario yang ditentukan.</li> </ul>										
<b>8. Dialog PS</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">DIALOG</th></tr> <tr> <th>Kandidat</th><th>PS</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Silahkan duduk</td><td>Berdiri dan mendekati meja ujian, kemudian duduk di kursi. “Selamat siang, saya dari PT. Cahaya Kesehatan Medika, mau mengantarkan pesanan obat” (sambil menyerahkan kantung pesanan dan faktur pemesanan)</td></tr> <tr> <td>“baik Pak, saya cek dulu, mohon ditunggu”</td><td>“baik”</td></tr> <tr> <td>Menyampaikan hasil pemeriksaan</td><td>“mohon maaf, yang mana yang tidak</td></tr> </tbody> </table>	DIALOG		Kandidat	PS	Silahkan duduk	Berdiri dan mendekati meja ujian, kemudian duduk di kursi. “Selamat siang, saya dari PT. Cahaya Kesehatan Medika, mau mengantarkan pesanan obat” (sambil menyerahkan kantung pesanan dan faktur pemesanan)	“baik Pak, saya cek dulu, mohon ditunggu”	“baik”	Menyampaikan hasil pemeriksaan	“mohon maaf, yang mana yang tidak
DIALOG											
Kandidat	PS										
Silahkan duduk	Berdiri dan mendekati meja ujian, kemudian duduk di kursi. “Selamat siang, saya dari PT. Cahaya Kesehatan Medika, mau mengantarkan pesanan obat” (sambil menyerahkan kantung pesanan dan faktur pemesanan)										
“baik Pak, saya cek dulu, mohon ditunggu”	“baik”										
Menyampaikan hasil pemeriksaan	“mohon maaf, yang mana yang tidak										

	“mohon maaf, setelah dilakukan pengecekan, ada beberapa obat yang tidak sesuai dengan pesanan”	sesuai ya, bisa dibantu untuk diperiksa kembali?”		
	Menyampaikan ketidaksesuaian: “Maaf Pak, obat yang tidak sesuai adalah Valsartan 80 mg dan Simvastatin 20 mg. Untuk valsartan, faktur dan barang yang datang adalah Valsartan 80 mg, sedangkan yang kami pesan dalam SP adalah 160 mg. yang berikutnya, Simvastatin 20 mg. Kami memesan Simvastatine 20 mg sebanyak 2 box, namun yang datang sebanyak 3 box, sehingga kami kembalikan sebanyak 1 box.”	“Ooo baik, terima kasih. Mohon maaf untuk obat yang tidak sesuai akan kami bawa kembali dan fakturnya akan kami perbaiki”		
	“Baik terima kasih Pak”	“sama-sama”		
2. Kebutuhan Alat/ Peralatan				
	No	Alat/ Peralatan	Jumlah	Keterangan
	1	Meja	3 buah	Untuk peserta, penguji, dan meletakkan alat dan bahan
	2	Kursi	3 buah	Untuk peserta, PS, dan penguji
	3	Pulpen	4 buah	Untuk peserta, PS penguji dan cadangan
	4	Surat pesanan obat	9 lembar	Penguji, Sejumlah Peserta plus cadangan
	5	Faktur obat	9 lembar	Penguji, Sejumlah Peserta plus cadangan
	6	Dummy obat dalam keadaan baik dan tanpa cacat. Valsartan 80 mg tab Glucovance 500/2,5 tab Noreepinephrine 1 mg/mL inj Norvask 10 mg Simvastatine 20 mg Ondansetron 2 mg/mL	1 box 1 box 1 box 1 box 3 box 2 box	Diletakkan di meja alat dan bahan
	7	Wadah obat (baki)	4 wadah	Satu wadah digunakan untuk menyimpan obat yang diterima Satu wadah digunakan untuk menyimpan obat yang dikembalikan ke PBF.
10. Kebutuhan Laboran	Ada			
Penulis Soal	(nama penulis soal)			
Referensi	Standar Pelayanan Kefarmasian di RS. 2016.			

## LEMBAR KERJA

### STATION 2

Nama Peserta : .....

Sesi / Round : .....



**PT. Cahaya Kesehatan Medika**  
Pedagang Besar Farmasi dan Alat Kesehatan  
Jl. Antapani No. 34A  
Telp. (022) 5639234  
Ijin PBF : 113/3185/2021/2

## FAKTUR

Kepada Yth :  
**Apotek EYCKMAN 24**  
Jl. Prof. Eyckman No. 24  
Telp. (022) 2012672  
NPWP: 08.803.760.1-503.000

Kasir : Adi Nugroho  
Tanggal : 20 Juli 2023  
No Faktur : PJ93472  
Pembayaran : TUNAI

No	Nama Barang	Qty	Satuan	Batch	Expired Date	Harga	Disc	Subtotal
1	Valsartan tab 80 mg	1	box	725332	Jan 2025	165.000	0	165.000
2	Glucovance 500/2,5	1	box	SO266109	Jul 2026	409.010	0	818.020
3	Norephinephrine Inj 1mg/mL	1	box	INONA20006-1	Sep 2026	187.500	0	187.500
4	Norvask tab 10 mg	1	box	029-05001	Feb 2026	220.000	0	220.000
5	Simvastatine tab 20 mg	3	box	WK029A	Nov 2026	467.000	0	1.401.000
6	Ondansetron Inj 2mg/mL	2	box	IODSA0040-1	Jun 2026	137.000	0	274.000

Terbilang : Satu juta delapan ratus tiga puluh ribu Sembilan ratus tujuh puluh dua rupiah

Total:	1.664.520
Diskon:	0
Pajak:	166.452
<b>Grand Total</b>	<b>1.830.972</b>

#### Keterangan :

Barang yang harus dikembalikan karena tidak sesuai antara lain

.....  
.....  
.....  
.....

Barang tersebut telah diterima dengan baik.  
Yang menerima,

(  
nama jelas)

Penanggung jawab PBF,



(nama jelas)

## RUBRIK PENILAIAN OSCE STATION 2

### II. RUBRIK

Kompetensi	0	1	2	3	Bobot	Skor max (skor x bobot)
1. Pengumpulan data dan informasi	Kandidat langsung menerima obat tanpa melakukan pengecekan pada 6 komponen	Kandidat meneliti kesesuaian obat dengan memberikan tanda centang di SP dan faktur terhadap 1-2 komponen dari 6 komponen: 1. Nama obat 2. Nomor batch 3. Bentuk sediaan 4. Jumlah obat 5. kekuatan Sediaan 6. <i>Expired date</i>	Kandidat meneliti kesesuaian obat dengan memberikan tanda centang di SP dan faktur terhadap 3 – 5 komponen dari 6 komponen: 1. Nama obat 2. Nomor batch 3. Bentuk sediaan 4. Jumlah obat 5. kekuatan Sediaan 6. <i>Expired date</i>	Kandidat meneliti kesesuaian obat dengan memberikan tanda centang di SP dan faktur terhadap 6 komponen: 1. Nama obat 2. Nomor batch 3. Bentuk sediaan 4. Jumlah obat 5. kekuatan Sediaan 6. <i>Expired date</i>	2	6
2. Monitoring dan evaluasi	Kandidat tidak memisahkan obat yang diterima dan dikembalikan.	Kandidat memisahkan <b>1-2 obat</b> dalam kelompok obat diterima dan dikembalikan dengan tepat: 1. Valsartan 80 mg tab - dikembalikan 2. Glucovance 500/2,5 tab - diterima 3. Norepinephrine 1 mg/mL - diterima 4. Norvask 10 mg - diterima 5. Simvastatine 20 mg – 2 diterima, 1 dikembalikan 6. Ondansetron 2mg/mL - diterima	Kandidat memisahkan <b>3-5 obat</b> dalam kelompok obat diterima dan dikembalikan dengan tepat: 1. Valsartan 80 mg tab - dikembalikan 2. Glucovance 500/2,5 tab - diterima 3. Norepinephrine 1 mg/mL - diterima 4. Norvask 10 mg - diterima 5. Simvastatine 20 mg – 2 diterima, 1 dikembalikan 6. Ondansetron 2mg/mL – diterima	Kandidat memisahkan <b>seluruh obat (6)</b> dalam kelompok obat diterima dan dikembalikan dengan tepat: 1. Valsartan 80 mg tab - dikembalikan 2. Glucovance 500/2,5 tab - diterima 3. Norepinephrine 1 mg/mL - diterima 4. Norvask 10 mg - diterima 5. Simvastatine 20 mg – 2 diterima, 1 dikembalikan 6. Ondansetron 2mg/mL - diterima	3	9



3. Kolaborasi	<p>Kandidat tidak mampu melakukan kolaborasi dalam rangka pengembalian obat kepada petugas bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam/selamat pagi dan bersikap ramah selama proses penerimaan</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Memohon izin untuk memeriksa kesesuaian barang dengan surat pesanan</li> <li>4. Memberi pengertian alasan pengembalian obat stesolid (salah kekuatan sediaan)</li> <li>5. Memberi pengertian alasan pengembalian obat Ventolin (salah bentuk sediaan)</li> <li>6. Memberi pengertian alasan pengembalian obat Lapifed (salah varian)</li> </ol>	<p>Kandidat melakukan kolaborasi dalam rangka pengembalian obat kepada sales berdasarkan parameter berikut (1-2):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam/selamat pagi dan bersikap ramah selama proses penerimaan</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Memohon izin untuk memeriksa kesesuaian barang dengan surat pesanan</li> <li>4. Memberi pengertian alasan pengembalian obat stesolid (salah kekuatan sediaan)</li> <li>5. Memberi pengertian alasan pengembalian obat Ventolin (salah bentuk sediaan)</li> <li>6. Memberi pengertian alasan pengembalian obat Lapifed (salah varian)</li> </ol>	<p>Kandidat melakukan kolaborasi dalam rangka pengembalian obat kepada sales berdasarkan parameter berikut (3-5):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam/selamat pagi dan bersikap ramah selama proses penerimaan</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Memohon izin untuk memeriksa kesesuaian barang dengan surat pesanan</li> <li>4. Memberi pengertian alasan pengembalian obat stesolid (salah kekuatan sediaan)</li> <li>5. Memberi pengertian alasan pengembalian obat Ventolin (salah bentuk sediaan)</li> <li>6. Memberi pengertian alasan pengembalian obat Lapifed (salah varian)</li> </ol>	<p>Kandidat tidak mampu melakukan kolaborasi dalam rangka pengembalian obat kepada sales berdasarkan seluruh parameter berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam/selamat pagi dan bersikap ramah selama proses penerimaan</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Memohon izin untuk memeriksa kesesuaian barang dengan surat pesanan</li> <li>4. Memberi pengertian alasan pengembalian obat stesolid (salah kekuatan sediaan)</li> <li>5. Memberi pengertian alasan pengembalian obat Ventolin (salah bentuk sediaan)</li> <li>6. Memberi pengertian alasan pengembalian obat Lapifed (salah varian)</li> </ol>	3	9
4. Sikap dan perilaku profesional	<p>Kandidat tidak menunjukkan perilaku profesional berdasarkan aspek-aspek di bawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa obat secara detail dan hati-hati</li> <li>2. Membalas sapaan</li> <li>3. Ramah</li> <li>4. Komunikasi yang disampaikan jelas dan runtun</li> <li>5. Mempertahankan kontak mata</li> </ol>	<p>Kandidat menunjukkan perilaku profesional (1-2) seluruh aspek-aspek di bawah ini</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Memeriksa obat secara detail dan hati-hati</li> <li>6. Membalas sapaan</li> <li>7. Ramah</li> <li>8. Komunikasi yang disampaikan jelas dan runtun</li> <li>9. Mempertahankan kontak mata</li> </ol>	<p>Kandidat menunjukkan perilaku profesional (3-4) seluruh aspek-aspek di bawah ini</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Memeriksa obat secara detail dan hati-hati</li> <li>6. Membalas sapaan</li> <li>7. Ramah</li> <li>8. Komunikasi yang disampaikan jelas dan runtun</li> <li>9. Mempertahankan kontak mata</li> </ol>	<p>Kandidat menunjukkan perilaku profesional seluruh aspek-aspek (5) di bawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Memeriksa obat secara detail dan hati-hati</li> <li>6. Membalas sapaan</li> <li>7. Ramah</li> <li>8. Komunikasi yang disampaikan jelas dan runtun</li> <li>9. Mempertahankan kontak mata</li> </ol>	2	6

Catatan:

- Aspek kompetensi dalam rubrik sesuai dengan aspek kompetensi yang akan dinilai
- Parameter pada masing-masing aspek kompetensi dapat lebih dari satu

## LEMBAR PENILAIAN TULIS

STATION: 2

TANGGAL		OSCE CENTER	
---------	--	-------------	--

*Mohon penguji merujuk pada rubrik penilaian yang disediakan dalam memberi skor pada tabel di bawah ini:*

### II. GLOBAL RATING

Beri tanda (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian!

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

Nama Lengkap Penguji: \_\_\_\_\_ Tanda Tangan Penguji: \_\_\_\_\_



**PT. Cahaya Kesehatan Medika**  
Pedagang Besar Farmasi dan Alat Kesehatan  
Jl. Antapani No. 34A  
Telp. (022) 5639234  
Ijin PBF : 113/3185/2021/2

# FAKTUR

Kepada Yth :  
**Apotek EYCKMAN 24**  
Jl. Prof. Eyckman No. 24  
Telp. (022) 2012672  
NPWP: 08.803.760.1-503.000

Kasir : Adi Nugroho  
Tanggal : 20 Juli 2023  
No Faktur : PJ93472  
Pembayaran : TUNAI

No	Nama Barang	Qty	Satuan	Batch	Expired Date	Harga	Disc	Subtotal
1	Valsartan tab 80 mg	1	box	725332	Jan 2025	165.000	0	165.000
2	Glucovance 500/2,5	1	box	SO266109	Jul 2026	409.010	0	818.020
3	Norepinephrine Inj 1mg/mL	1	box	INONA20006-1	Sep 2026	187.500	0	187.500
4	Norvask tab 10 mg	1	box	029-05001	Feb 2026	220.000	0	220.000
5	Simvastatine tab 20 mg	3	box	WK029A	Nov 2026	467.000	0	1.401.000
6	Ondansetron Inj 2mg/mL	2	box	IODSA0040-1	Jun 2026	137.000	0	274.000

Terbilang : Satu juta delapan ratus tiga puluh ribu Sembilan ratus tujuh puluh dua rupiah

## Keterangan :

Barang yang harus dikembalikan karena tidak sesuai antara lain

.....  
.....  
.....  
.....

Total:	1.664.520
Diskon:	0
Pajak:	166.452
<b>Grand Total</b>	<b>1.830.972</b>

Barang tersebut telah diterima dengan baik.  
Yang menerima,

(  
nama jelas

Penanggung jawab PBF,

Cap dan  
stempel

(nama jelas)

Dokumen pendukung: Surat Pesanan



## APOTEK PROF. EYCKMAN 24

Jl. Prof Eyckman No. 24 Bandung

Telp. (022) 2032672

### SURAT PESANAN OBAT

No. : 016/SPO/R/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : apt. Widyastiwi, M.Si.

Alamat : Jl. Prof Eyckman No.24 Bandung

Jabatan : Apoteker Pengelola Apotek

Mengajukan pesanan obat kepada :

Nama Distributor : PT. Cahaya Kesehatan Medika

Alamat Distributor : Jl. Antapani No 34A

Dengan obat yang dipesan adalah :

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan/Potensi	Jumlah	Kemasan
1	Valsartan	Tab	160 mg	1	box
2	Glucovance	Tab	500 mg/2,5 mg	1	box
3	Norvask	Tab	10 mg	1	box
4	Simvastatin	Tab	20 mg	2	box
5	Ondansetron	Inj	2 mg/mL	2	box
6	Norepinephrine	Inj	1 mg/mL	1	box

Obat tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan :

Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan : Apotek Prof. Eyckman 24

Alamat : Jl. Prof. Eyckman No. 24, Bandung



Bandung, 15 Juli 2023  
anggung Jawab

apt. Widyastiwi, M.Si.

SIPA : 446/004.XII.17/SIPA/DPMPSTP

# LEMBAR PEMBUATAN SOAL: SKENARIO KASUS DAN TUGAS

No	Item	Penjabaran	
1.	Kategori	Tentukan kategori dan kasusnya untuk dikonversikan ke dalam skenario kasus: Kategori : Distribusi (Penerimaan) Kasus : Penerimaan sediaan farmasi	
2.	Kompetensi	Tentukan kompetensinya untuk dikonversikan ke dalam tugas:	
		Pengumpulan data & informasi	Periksa kesesuaian obat yang diterima dengan Faktur dan arsip Surat Pesanan yang ada pada meja kerja, kemudian catat kesesuaian dengan memberikan tanda centang pada faktur dan surat pesanan
		Interpretasi Data	Pisahkan obat yang akan diterima dan dikembalikan ke kurir PBF. Obat yang dikembalikan dicatat di keterangan faktur beserta alasannya.
		Kolaborasi	Lakukan proses pengembalian obat yang tidak sesuai kepada kurir PBF. Jika penguji menyebutkan “tidak ada data”, Anda tidak boleh melanjutkan pertanyaan yang sama
	Sikap dan perilaku profesional	Terdapat pada setiap kompetensi yang dilaksanakan	
3.	Kebutuhan SOP	Tugas 1 – 3 tercantum pada SOP Penerimaan Obat	
4.	Penentuan Rubrik penilaian	Ada.	
4.	Skoring	<p>Skor 0-3</p> <p>f. Skor 0 dan 3 Ini dibuat ketika tugas hanya membutuhkan 1 jawaban sehingga jawabannya hanya salah untuk nilai 0 dan benar untuk nilai 3.</p> <p>g. Skor 0, 2, dan 3 (tidak ada nilai 1) atau Skor 0,1, dan 3 (tidak ada nilai 2) Ini dibuat ketika tugas memiliki 2 jawaban sehingga</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Skor 3 ketika dua-duanya benar.</li><li>- Skor 2 ketika satu benar.</li><li>- Tidak ada nilai 1.</li><li>- Skor 0 ketika tidak ada yang benar.</li><li>-</li></ul> <p>Skor 0-3 diberikan dengan item rubrik penilaian (langkah) minimal 3 dengan rumus nilai 2 dari 50% dari jumlah daftar + 1.</p> <p>c. Skor 0-3 dengan 3 daftar rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Skor 3 ketika 3 langkah benar.</li><li>- Skor 2 ketika 2 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan dan ada kesalahan minor.</li><li>- Skor 1 ketika 1 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan tetapi ada kesalahan mayor. (atau nanti bahasanya gimana)</li><li>- Skor 0 ketika tidak dilakukan sama sekali atau dilakukan dan tindakannya salah secara total.</li></ul> <p>d. Skor 0-3 dengan daftar rubrik.....</p>	

### SOP TUGAS 1-3

SOP PENERIMAAN OBAT DI APOTEK	POIN KRITIS*
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas penerima dan pemeriksa perbekalan farmasi menerima dan memeriksa barang sesuai dengan spesifikasi yang tertera pada SP, meliputi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dan jenis barang</li> <li>b. Nomor batch</li> <li>c. Merk</li> <li>d. Jumlah</li> <li>e. Kemasan dan kualitas barang</li> <li>f. Tanggal kedaluwarsa minimal 2 tahun</li> </ol> </li> <li>2. Petugas dan pemeriksa barang menandatangani faktur atau bukti pengiriman barang.</li> <li>3. Bila terjadi ketidakcocokan antara barang yang dipesan dan barang yang diterima, petugas berhak melakukan pengembalian barang. Petugas mencatat item obat yang tidak sesuai antara yang tertulis pada faktur dan SP di tempat yang tersedia di faktur beserta alasannya.</li> <li>4. Petugas melakukan pencatatan obat yang diterima dalam buku penerimaan obat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan proses pengambilan keputusan penerimaan obat (obat ditolak / diterima) setelah pemeriksaan obat</li> </ol>

## SOAL STATION 3: PENYIMPANAN

1	No Stasiun	3
2	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu katagori berikut: 1. Preparasi, pencampuran dan IPC 2. Distribusi-Penerimaan <b>3. Distribusi-Penyimpanan</b> 4. Skrining/pengkajian resep 5. Coumpounding dan dispensing 6. Swamedikasi
3	Kasus	Pemeriksaan penyimpanan sediaan farmasi yang dikelola
4	Alokasi waktu	10 Menit
5	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukan kriteria sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Pengumpulan data dan informasi 2. Intepretasi data 3. <b>Pelaksanaan/implementasi</b> <b>4. Monitoring dan evaluasi</b> <b>5. Pencatatan dan pelaporan</b> 6. Kolaboratif <b>7. Sikap dan prilaku profesional</b>
6	Soal: Kasus dan tugas peserta ujian	<b>Skenario :</b> Anda seorang TVF ditugaskan untuk memeriksa sediaan farmasi yang disimpan di rak obat secara <i>sampling</i> (stok opname). Obat yang diperiksa adalah kelompok obat antidiabetes.  <b>Tugas:</b> 1. Lakukan evaluasi sediaan yang disimpan secara kualitas dan kuantitas. 2. Perbaiki lokasi penyimpanan dan pisahkan obat yang tidak memenuhi syarat di tempat yang telah disiapkan 3. Lakukan pencatatan di kartu stok untuk obat rusak dan kedaluarsa.
7	Instruksi penguji	<b>Instruksi Umum:</b> 1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian 2. Tulislah 4 digit terakhir (sesuai dengan penomoran, tidak harus 4 digit) dari nomor peserta ujian pada lembar nilai tulis. 3. Amati peserta dan beri penilaain pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: - Actual mark (0/1/2/3) - Global rating (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interupsi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE. <b>Intruksi Khusus:</b> <b>Instruksi Khusus:</b> 1. Sebelum ujian berlangsung, melakukan pengecekan kelengkapan alat, bahan, dan keperluan pendukung lainnya sebagaimana tercantum pada lembar ini 2. Mengamati kandidat dalam menyimpan obat 3. Memberikan penilaian berdasar rubrik dan menuliskan skor penilaian pada lembar yang telah disediakan.

		<b>Instruksi Tambahan:</b> Tidak ada																																								
8	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/Tidak ada																																								
9	Dialog PS	-																																								
10	Kebutuhan Laboran	Ada																																								
11	Kebutuhan alat	<b>Alat/Peralatan</b> <table><tr><th>No.</th><th>Nama</th><th>Jumlah</th><th>Keterangan / spesifikasi</th></tr><tr><td>1.</td><td>Meja</td><td>3</td><td></td></tr><tr><td>2.</td><td>Kursi</td><td>3</td><td></td></tr><tr><td>3.</td><td>Rak obat (dummy) a. gol obat diabetes b. rak obat di retur/rejek</td><td>1 1</td><td></td></tr><tr><td>4.</td><td>Dummy obat a. Glimepiride 1 mg tab b. Glimepiride 3 mg tab  c. Glucodex tab d. Eclid 50 tab e. Glucobay tab f. Nitrogliserin tab</td><td>3 box 1 box  1 box 2 box 1 box 1 box</td><td>2 aman 1 kedaluwarsa Aman, diletakan bersama glimepiride 1 mg Aman 1 aman, 1 kedaluwarsa Aman Diletakan di rak antidiabetes (salah kamar)</td></tr></table> <b>ATK</b> <table><tr><th>No.</th><th>Nama</th><th>Jumlah</th><th>Keterangan / spesifikasi</th></tr><tr><td>1.</td><td>ATK</td><td>8</td><td></td></tr><tr><td>2.</td><td>Lembar kerja</td><td>8</td><td>Disiapkan 2x dari jumlah kandidat dalam 1 <i>round</i></td></tr><tr><td>3.</td><td>Lampiran soal</td><td></td><td></td></tr><tr><td>4.</td><td>Kartu stok</td><td>8 lembar</td><td>Jenis kartu stok disesuaikan dengan jumlah obat pada soal (6 macam) dan banyaknya jumlah kartu stok tiap obat disesuaikan sejumlah kandidat plus cadangan (8)</td></tr></table>	No.	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi	1.	Meja	3		2.	Kursi	3		3.	Rak obat (dummy) a. gol obat diabetes b. rak obat di retur/rejek	1 1		4.	Dummy obat a. Glimepiride 1 mg tab b. Glimepiride 3 mg tab  c. Glucodex tab d. Eclid 50 tab e. Glucobay tab f. Nitrogliserin tab	3 box 1 box  1 box 2 box 1 box 1 box	2 aman 1 kedaluwarsa Aman, diletakan bersama glimepiride 1 mg Aman 1 aman, 1 kedaluwarsa Aman Diletakan di rak antidiabetes (salah kamar)	No.	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi	1.	ATK	8		2.	Lembar kerja	8	Disiapkan 2x dari jumlah kandidat dalam 1 <i>round</i>	3.	Lampiran soal			4.	Kartu stok	8 lembar	Jenis kartu stok disesuaikan dengan jumlah obat pada soal (6 macam) dan banyaknya jumlah kartu stok tiap obat disesuaikan sejumlah kandidat plus cadangan (8)
No.	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi																																							
1.	Meja	3																																								
2.	Kursi	3																																								
3.	Rak obat (dummy) a. gol obat diabetes b. rak obat di retur/rejek	1 1																																								
4.	Dummy obat a. Glimepiride 1 mg tab b. Glimepiride 3 mg tab  c. Glucodex tab d. Eclid 50 tab e. Glucobay tab f. Nitrogliserin tab	3 box 1 box  1 box 2 box 1 box 1 box	2 aman 1 kedaluwarsa Aman, diletakan bersama glimepiride 1 mg Aman 1 aman, 1 kedaluwarsa Aman Diletakan di rak antidiabetes (salah kamar)																																							
No.	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi																																							
1.	ATK	8																																								
2.	Lembar kerja	8	Disiapkan 2x dari jumlah kandidat dalam 1 <i>round</i>																																							
3.	Lampiran soal																																									
4.	Kartu stok	8 lembar	Jenis kartu stok disesuaikan dengan jumlah obat pada soal (6 macam) dan banyaknya jumlah kartu stok tiap obat disesuaikan sejumlah kandidat plus cadangan (8)																																							
12	Penulis Soal	(nama penulis soal)																																								
13	Referensi	Standar Pelayanan kefarmasian di rumah sakit Standar pengelolaan obat publik																																								



### LEMBAR PEMBUATAN SOAL: SKENARIO KASUS DAN TUGAS

No	Item	Penjabaran	
1	Kategori	Tentukan kategori dan kasusnya untuk dikonversikan ke dalam skenario kasus: Kategori <b>Distribusi-Penyimpanan</b> , TTK ditugaskan untuk memeriksa penyimpanan sediaan farmasi yang dilakukan. Terdapat sediaan yang salah dalam penyimpanan dan sudah kedaluwarsa.	
2	Kompetensi	Tentukan kompetensinya untuk dikonversikan ke dalam tugas:	
		<b>Kompetensi 1</b> Monitoring dan evaluasi	<b>Tugas 1</b> Mengevaluasi sediaan yang disimpan
		<b>Kompetensi 2</b> Pelaksanaan/implementasi	<b>Tugas 2</b> memperbaiki lokasi penyimpanan dan memisahkan obat yang tidak memenuhi syarat
		<b>Kompetensi 3</b> Pencatatan dan pelaporan	<b>Tugas 3</b> membuat kartu stok
3	Kebutuhan SOP	SOP 1 tugas 1 SOP 2 tugas 2 SOP 3 tugas 3	
4	Penentuan Rubrik Penilaian	Ada	
5	Skoring	Pengumpulan data dan informasi	

## LEMBAR SOP DAFTAR TILIK PEMBELAJARAN

SOP 1	Nilai kritis
<p><b>Stok opname sediaan farmasi, alat Kesehatan dan bahan medis habis pakai</b></p> <p>Tahap awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas farmasi menyiapkan stiker yang akan digunakan untuk memberi tanda stok telah dihitung pada saat stok opname</li> <li>2. Petugas farmasi merapikan stok dengan manata dan merapikan stok dengan menata dan Menyusun barang sehingga tidak terjadi kerancuan saat melakukan stok opname</li> <li>3. Petugas farmasi menyiapkan stiker tulisan tidak dihitung untuk barang yang tidak perlu dihitung, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>o Barang yang masuk selama proses stok opname</li> <li>o Barang yang bersifat titipan dari pihak lain</li> <li>o Barang yang rusak dan tidak bisa diretur yang disepakati untuk dihapus</li> </ul> </li> </ol> <p>Tahap persiapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala instalasi farmsai membagi tugas bagi masing-masing orang yang terlibat proses stok opname</li> <li>2. Petugas Gudang melengkapi inputan terkait mutase barang sebelum melakukan stok opname</li> </ol> <p>Tahap stok opname</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas Gudang memastikan bahwa semua transaksi mutase sudah ter input ke dalam program</li> <li>2. Petugas Gudang mencetak daftar stok untuk dibagikan sebagai pedoman dalam melakukan stok opname</li> <li>3. Petugas farmsi menandai dengan stiker untuk barang sudah dihitung.</li> <li>4. Petugas Gudang menandai mutase yang terjadi saat proses stok opname untuk dilakukan pencocokan data saat pelaporan</li> <li>5. Petugas farmasi menandai resep yang dilayani selama proses stok opname untuk dilakukan pencocokan data pelaporan</li> <li>6. Setelah stok opname selesai, petugas farmasi mengumpulkan seluruh data stok opname untuk dilakukan penyesuaian data dengan program</li> <li>7. Apabila terjadi selisih stok, petugas farmasi menelusiri apakah terjadi salah hitung atau memang terjadi selisih stok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menemukan lokasi penyimpanan obat berdasarkan golongan obat, peraturan perundang-undangan dan stabilitas</li> <li>2. Mampu menghitung jumlah obat yang dikelola</li> <li>3. Mampu mencocokkan kesesuaian jumlah obat yang ada dipenyimpanan dengan kartu stok</li> <li>4. Mampu mengkaji kualitas barang yang disimpan</li> </ol>

SOP 2	Nilai kritis
<b>Pengelolaan obat rusak atau kedaluwarsa</b> 1. Petugas gudang melakukan penarikan data obat/bahan obat yang akan kedaluwarsa di bawah atau sama dengan 3 bulan melalui sistem / Petugas gudang memeriksa secara rutin stok fisik di gudang. 2. Obat/bahan obat yang mendekati kedaluwarsa <ul style="list-style-type: none"> <li>i. ditarik dari gudang dan dicatat dalam kartu stok oleh petugas gudang lalu dipindahkan ke ruang karantina yang terkunci.</li> <li>ii. kepala logistik dan apoteker penanggung jawab menyampaikan kondisi ini kepada pemasok untuk diproses retur</li> <li>iii. jika proses retur tidak disetujui dan tidak ada rencana penjualan, maka obat/bahan obat dipindahkan ke ruang reject/bad product yang terkunci oleh petugas gudang</li> </ul> <b>b. Obat/bahan obat yang kedaluwarsa atau rusak</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. ditarik dari gudang dan dicatat dalam kartu stok oleh petugas gudang lalu dipindahkan ke ruang reject/bad product yang terkunci.</li> <li>ii. kepala logistik dan apoteker penanggung jawab menyampaikan kondisi ini kepada pemasok untuk diproses retur</li> <li>iii. jika proses retur tidak disetujui, maka jadwalkan untuk dilakukan pemusnahan Untuk mencegah potensi terjualnya obat/bahan obat yang telah</li> </ul>	1. Mampu menemukan sediaan yang tidak layak (kadalursa atau rusak) dari tempat penyimpanan 2. Mampu memisahkan sediaan yang tidak layak tersebut pada tempat karantina/tertentu 3. Mampu mengurangi sediaan yang tidak layak pada kartu stok

SOP 3	Nilai kritis
<b>Pengisian kartu stok</b> <b>Penerimaan Obat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Obat telah diperiksa kesesuaiannya</li> <li>2. Mencatat tanggal penerimaan</li> <li>3. Mencatat asal obat</li> <li>4. Mencatat jumlah penerimaan obat berdasarkan satuan terkecil</li> <li>5. Menjumlahkan dengan sisa stok obat sebelumnya</li> <li>6. Mencatat bulan kedaluwarsa jika ada</li> <li>7. Mencatat nomor batch</li> <li>8. Memberikan paraf</li> <li>9. menyimpan</li> </ul> <b>Pengeluaran obat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mencatat tanggal pengeluaran</li> <li>2. Mencatat tujuan pengeluaran barang</li> <li>3. Mencatat jumlah obat yang dikeluarkan</li> <li>4. Mengurangi dari sisa stok obat sebelumnya</li> <li>5. Menyerahkan kepada yang berkepentingan</li> </ul>	1. Mampu menuliskan tanggal pengeluaran 2. Mampu menuliskan jumlah pengeluaran 3. Mampu mengurangi sisa stok 4. Mampu memberikan paraf 5. Mampu menyerahkan obat

**UBRIK PENILAIAN OSCE  
STATION 3**

**I. RUBRIK**

Kompetensi	0	1	2	3	Bobot	Skor max
1. Monitoring dan evaluasi	Kandidat <b>Tidak dapat</b> melakukan evaluasi obat.	Kandidat dapat mengevaluasi obat, 1-2 point yaitu: 1. Glimepiride 1 mg obat antidiabetes, 2 box baik, 1 box kedaluwarsa. 2. Glimepiride 3 mg obat antidiabetes, 1 box baik, salah penempatan (LASA) 3. Glucodex obat antidiabetes baik 4. Eclid 50 obat antidiabetes, 1 baik 1 ED 5. Glucobay obat antidiabetes, baik 6. Nitrogliserin retard obat jantung, baik	Kandidat dapat mengevaluasi obat, 3-5 point yaitu: 1. Glimepiride 1 mg obat antidiabetes, 2 box baik, 1 box kedaluwarsa. 2. Glimepiride 3 mg obat antidiabetes, 1 box baik, salah penempatan (LASA) 3. Glucodex obat antidiabetes baik 4. Eclid 50 obat antidiabetes, 1 baik 1 ED 5. Glucobay obat antidiabetes, baik 6. Nitrogliserin retard obat jantung, baik	Kandidat dapat mengevaluasi obat, yaitu: 1. Glimepiride 1 mg obat antidiabetes, 2 box baik, 1 box kedaluwarsa. 2. Glimepiride 3 mg obat antidiabetes, 1 box baik, salah penempatan (LASA) 3. Glucodex obat antidiabetes baik 4. Eclid 50 obat antidiabetes, 1 baik 1 ED 5. Glucobay obat antidiabetes, baik 6. Nitrogliserin retard obat jantung, baik	2	6
2. Pelaksanaan/ implementasi	Kandidat <b>Tidak</b> melakukan kegiatan dalam proses evaluasi penyimpanan : 1. Glimepiride 1 mg obat antidiabetes,	Kandidat melakukan 1-2 kegiatan dalam proses evaluasi penyimpanan : 1. Glimepiride 1 mg obat antidiabetes, 2 box baik, 1 box	Kandidat melakukan 3-5 kegiatan dalam proses evaluasi penyimpanan : 1. Glimepiride 1 mg obat antidiabetes, 2 box baik, 1 box	Kandidat melakukan semua kegiatan dalam proses evaluasi penyimpanan : 1. Glimepiride 1 mg obat antidiabetes, 2	3	9

	<p>2 box baik, 1 box kedaluwarsa dipindahkan ke rak reject.</p> <p>2. Glimepiride 3 mg obat antidiabetes, 1 box baik, dipindahkan ke rak tersendiri karena IASA</p> <p>3. Glucodex obat antidiabetes baik</p> <p>4. Eclid 50 obat antidiabetes, 1 baik 1 ED dipindahkan ke rak rejek</p> <p>5. Glucobay obat antidiabetes, baik</p> <p>6. Nitrogliserin retard obat jantung, baik dipindahkan ke rak obat jantung</p>	<p>kedaluwarsa dipindahkan ke rak reject.</p> <p>2. Glimepiride 3 mg obat antidiabetes, 1 box baik, dipindahkan ke rak tersendiri karena IASA</p> <p>3. Glucodex obat antidiabetes baik</p> <p>4. Eclid 50 obat antidiabetes, 1 baik 1 ED dipindahkan ke rak rejek</p> <p>5. Glucobay obat antidiabetes, baik</p> <p>6. Nitrogliserin retard obat jantung, baik dipindahkan ke rak obat jantung</p>	<p>kedaluwarsa dipindahkan ke rak reject.</p> <p>2. Glimepiride 3 mg obat antidiabetes, 1 box baik, dipindahkan ke rak tersendiri karena IASA</p> <p>3. Glucodex obat antidiabetes baik</p> <p>4. Eclid 50 obat antidiabetes, 1 baik 1 ED dipindahkan ke rak rejek</p> <p>5. Glucobay obat antidiabetes, baik</p> <p>6. Nitrogliserin retard obat jantung, baik dipindahkan ke rak obat jantung</p>	<p>box baik, 1 box kedaluwarsa dipindahkan ke rak reject.</p> <p>2. Glimepiride 3 mg obat antidiabetes, 1 box baik, dipindahkan ke rak tersendiri karena IASA</p> <p>3. Glucodex obat antidiabetes baik</p> <p>4. Eclid 50 obat antidiabetes, 1 baik 1 ED dipindahkan ke rak rejek</p> <p>5. Glucobay obat antidiabetes, baik</p> <p>6. Nitrogliserin retard obat jantung, baik dipindahkan ke rak obat jantung</p>		
3. Pencatatan dan pelaporan	<p>Kandidat <b>TIDAK</b> mengisi kartu stok dengan benar untuk obat kedaluwarsa:</p> <p>1. Menulis tanggal</p> <p>2. Menuliskan jumlah kedaluwarsa di pengeluaran</p> <p>3. Menghitung saldo akhir dengan benar</p>	<p>Kandidat mengisi kartu stok obat kedaluwarsa dengan benar: 1-2 point</p> <p>1. Menulis tanggal</p> <p>2. Menuliskan jumlah kedaluwarsa di pengeluaran</p> <p>3. Menghitung saldo akhir dengan benar</p> <p>4. Memberika paraf</p>	<p>Kandidat mengisi kartu stok obat kedaluwarsa dengan benar: 3-4 point</p> <p>1. Menulis tanggal</p> <p>2. Menuliskan jumlah kedaluwarsa di pengeluaran</p> <p>3. Menghitung saldo akhir dengan benar</p> <p>4. Memberika paraf</p>	<p>Kandidat mengisi kartu stok obat yang kedaluwarsa dengan benar:</p> <p>1. Menulis tanggal</p> <p>2. Menuliskan jumlah kedaluwarsa di pengeluaran</p> <p>3. Menghitung saldo akhir dengan benar</p>	2	6

	4. Memberika paraf 5. Mengisi keterangan: kedaluwarsa	5. Mengisi keterangan: kedaluwarsa	5. Mengisi keterangan: kedaluwarsa	4. Memberika paraf 5. Mengisi keterangan: kedaluwarsa		
4. Sikap dan perilaku profesional	Kandidat tidak melakukan kegiatan: 1. Teliti dalam mengkaji 2. Rapi dalam menempatkan obat 3. Hati-hati dalam penanganan sediaan farmai 4. Tepat dalam menempatkan obat.	Kandidat melakukan 1 poin dari kegiatan: 1. Teliti dalam mengkaji 2. Rapi dalam menempatkan obat 3. Hati-hati dalam penanganan sediaan farmai 4. Tepat dalam menempatkan obat	Kandidat melakukan 2-3 poin dari kegiatan: 1. Teliti dalam mengkaji 2. Rapi dalam menempatkan obat 3. Hati-hati dalam penanganan sediaan farmai 4. Tepat dalam menempatkan obat.	Kandidat melakukan poin dari kegiatan: 1. Teliti dalam mengkaji 2. Rapi dalam menempatkan obat 3. Hati-hati dalam penanganan sediaan farmai 4. Tepat dalam menempatkan obat	2	6

*Catatan:*

- Aspek kompetensi dalam rubrik sesuai dengan aspek kompetensi yang akan dinilai
- Parameter pada masing-masing aspek kompetensi dapat lebih dari satu

### LEMBAR PENILAIAN TULIS

STATION: 3

TANGGAL		OSCE CENTER	
---------	--	-------------	--

*Mohon penguji merujuk pada rubrik penilaian yang disediakan dalam memberi skor pada tabel di bawah ini:*

### II. GLOBAL RATING

Beri tanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian!

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

Nama Lengkap Penguji: \_\_\_\_\_ Tanda Tangan Penguji: \_\_\_\_\_

**LEMBAR KERJA 1**  
**STATION 3**

---

Kesesuaian obat yang disimpan (Lingkari kesesuaian obat)

Nama :

Sesi/Kelompok :

No	Nama Obat	Nomor obat	Golongan obat antidiabetes	Kualitas	Kedaluwarsa	Kesimpulan
1	Glimepiride 1 mg tab	1	Ya/Tidak	Baik/Tidak	Ya/Tidak	Baik/Tidak
		2	Ya/Tidak	Baik/Tidak	Ya/Tidak	Baik/Tidak
		3	Ya/Tidak	Baik/Tidak	Ya/Tidak	Baik/Tidak
2	Glimepiride 3 mg tab	1	Ya/Tidak	Baik/Tidak	Ya/Tidak	Baik/Tidak
3	Glucodex tab	1	Ya/Tidak	Baik/Tidak	Ya/Tidak	Baik/Tidak
4	Eclid 50 tab	1	Ya/Tidak	Baik/Tidak	Ya/Tidak	Baik/Tidak
		2	Ya/Tidak	Baik/Tidak	Ya/Tidak	Baik/Tidak
5	Glucobay (Acarbose)	1	Ya/Tidak	Baik/Tidak	Ya/Tidak	Baik/Tidak
6	Nitroglicerine Retard	1	Ya/Tidak	Baik/Tidak	Ya/Tidak	Baik/Tidak



## LEMBAR KERJA 2

### STATION 3

NAMA/NO UJIAN :  
SESI/KELOMPOK : ...../.....

#### KARTU STOK

NAMA OBAT : Eclid 50 mg  
SATUAN : Tablet

No.	Tanggal	No batch	Masuk	Keluar	Stock akhir	Ket.	Tanda tangan
1	02-Agt-23		200		200	ED Jul'23	
2	7-Agt-23			100	100		
3	13-Agt-23		50	50	100	ED Jan 26	
4							
5							
6							
7							
8							

#### KARTU STOK

NAMA OBAT : Glimepirde 1 mg  
SATUAN : Tablet

No.	Tanggal	No batch	Masuk	Keluar	Stock akhir	Ket.	Tanda tangan
1	22-Agt-23				350		
2	25-Agt-23			50	300		
3	30-Agt-23			50	250		
4	2-Sep-23			100	150		
5							
6							
7							
8							

**KARTU STOK**

**NAMA OBAT** : Glimepiride 3 mg tab  
**SATUAN** : Tablet

No.	Tanggal	No batch	Masuk	Keluar	Stock akhir	Ket.	Tanda tangan
1	28-Agt-23	47K0143	250		250	ED Okt'25	
2	30-Agt-23			50	200		
3	4-Sep-23			50	150		
4	6-Sept-23			50	100		
5	7-Sep-23			50	50		
6							
7							
8							

**KARTU STOK**

**NAMA OBAT** : Glucodex tab  
**SATUAN** : Tablet

No.	Tanggal	No batch	Masuk	Keluar	Stock akhir	Ket.	Tanda tangan
1	22-Agt-23	410384	250		250	ED Okt 25	
2	23-Agt-23			50	200		
3	28-Agt-23			50	150		
4	7--Sep-23			50	100		
5							
6							
7							
8							

**KARTU STOK**

**NAMA OBAT** : Glucobay 50 mg tab  
**SATUAN** : Tablet


No.	Tanggal	No batch	Masuk	Keluar	Stock akhir	Ket.	Tanda tangan
1	30-Agt-23	CD03644	200		200	ED Nov 25	
2	2-Sep-23			50	150		
3	07-Sep-23			50	100		
4							
5							
6							
7							
8							

**KARTU STOK**

**NAMA OBAT** : Nitrokaf Retard Kapsul  
**SATUAN** : Tablet

No.	Tanggal	No batch	Masuk	Keluar	Stock akhir	Ket.	Tanda tangan
1	30-Agt-23	K60452J	250		250	ED Nov 25	
2	3-Sep-23			50	200		
3	5-Sep-23			50	150		
4	7-Sep-23			50	100		
5							
6							
7							
8							

## SOAL STATION 4: SKRINING RESEP

1. Nomor Station	4
2. Judul Station	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Produksi – Preparasi, Pencampuran, dan IPC 2. Distribusi – Penerimaan 3. Distribusi – Penyimpanan <b>4. Pelayanan – Skrining resep</b> 5. Pelayanan – Dispensing 6. Pelayanan – Swamedikasi
3. Kasus	<b>Skrining resep pasien Otitis Media</b>
4. Alokasi Waktu	10 menit
5. Tujuan Station	Untuk mengetahui apakah kandidat dapat menunjukkan kriteria sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Pengumpulan data & informasi <b>2. Interpretasi data</b> 3. Pelaksanaan/implementasi 4. Monitoring & evaluasi <b>5. Pencatatan &amp; pelaporan</b> <b>6. Kolaborasi</b> <b>7. Sikap dan perilaku profesional</b>
5. Soal: Kasus dan tugas peserta ujian	<p><b>Skenario:</b> Anda menerima resep berikut dari seorang pasien yang didiagnosis Otitis Media.</p> <div data-bbox="721 992 1243 1749" data-label="Form">  <p><b>RUMAH SAKIT PROF. EYCKMAN 24</b>  Jl. Prof Eyckman No. 24 Bandung  Telp. (022) 2032672</p> <hr/> <p>Dr. : Andriansyah, Sp.THT.  SIP : 0495/84/DU/SDK/2021  Tanggal : 20 Juli 2023</p> <p>R/ Colme ear drops fl No 1  S. 2 dd gtt 2 ODS</p> <p>R/ Asam mefenamat tab No X  S. 3 dd 1 pc</p> <p>R/ Cefadroxil 500 mg cap No X  S. 2 dd 1, habiskan</p> <p>R/ Metilprednisolon 4 mg No X  S. 2 dd 1</p> <p>Pro : Tn. Nurdien  Usia : 58 tahun  Alamat : Jl. Setiabudi No. 53</p> </div> <p><b>Tugas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lakukan kajian resep secara administratif dan farmasetika</li> <li>Catat hasil kajian pada lembar kerja dan buat laporan tertulis pada apoteker</li> <li>Laporkan hasil kajian resep Anda kepada Apoteker (SBAR)</li> </ol>
6. Instruksi Penguji	<p><b>Instruksi Umum:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian</li> <li>Tulislah 4 digit terakhir (sesuai dengan penomoran, tidak harus 4 digit) dari nomor</li> </ol>

	<p>peserta ujian pada lembar nilai tulis.</p> <p>3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian:</p> <p>a. <i>Actual mark</i> (0/1/2/3)</p> <p>d. <i>Global rating</i> (1/2/3/4)</p> <p>2. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interupsi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan.</p> <p>3. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE.</p> <p><b>Instruksi Khusus:</b></p> <p>1. Lakukan penilaian terhadap pengumpulan data dan informasi yang ada di lembar kerja</p> <p>2. Lakukan penilaian terhadap penetapan masalah (bentuk sediaan dan signatura)</p> <p>3. Lakukan penilaian terhadap penyelesaian masalah yang dilakukan</p> <p>4. Lakukan pengamatan terhadap sikap dan perilaku profesioan dari kandidat</p> <p><b>Instruksi Tambahan:</b></p> <p>-</p>																																												
7. Kebutuhan dan Instruksi PS	<p><b>Ada/tidak</b></p> <table><tr><th colspan="4">Peran yang Harus Dilakukan:</th></tr><tr><td>a.</td><td colspan="3">Informasi untuk PS sesuai skenario:</td></tr><tr><td></td><td colspan="3"><ul style="list-style-type: none"><li>Membalas sapaan kandidat</li><li>Menerima respon dari kandidat terkait hasil kajian resep.</li><li>Merespon laporan dari kandidat dengan menjawab “baik, akan saya follow up. Untuk resep ini, disimpan disini dulu, silahkan mengerjakan resep lain terlebih dulu”</li></ul></td></tr><tr><td>b.</td><td colspan="3">Penampilan:</td></tr><tr><td></td><td colspan="3"><ul style="list-style-type: none"><li>Rapi, mengenakan jas apoteker, dan name tag.</li></ul></td></tr><tr><td>c.</td><td colspan="3">Bahasa tubuh:</td></tr><tr><td></td><td colspan="3"><ul style="list-style-type: none"><li>Luwes.</li></ul></td></tr><tr><td>d.</td><td colspan="3">Informasi yang harus diketahui PS:</td></tr><tr><td></td><td colspan="3"><ul style="list-style-type: none"><li>Pelaporan yang harus dilakukan kandidat adalah pada obat Colme ear drops, signatura (cara penggunaan obat) perlu dikonfirmasi kepada dokter karena aturan pakai yang tertera adalah ODS (ditetaskan pada mata kanan dan kiri)</li></ul></td></tr><tr><td>e.</td><td colspan="3">Keterangan lain:</td></tr><tr><td></td><td colspan="3"><ul style="list-style-type: none"><li>Apabila kandidat bertanya diluar skenario di atas, pemeran standar menjawab “tidak ada data”.</li></ul></td></tr></table>	Peran yang Harus Dilakukan:				a.	Informasi untuk PS sesuai skenario:				<ul style="list-style-type: none"><li>Membalas sapaan kandidat</li><li>Menerima respon dari kandidat terkait hasil kajian resep.</li><li>Merespon laporan dari kandidat dengan menjawab “baik, akan saya follow up. Untuk resep ini, disimpan disini dulu, silahkan mengerjakan resep lain terlebih dulu”</li></ul>			b.	Penampilan:				<ul style="list-style-type: none"><li>Rapi, mengenakan jas apoteker, dan name tag.</li></ul>			c.	Bahasa tubuh:				<ul style="list-style-type: none"><li>Luwes.</li></ul>			d.	Informasi yang harus diketahui PS:				<ul style="list-style-type: none"><li>Pelaporan yang harus dilakukan kandidat adalah pada obat Colme ear drops, signatura (cara penggunaan obat) perlu dikonfirmasi kepada dokter karena aturan pakai yang tertera adalah ODS (ditetaskan pada mata kanan dan kiri)</li></ul>			e.	Keterangan lain:				<ul style="list-style-type: none"><li>Apabila kandidat bertanya diluar skenario di atas, pemeran standar menjawab “tidak ada data”.</li></ul>		
Peran yang Harus Dilakukan:																																													
a.	Informasi untuk PS sesuai skenario:																																												
	<ul style="list-style-type: none"><li>Membalas sapaan kandidat</li><li>Menerima respon dari kandidat terkait hasil kajian resep.</li><li>Merespon laporan dari kandidat dengan menjawab “baik, akan saya follow up. Untuk resep ini, disimpan disini dulu, silahkan mengerjakan resep lain terlebih dulu”</li></ul>																																												
b.	Penampilan:																																												
	<ul style="list-style-type: none"><li>Rapi, mengenakan jas apoteker, dan name tag.</li></ul>																																												
c.	Bahasa tubuh:																																												
	<ul style="list-style-type: none"><li>Luwes.</li></ul>																																												
d.	Informasi yang harus diketahui PS:																																												
	<ul style="list-style-type: none"><li>Pelaporan yang harus dilakukan kandidat adalah pada obat Colme ear drops, signatura (cara penggunaan obat) perlu dikonfirmasi kepada dokter karena aturan pakai yang tertera adalah ODS (ditetaskan pada mata kanan dan kiri)</li></ul>																																												
e.	Keterangan lain:																																												
	<ul style="list-style-type: none"><li>Apabila kandidat bertanya diluar skenario di atas, pemeran standar menjawab “tidak ada data”.</li></ul>																																												
8. Dialog PS	-																																												
3. Kebutuhan Alat/ Peralatan	<table><tr><th>C</th><th>Alat/ Peralatan</th><th>Jumlah</th><th>Keterangan</th></tr><tr><td>1</td><td>Meja</td><td>3 buah</td><td>Untuk peserta, penguji, dan meletakkan alat dan bahan</td></tr><tr><td>2</td><td>Kursi</td><td>2 buah</td><td>Untuk peserta dan penguji</td></tr><tr><td>3</td><td>Pulpen</td><td>2 buah</td><td>Untuk peserta dan penguji</td></tr><tr><td>4</td><td>Lembar resep</td><td>8 buah</td><td>Sejumlah peserta plus cadangan</td></tr><tr><td>5</td><td>Lembar Kerja</td><td>sesuai iumlah</td><td>Diletakkan di meja penguji</td></tr></table>	C	Alat/ Peralatan	Jumlah	Keterangan	1	Meja	3 buah	Untuk peserta, penguji, dan meletakkan alat dan bahan	2	Kursi	2 buah	Untuk peserta dan penguji	3	Pulpen	2 buah	Untuk peserta dan penguji	4	Lembar resep	8 buah	Sejumlah peserta plus cadangan	5	Lembar Kerja	sesuai iumlah	Diletakkan di meja penguji																				
C	Alat/ Peralatan	Jumlah	Keterangan																																										
1	Meja	3 buah	Untuk peserta, penguji, dan meletakkan alat dan bahan																																										
2	Kursi	2 buah	Untuk peserta dan penguji																																										
3	Pulpen	2 buah	Untuk peserta dan penguji																																										
4	Lembar resep	8 buah	Sejumlah peserta plus cadangan																																										
5	Lembar Kerja	sesuai iumlah	Diletakkan di meja penguji																																										

			kandidat dalam 1 <i>round</i>	
	6	Buku MIMS	1 pcs	Diletakkan di meja peserta
<b>10. Kebutuhan Laboran</b>	Ada			
<b>Penulis Soal</b>	(nama penulis soal)			
<b>Referensi</b>	<i>Standar Pelayanan Kefarmasian di RS, 2016.</i>			

## LEMBAR KERJA

### STATION 4

**Nama Peserta** : .....

**Sesi / round** : .....

#### SKRINING ADMINISTRASI

*Ceklis salah satu opsi sesuai hasil pengamatan Anda*

Kelengkapan Resep	Kelengkapan dan Kesesuaian	
Nama Dokter / Fasyankes	<input type="checkbox"/> sesuai	<input type="checkbox"/> tidak sesuai
Alamat	<input type="checkbox"/> sesuai	<input type="checkbox"/> tidak sesuai
Tanggal Penulisan Resep	<input type="checkbox"/> sesuai	<input type="checkbox"/> tidak sesuai
Tanda tangan/paraf	<input type="checkbox"/> sesuai	<input type="checkbox"/> tidak sesuai
Pasien	<input type="checkbox"/> sesuai	<input type="checkbox"/> tidak sesuai
Nama	<input type="checkbox"/> sesuai	<input type="checkbox"/> tidak sesuai
Alamat	<input type="checkbox"/> sesuai	<input type="checkbox"/> tidak sesuai
Umur	<input type="checkbox"/> sesuai	<input type="checkbox"/> tidak sesuai
Keputusan pelayanan resep	<input type="checkbox"/> dilayani	<input type="checkbox"/> tidak dilayani

#### SKRINING FARMASETIKA

Nama Dagang	Nama Generik	Skrining Farmasetika (bentuk sediaan, kekuatan sediaan, jumlah obat, dan aturan pakai)	
		<input type="checkbox"/> sesuai	<input type="checkbox"/> tidak sesuai, tulis ketidaksesuaian
		<input type="checkbox"/> sesuai	<input type="checkbox"/> tidak sesuai, tulis ketidaksesuaian
		<input type="checkbox"/> sesuai	<input type="checkbox"/> tidak sesuai, tulis ketidaksesuaian
		<input type="checkbox"/> sesuai	<input type="checkbox"/> tidak sesuai, tulis ketidaksesuaian
		<input type="checkbox"/> sesuai	<input type="checkbox"/> tidak sesuai, tulis ketidaksesuaian

<b>Konfirmasi ke apoteker : Ya / Tidak * (pilih salah satu)</b> <b>Hal yang perlu dikonfirmasi (bila ada) :</b>	<b>TTK yang bertugas,</b>  ( )
--	--------------------------------------

**RUBRIK PENILAIAN OSCE  
STATION 4**

**III. RUBRIK**

<b>Kompetensi</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor max</b>
1. Interpretasi data	Kandidat tidak mampu menetapkan skrining sebagai berikut: 1. Pada skrining administratif: keputusan pelayanan resep adalah “dilayani” 2. Pada skrining farmasetik, Colme ear drops tidak sesuai antara signatura dan bentuk sediaan. 3. Pada skrining farmasetik R/ asam mefenamat sudah sesuai 4. Pada skrining farmasetik, R/ Cefadroxil sudah sesuai 5. Pada skrining farmasetik, R/ metilprednisolon sudah sesuai	Kandidat mampu menetapkan <b>1-2</b> skrining sebagai berikut: 1. Pada skrining administratif: keputusan pelayanan resep adalah “dilayani” 2. Pada skrining farmasetik, Colme ear drops tidak sesuai antara signatura dan bentuk sediaan. 3. Pada skrining farmasetik R/ asam mefenamat sudah sesuai 4. Pada skrining farmasetik, R/ Cefadroxil sudah sesuai 5. Pada skrining farmasetik, R/ metilprednisolon sudah sesuai	Kandidat mampu menetapkan <b>3-4</b> skrining sebagai berikut: 1. Pada skrining administratif: keputusan pelayanan resep adalah “dilayani” 2. Pada skrining farmasetik, Colme ear drops tidak sesuai antara signatura dan bentuk sediaan. 3. Pada skrining farmasetik R/ asam mefenamat sudah sesuai 4. Pada skrining farmasetik, R/ Cefadroxil sudah sesuai 5. Pada skrining farmasetik, R/ metilprednisolon sudah sesuai	Kandidat mampu menetapkan <b>5 (seluruh)</b> skrining sebagai berikut: 1. Pada skrining administratif: keputusan pelayanan resep adalah “dilayani” 2. Pada skrining farmasetik, Colme ear drops tidak sesuai antara signatura dan bentuk sediaan. 3. Pada skrining farmasetik R/ asam mefenamat sudah sesuai 4. Pada skrining farmasetik, R/ Cefadroxil sudah sesuai 5. Pada skrining farmasetik, R/ metilprednisolon sudah sesuai	3	9
2. Pencatatan dan Pelaporan	Pada lembar kerja, kandidat tidak menuliskan konfirmasi kepada apoteker	Pada lembar kerja, Kandidat menuliskan konfirmasi kepada apoteker, namun bukan		Pada lembar kerja, Kandidat menuliskan konfirmasi kepada apoteker, terkait R/ Colme ear drops	2	6



		terkait R/ Colme ear drops.		memerlukan konfirmasi ke dokter penulis resep (signatura tidak sesuai dengan bentuk sediaan)		
3. Kolaborasi	Kandidat <b>tidak melakukan pelaporan</b> kepada apoteker.	Kandidat melakukan <b>pelaporan 1 item</b> kepada apoteker sbb: 1. R/ Colme ear drops memerlukan konfirmasi ke dokter penulis resep (signatura tidak sesuai dengan bentuk sediaan) 2. R/ asam mefenamat sudah sesuai secra administratif dan farmasetik 3. R/ Cefadroxil sudah sesuai secra administratif dan farmasetik 4. R/ metilprednisolon sudah sesuai secra administratif dan farmasetik	Kandidat melakukan <b>pelaporan 2-3 item</b> kepada apoteker sbb: 1. R/ Colme ear drops memerlukan konfirmasi ke dokter penulis resep (signatura tidak sesuai dengan bentuk sediaan) 2. R/ asam mefenamat sudah sesuai secra administratif dan farmasetik 3. R/ Cefadroxil sudah sesuai secra administratif dan farmasetik 4. R/ metilprednisolon sudah sesuai secra administratif dan farmasetik	Kandidat melakukan <b>pelaporan seluruh item</b> kepada apoteker sbb: 1. R/ Colme ear drops memerlukan konfirmasi ke dokter penulis resep (signatura tidak sesuai dengan bentuk sediaan) 2. R/ asam mefenamat sudah sesuai secra administratif dan farmasetik 3. R/ Cefadroxil sudah sesuai secra administratif dan farmasetik 4. R/ metilprednisolon sudah sesuai secra administratif dan farmasetik	3	9
4. Sikap dan perilaku profesional	Kandidat tidak melakukan prosedur berikut: 1. Kandidat menulis lembar kerja skrining dengan rapi dan terbaca dengan jelas 2. Menuliskan nama jelas dan ttd pada	Kandidat melakukan <b>1-2</b> seluruh kegiatan berikut: 1. Kandidat menulis lembar kerja skrining dengan rapi dan terbaca dengan jelas 2. Menuliskan nama jelas dan ttd pada	Kandidat melakukan <b>3-5</b> seluruh kegiatan berikut: 1. Kandidat menulis lembar kerja skrining dengan rapi dan terbaca dengan jelas 2. Menuliskan nama jelas dan ttd pada	Kandidat melakukan seluruh kegiatan berikut: 1. Kandidat menulis lembar kerja skrining dengan rapi dan terbaca dengan jelas 2. Menuliskan nama jelas dan ttd pada	2	6

	lembar skrining resep	lembar skrining resep	lembar skrining resep	lembar skrining resep		
	3. Bersikap sopan	3. Bersikap sopan	3. Bersikap sopan	3. Bersikap sopan		
	4. mempertahankan kontak mata	4. mempertahankan kontak mata	4. mempertahankan kontak mata	4. mempertahankan kontak mata		
	5. Melaporkan hasil kajian secara runut kepada apt	5. Melaporkan hasil kajian secara runut kepada apt	5. Melaporkan hasil kajian secara runut kepada apt	5. Melaporkan hasil kajian secara runut kepada apt		

*Catatan:*

- *Aspek kompetensi dalam rubrik sesuai dengan aspek kompetensi yang akan dinilai*
- *Parameter pada masing-masing aspek kompetensi dapat lebih dari satu*

### LEMBAR PENILAIAN TULIS

STATION: 4

TANGGAL		OSCE CENTER	
---------	--	-------------	--

*Mohon penguji merujuk pada rubrik penilaian yang disediakan dalam memberi skor pada tabel di bawah ini:*

### II. GLOBAL RATING

Beri tanda (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian!

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

Nama Lengkap Penguji: \_\_\_\_\_ Tanda Tangan Penguji: \_\_\_\_\_



**RUMAH SAKIT PROF. EYCKMAN 24**

Jl. Prof Eyckman No. 24 Bandung  
Telp. (022) 2032672

Dr. : Andriansyah, Sp.THT.  
SIP : 0495/84/DU/SDK/2021  
Tanggal : 20 Juli 2023

R/ Colme ear drops fl No 1

S. 2 dd gtt 2 ODS

R/ Asam mefenamat tab No X

S. 3 dd 1 pc

R/ Cefadroxil 500 mg cap No X

S. 2 dd 1, habiskan

R/ Metilprednisolon 4 mg No X

S. 2 dd 1

Pro : Tn. Nurdien

Usia : 58 tahun

Alamat : Jl. Setiabudi No. 53

# LEMBAR PEMBUATAN SOAL: SKENARIO KASUS DAN TUGAS

No	Item	Penjabaran	
1.	Kategori	Tentukan kategori dan kasusnya untuk dikonversikan ke dalam skenario kasus: Kategori : Pelayanan (skrining resep) Kasus : Skrining resep Otitis Media	
2.	Kompetensi	Tentukan kompetensinya untuk dikonversikan ke dalam tugas:	
		Interpretasi Data	Melakukan kajian resep secara administratif dan farmasetika
		Pencatatan dan Pelaporan	Mencatat hasil kajian pada lembar kerja dan membuat laporan tertulis pada apoteker
		Kolaborasi	Melaporkan hasil kajian resep kepada Apoteker
		Sikap dan perilaku profesional	Terdapat pada setiap kompetensi yang dilaksanakan
3.	Kebutuhan SOP	Tugas 1 – 3 tercantum pada SOP Skrining resep	
4.	Penentuan Rubrik Penilaian	Ada.	
4.	Skoring	<p>Skor 0-3</p> <p>h. Skor 0 dan 3 Ini dibuat ketika tugas hanya membutuhkan 1 jawaban sehingga jawabannya hanya salah untuk nilai 0 dan benar untuk nilai 3.</p> <p>i. Skor 0, 2, dan 3 (tidak ada nilai 1) atau Skor 0,1, dan 3 (tidak ada nilai 2) Ini dibuat ketika tugas memiliki 2 jawaban sehingga</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Skor 3 ketika dua-duanya benar.</li><li>- Skor 2 ketika satu benar.</li><li>- Tidak ada nilai 1.</li><li>- Skor 0 ketika tidak ada yang benar.</li><li>-</li></ul> <p>Skor 0-3 diberikan dengan item rubrik penilaian (langkah) minimal 3 dengan rumus nilai 2 dari 50% dari jumlah daftar + 1.</p> <p>c. Skor 0-3 dengan 3 daftar rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Skor 3 ketika 3 langkah benar.</li><li>- Skor 2 ketika 2 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan dan ada kesalahan minor.</li><li>- Skor 1 ketika 1 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan tetapi ada kesalahan mayor. (atau nanti bahasanya gimana)</li><li>- Skor 0 ketika tidak dilakukan sama sekali atau dilakukan dan tindakannya salah secara total.</li></ul> <p>d. Skor 0-3 dengan daftar rubrik.....</p>	

## SOAL STATION 5: DISPENSING

<b>1. Nomor Station</b>	5
<b>2. Judul Station</b>	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Produksi – Preparasi, Pencampuran, dan IPC 2. Distribusi – Penerimaan 3. Distribusi – Penyimpanan 4. Pelayanan – Skrining resep <b>5. Pelayanan – Dispensing</b> 6. Pelayanan – Swamedikasi
<b>3. Kasus</b>	<b>Compounding Obat Demam, Batuk, Flu</b>
<b>4. Alokasi Waktu</b>	10 menit
<b>5. Tujuan Station</b>	Untuk mengetahui apakah kandidat dapat menunjukkan kriteria sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Pengumpulan data & informasi <b>2. Interpretasi data</b> <b>3. Pelaksanaan/implementasi</b> 4. Monitoring & evaluasi <b>5. Pencatatan &amp; pelaporan</b> 6. Kolaborasi <b>7. Sikap dan perilaku profesional</b>
<b>5. Soal:</b> <b>Kasus dan tugas peserta ujian</b>	<p><b>Skenario:</b> Anda seorang TVF yang bekerja di apotek menerima resep dari pasien sebagai berikut:</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;">dr. Zayn Rahman Jl. Ranggagading no.8 Bandung Tlp 7301966 SIP : 445/3219-DINKES/154-SIP-I-DUM/III/2019</p> <p style="text-align: right;">Bandung, 17 Juli 2023</p> <p>R/ Paracetamol 0,200 CTM 0,002 Ambroxol 0,015 m.f. pulv dtd no X S tdd1 prn</p> <p>Pro: An. Ardi 5 tahun 20 kg</p> </div> <p><b>Tugas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lakukan perhitungan jumlah kebutuhan tablet Paracetamol, CTM dan Ambroksol pada lembar kerja 1.</li> <li>Lakukan pengambilan bahan obat sesuai dengan perhitungan. Serahkan lembar kerja 1 kepada penguji.</li> <li>Buat etiket obat pada lembar kerja 2.</li> </ol>
<b>6. Instruksi Penguji</b>	<p><b>Instruksi Umum:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian</li> <li>Tuliskan 4 digit terakhir (sesuai dengan penomoran, tidak harus 4 digit) dari nomor peserta ujian pada lembar nilai tulis.</li> <li>Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Actual mark</i> (0/1/2/3)</li> <li><i>Global rating</i> (1/2/3/4)</li> </ol> </li> <li>Penguji tidak diperbolehkan melakukan interupsi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan.</li> <li>Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE.</li> </ol>

	<p><b>Instruksi Khusus:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Sebelum ujian berlangsung, melakukan pengecekan kelengkapan alat, bahan, dan keperluan pendukung lainnya sebagaimana tercantum pada lembar ini</li><li>2. Letakkan lembar kerja di meja kandidat sebelum kandidat memasuki station.</li><li>3. Nilai ketepatan kandidat mengitung jumlah tablet yang diambil pada lembar kerja 1</li><li>4. Nilai proses penggerusan yang dilakukan oleh kandidat</li><li>5. Serahkan lembar kerja 2 pada kandidat setelah kandidat menyerahkan lembar kerja 1</li><li>6. Nilai ketepatan kandidat dalam menuliskan salinan resep pada lembar kerja 2.</li><li>7. Amati dan nilai sikap beserta perilaku professional kandidat</li></ol> <p><b>Instruksi Tambahan:</b></p> <p>-</p>																																
7. Kebutuhan dan Instruksi PS	<p><b>Ada/Tidak</b></p> <table><tr><th colspan="2">Peran yang Harus Dilakukan:</th></tr><tr><td>a.</td><td>Informasi untuk PS sesuai skenario:</td></tr><tr><td>b.</td><td>Penampilan: -</td></tr><tr><td>c.</td><td>Bahasa tubuh: -</td></tr><tr><td>d.</td><td>Informasi yang harus diketahui PS: —</td></tr><tr><td>e.</td><td>Keterangan lain: -</td></tr></table>	Peran yang Harus Dilakukan:		a.	Informasi untuk PS sesuai skenario:	b.	Penampilan: -	c.	Bahasa tubuh: -	d.	Informasi yang harus diketahui PS: —	e.	Keterangan lain: -																				
Peran yang Harus Dilakukan:																																	
a.	Informasi untuk PS sesuai skenario:																																
b.	Penampilan: -																																
c.	Bahasa tubuh: -																																
d.	Informasi yang harus diketahui PS: —																																
e.	Keterangan lain: -																																
8. Dialog PS	-																																
4. Kebutuhan Alat/ Peralatan	<p><b>A. Kelengkapan Umum Station</b></p> <table><tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Jumlah</th><th>Keterangan / spesifikasi</th></tr><tr><td>1.</td><td>Meja</td><td>2 buah</td><td>1 meja penguji, 1 meja kandidat,</td></tr><tr><td>2.</td><td>Kursi</td><td>3 buah</td><td>1 kursi penguji, 1 kursi laboran, 1 kursi kandidat,</td></tr><tr><td>3.</td><td>Backdrop Apotek</td><td>1 buah</td><td>Ukuran 2x1 meter, dipasang pada dinding dibelakang meja compounding</td></tr></table> <p><b>B. Kelengkapan Alat dan Bahan</b></p> <table><tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Jumlah</th><th>Keterangan / spesifikasi</th></tr><tr><td>1.</td><td>Tablet Paracetamol 500 mg</td><td>250 tab/sesi</td><td>Dimasukan ke dalam kemasan botol plastik diberi label dengan format sesuai lampiran</td></tr><tr><td>2.</td><td>Tablet CTM 4 mg</td><td>100 tab/sesi</td><td>Dimasukan ke dalam kemasan botol plastik diberi label dengan format sesuai lampiran</td></tr><tr><td>3.</td><td>Tablet ambroksol 30mg</td><td>250 tab/sesi</td><td>Dimasukan ke dalam kemasan botol plastik diberi label dengan format sesuai lampiran</td></tr></table>	No	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi	1.	Meja	2 buah	1 meja penguji, 1 meja kandidat,	2.	Kursi	3 buah	1 kursi penguji, 1 kursi laboran, 1 kursi kandidat,	3.	Backdrop Apotek	1 buah	Ukuran 2x1 meter, dipasang pada dinding dibelakang meja compounding	No	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi	1.	Tablet Paracetamol 500 mg	250 tab/sesi	Dimasukan ke dalam kemasan botol plastik diberi label dengan format sesuai lampiran	2.	Tablet CTM 4 mg	100 tab/sesi	Dimasukan ke dalam kemasan botol plastik diberi label dengan format sesuai lampiran	3.	Tablet ambroksol 30mg	250 tab/sesi	Dimasukan ke dalam kemasan botol plastik diberi label dengan format sesuai lampiran
No	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi																														
1.	Meja	2 buah	1 meja penguji, 1 meja kandidat,																														
2.	Kursi	3 buah	1 kursi penguji, 1 kursi laboran, 1 kursi kandidat,																														
3.	Backdrop Apotek	1 buah	Ukuran 2x1 meter, dipasang pada dinding dibelakang meja compounding																														
No	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi																														
1.	Tablet Paracetamol 500 mg	250 tab/sesi	Dimasukan ke dalam kemasan botol plastik diberi label dengan format sesuai lampiran																														
2.	Tablet CTM 4 mg	100 tab/sesi	Dimasukan ke dalam kemasan botol plastik diberi label dengan format sesuai lampiran																														
3.	Tablet ambroksol 30mg	250 tab/sesi	Dimasukan ke dalam kemasan botol plastik diberi label dengan format sesuai lampiran																														

	4.	Tissue	1 pack	Isi minimal 250 lembar, diletakan di meja <i>compounding</i>
	5.	Masker hijab	1 box	Diletakan di meja <i>compounding</i>
	6.	Masker Non hijab	1 box	Diletakan di meja <i>compounding</i>
	7.	Handscoon	1 box/ukuran	Ukuran S, M dan L, dan diletakan di meja <i>compounding</i>
	8.	Nurse Cap	1 box	Diletakan di meja <i>compounding</i>
	9.	Mortar dan stamper	1 set	Diameter $\pm$ 16 cm, 1 set untuk cadangan (di simpan oleh laboran) dan diletakkan di meja <i>compounding</i>
	10.	Alas mortar	1	Diletakan di meja <i>compounding</i>
	11.	Kertas perkamen	300 lembar/sesi	Diletakan di meja <i>compounding</i>
	12.	Hand sanitizer pump berbasis alkohol	1 botol	100 mL, diletakan di meja <i>compounding</i>
	13.	Sudip	2 buah	Plastik, ukuran standar, dan diletakan di meja <i>compounding</i>
	14.	Kalkulator scientific	1 buah	Setara casio FX350MS dan diletakan di meja kandidat
	15.	ISO	1 buah	buku hard copy, edisi terbaru, dan diletakan di meja kandidat
	16.	Kuas pembersih timbangan	1 buah	Ukuran $\pm$ 1-2 inch, diletakan di meja <i>compounding</i>
	17.	Pinset	1 buah	Ukuran panjang $\pm$ 10 cm, diletakan di meja <i>compounding</i>
	<b>C. Kelengkapan Penguji</b>			
	<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan / spesifikasi</b>
	1.	Lembar Kerja	2 x 8	Diletakkan diatas meja kandidat sebelum kandidat memasuki station
	2.	Bolpoin tinta biru	1	Bolpoin bukan tinta gel dan diletakan di meja penguji.
	<b>D. Kelengkapan PPS</b>			
	<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan / spesifikasi</b>
	1.			
	2.			
<b>10. Kebutuhan Laboran</b>	Ada Tugas : Mebersihkan meja <i>compounding</i> , mortar dan stamper serta merapikan alat dan bahan.			
<b>Penulis Soal</b>	(nama penulis soal)			
<b>Referensi</b>	Anief M., 2007, Ilmu Meracik Obat, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.			



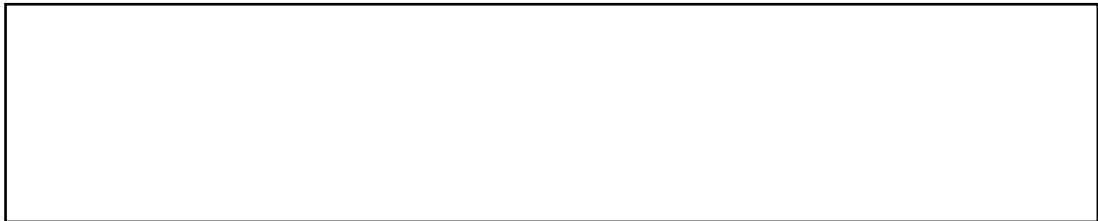
## LEMBAR KERJA 1

### STATION 5

**Nama Peserta** : .....

**Sesi / Round** : .....

1. Tablet paracetamol yang diperlukan



2. Tablet CTM yang diperlukan



3. Tablet Ambroksol yang diperlukan



## LEMBAR KERJA 2

### STATION 5

**Nama Peserta** : .....

**Sesi / Round** : .....

#### 1. Etiket Obat

Apotek Farmasi Eyackman 24 Jl. Eyckamn No.24 Bandung Telp. 022 – 20381234 APA: apt. Angreni Ayuhastutsi, M.Si. SIPA: 19861127/SIPA_32.73/2022/2308	
No :	Tanggal :

## RUBRIK PENILAIAN OSCE

### STATION 5

#### IV. RUBRIK

Kompetensi	0	1	2	3	Bobot	Skor max (skor x bobot)
1. Interpretasi data	Kandidat tidak mampu menghitung dan menuliskan dengan benar 3 poin berikut: 1. Jumlah tablet paracetamol 500mg = $200\text{mg} \times 10 = 2000\text{mg}$ $2000\text{mg}/500\text{mg} = 4$ tablet 2. Jumlah tablet CTM 4mg = $2\text{mg} \times 10 = 20\text{mg}$ $20\text{mg}/4\text{mg} = 5$ tablet 3. Jumlah tablet ambroksol 30mg = $15\text{mg} \times 10 = 150\text{mg}$ $150\text{mg}/30\text{mg} = 5$ tablet	Kandidat mampu menghitung dan menuliskan dengan benar 1 dari 3 poin berikut: 1. Jumlah tablet paracetamol 500mg = $200\text{mg} \times 10 = 2000\text{mg}$ $2000\text{mg}/500\text{mg} = 4$ tablet 2. Jumlah tablet CTM 4mg = $2\text{mg} \times 10 = 20\text{mg}$ $20\text{mg}/4\text{mg} = 5$ tablet 3. Jumlah tablet ambroksol 30mg = $15\text{mg} \times 10 = 150\text{mg}$ $150\text{mg}/30\text{mg} = 5$ tablet	Kandidat mampu menghitung dan menuliskan dengan benar 2 dari 3 poin berikut: 1. Jumlah tablet paracetamol 500mg = $200\text{mg} \times 10 = 2000\text{mg}$ $2000\text{mg}/500\text{mg} = 4$ tablet 2. Jumlah tablet CTM 4mg = $2\text{mg} \times 10 = 20\text{mg}$ $20\text{mg}/4\text{mg} = 5$ tablet 3. Jumlah tablet ambroksol 30mg = $15\text{mg} \times 10 = 150\text{mg}$ $150\text{mg}/30\text{mg} = 5$ tablet	Kandidat mampu menghitung dan menuliskan dengan benar 3 dari 3 poin berikut: 1. Jumlah tablet paracetamol 500mg = $200\text{mg} \times 10 = 2000\text{mg}$ $2000\text{mg}/500\text{mg} = 4$ tablet 2. Jumlah tablet CTM 4mg = $2\text{mg} \times 10 = 20\text{mg}$ $20\text{mg}/4\text{mg} = 5$ tablet 3. Jumlah tablet ambroksol 30mg = $15\text{mg} \times 10 = 150\text{mg}$ $150\text{mg}/30\text{mg} = 5$ tablet	3	9
2. Pelaksanaan/ implementasi	Kandidat tidak dapat melakukan dengan benar tahapan prosedur dibawah ini: 1. Mengambil tablet paracetamol dengan jumlah yang benar. 2. Mengambil tablet CTM dengan jumlah yang benar 3. Mengambil tablet ambroksol dengan jumlah yang benar	Kandidat dapat melakukan 1 dari 3 dengan benar tahapan prosedur dibawah ini: 1. Mengambil tablet paracetamol dengan jumlah yang benar. 2. Mengambil tablet CTM dengan jumlah yang benar 3. Mengambil tablet ambroksol dengan jumlah yang benar	Kandidat dapat melakukan 2 dari 4 dengan benar tahapan prosedur dibawah ini: 1. Mengambil tablet paracetamol dengan jumlah yang benar. 2. Mengambil tablet CTM dengan jumlah yang benar 3. Mengambil tablet ambroksol dengan jumlah yang benar	Kandidat dapat melakukan 3 dari 3 dengan benar tahapan prosedur dibawah ini: 1. Mengambil tablet paracetamol dengan jumlah yang benar. 2. Mengambil tablet CTM dengan jumlah yang benar 3. Mengambil tablet ambroksol dengan jumlah yang benar	3	12

3. Pencatatan dan pelaporan	Kandidat tidak menulis etiket atau salah memilih warna etiket dan/atau salah menuliskan aturan pakai obat	Kandidat menuliskan dengan benar benar 1 dari 2 poin berikut pada etiket putih: 1. Menuliskan nomor resep 2. Menuliskan tanggal 3. Menuliskan nama pasien 4. Menuliskan aturan pakai 5. Menuliskan tanda tangan di bagian bawah sebelah kanan etiket.	Kandidat menuliskan dengan benar benar 3 dari 4 poin berikut pada etiket putih: 1. Menuliskan nomor resep 2. Menuliskan tanggal 3. Menuliskan nama pasien 4. Menuliskan aturan pakai 5. Menuliskan tanda tangan di bagian bawah sebelah kanan etiket..	Kandidat menuliskan dengan benar benar 5 dari 5 poin berikut pada etiket putih: 1. Menuliskan nomor resep 2. Menuliskan tanggal 3. Menuliskan nama pasien 4. Menuliskan aturan pakai 5. Menuliskan tanda tangan di bagian bawah sebelah kanan etiket.	3	9
4. Sikap dan perilaku profesional	Kandidat tidak menunjukkan 3 hal berikut: 1. Menggunakan sarung tangan, penutup kepala dan masker 2. Mengambil tablet menggunakan pinset 3. Menggerus tablet sampai menjadi serbuk, serta menjaga kebersihan kerja.	Kandidat menunjukkan 1 dari 3 hal berikut: 1. Menggunakan sarung tangan, penutup kepala dan masker 2. Mengambil tablet menggunakan pinset 3. Menggerus tablet sampai menjadi serbuk, serta menjaga kebersihan kerja.	Kandidat menunjukkan 2 dari 3 hal berikut: 1. Menggunakan sarung tangan, penutup kepala dan masker 2. Mengambil tablet menggunakan pinset 3. Menggerus tablet sampai menjadi serbuk, serta menjaga kebersihan kerja	Kandidat menunjukkan 3 dari 3 hal berikut: 1. Menggunakan sarung tangan, penutup kepala dan masker 2. Mengambil tablet menggunakan pinset 3. Menggerus tablet sampai menjadi serbuk, serta menjaga kebersihan kerja	3	6

Catatan:

- Aspek kompetensi dalam rubrik sesuai dengan aspek kompetensi yang akan dinilai
- Parameter pada masing-masing aspek kompetensi dapat lebih dari satu

## LEMBAR PENILAIAN TULIS

STATION: 5

TANGGAL		OSCE CENTER	
---------	--	-------------	--

*Mohon penguji merujuk pada rubrik penilaian yang disediakan dalam memberi skor pada tabel di bawah ini:*

### II. GLOBAL RATING

Beri tanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian!

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

Nama Lengkap Penguji: \_\_\_\_\_ Tanda Tangan Penguji: \_\_\_\_\_

Lampiran

Tablet Paracetamol 500 mg

Tablet CTM 4 mg

Tablet Ambroksol 30 mg

## SOAL STATION 6: SWAMEDIKASI

<b>1. Nomor Station</b>	<b>6</b>
<b>2. Judul Station</b>	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori tersebut: 1. Produksi – Preparasi, Pencampuran, dan IPC 2. Distribusi – Penerimaan 3. Distribusi – Penyimpanan 4. Pelayanan – Skrining resep 5. Pelayanan – Dispensing <b>6. Pelayanan – Swamedikasi</b>
<b>3. Kasus</b>	Swamedikasi konstipasi
<b>4. Alokasi Waktu</b>	10 menit
<b>5. Tujuan Station</b>	Untuk mengetahui apakah kandidat dapat menunjukkan kriteria sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: <b>1. Pengumpulan data &amp; informasi</b> <b>2. Interpretasi data</b> <b>3. Pelaksanaan</b> 4. Monitoring & evaluasi 5. Pencatatan & pelaporan 6. Kolaboratif <b>7. Sikap dan perilaku profesional</b>
<b>5. Soal: Kasus dan tugas peserta ujian</b>	<b>Skenario:</b> Anda seorang Tenaga Vokasi Farmasi di Apotek sedang melayani pasien ibu hamil yang membeli obat untuk keluhan konstipasi yang menginginkan obat dengan efek cepat.  <b>Tugas:</b> 1. Lakukan penggalian informasi/assessment pasien berdasarkan kasus diatas! 2. Sampaikan kepada pasien penyakit yang dideritanya saat ini! 3. Pilih dan serahkan obat yang tepat untuk pasien tersebut serta berikan komunikasi informasi dan edukasi yang baik!
<b>6. Instruksi Penguji</b>	<b>Instruksi Umum</b> 1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian 2. Tulislah 4 digit terakhir (sesuai dengan penomoran, tidak harus 4 digit) dari nomor peserta ujian pada lembar nilai tulis. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: a. Actual mark (0/1/2/3) b. Global rating (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interupsi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE.  <b>Instruksi Khusus:</b> 1. Penguji mengamati kinerja kandidat ujian. 2. Penguji mendengarkan interaksi antara kandidat ujian dan pemeran standar. 3. Penguji memberikan penilaian berdasarkan rubrik penilaian.
<b>7. Kebutuhan dan Instruksi PS</b>	Ada/Tidak ada  <b>A. Identitas Pasien / Pemeran Standard:</b> 1. Nama : Bunga 2. Usia : 31 tahun 3. Alamat : Cibiru Asri, Bandung 4. Pekerjaan : Guru

	<p><b>B. Riwayat Penyakit:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluhan Utama : sulit buang air besar, keram perut, kembung, nafsu makan berkurang.</li> <li>2. Riwayat Penyakit Sekarang : Konstipasi. Riwayat penyakit dahulu / lainnya / kondisi khusus: Sedang hamil 6 bulan</li> <li>3. Riwayat penyakit keluarga: tidak ada</li> <li>4. Riwayat lingkungan, sosial dan gaya hidup : umum</li> <li>5. Riwayat pengobatan : sedang mengkonsumsi suplemen kehamilan</li> <li>6. Riwayat alergi obat : tidak ada</li> <li>7. Informasi lain terkait pengobatan : tidak ada</li> </ol> <p><b>C. Peran yang harus dilakukan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penampilan : Menggunakan baju hamil, membawa tas tangan.</li> <li>2. Bahasa tubuh : Duduk gelisah sambil menahan rasa sakit, jalan perlahan menghampiri TTK diapotek.</li> <li>3. Informasi yang harus diketahui pasien : tidak ada</li> <li>4. Keterangan lain yang dibutuhkan untuk menggambarkan setting PS sesuai skenario</li> </ol>																						
<b>8. Dialog PS</b>	<p>Dialog yang dikembangkan :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kandidat</th><th>Pemeran Standar</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Selamat siang, perkenalkan saya Tenaga Vokasi Farmasi yang bertugas hari ini, ada yang bisa saya bantu?</td><td>Berdiri dan mendekati meja ujian, kemudian duduk di kursi. “Selamat siang, saya mau beli obat untuk susah buang air besar “</td></tr> <tr> <td>“Untuk siapa obatnya?”</td><td>“Untuk saya sendiri”</td></tr> <tr> <td>“Kalo boleh tau apa keluhan yang ibu rasakan?”</td><td>“Saya merasakan keluhan sulit buang air besar, keram perut, kembung, nafsu makan berkurang”</td></tr> <tr> <td>“Sudah berapa lama keluhan tersebut muncul?”</td><td>“sudah ada 3 hari yang lalu”</td></tr> <tr> <td>“Apakah ibu mempunyai Riwayat penyakit lain”</td><td>“tidak”</td></tr> <tr> <td>“Apakah ibu sedang hamil?”</td><td>“iya hamil 6 bulan”</td></tr> <tr> <td>“Apakah sudah melakukan Tindakan / pengobatan yang sudah digunakan untuk meredakan keluhan?”</td><td>“belum”</td></tr> <tr> <td>“Apakah ada obat lain yang rutin diminum?”</td><td>“iya ada saya minum suplemen untuk ibu hamil”</td></tr> <tr> <td>“Baik ditunggu sebentar,” sambil mengambil obat lalu menyampaikan ke pasien. “Mohon maaf bu klo dilihat dari keluhan nya ibu sedang mengalami konstipasi, dan hal tersebut dikarenakan kurang sayuran dan buah serta sedang hamil tua, ini obat untuk mengurangi gejalanya, dan obat ini tidak boleh digunakan untuk jangka panjang karena akan menyebabkan gangguan keseimbangan elektrolit dan ketergantungan. ”sambil memperlihatkan obat ke pasien berupa suppositoria bisakodyl 10 mg (Dulkolax sup).”</td><td>“Oh baik terimakasih”</td></tr> <tr> <td>“Saya jelaskan penggunaannya ya bu, ibu buka kemasan supositoria dan basahi sedikit dengan air bersih, miringkan tubuh dan tarik kaki kanan</td><td>“Iya saya mengerti”</td></tr> </tbody> </table>	Kandidat	Pemeran Standar	Selamat siang, perkenalkan saya Tenaga Vokasi Farmasi yang bertugas hari ini, ada yang bisa saya bantu?	Berdiri dan mendekati meja ujian, kemudian duduk di kursi. “Selamat siang, saya mau beli obat untuk susah buang air besar “	“Untuk siapa obatnya?”	“Untuk saya sendiri”	“Kalo boleh tau apa keluhan yang ibu rasakan?”	“Saya merasakan keluhan sulit buang air besar, keram perut, kembung, nafsu makan berkurang”	“Sudah berapa lama keluhan tersebut muncul?”	“sudah ada 3 hari yang lalu”	“Apakah ibu mempunyai Riwayat penyakit lain”	“tidak”	“Apakah ibu sedang hamil?”	“iya hamil 6 bulan”	“Apakah sudah melakukan Tindakan / pengobatan yang sudah digunakan untuk meredakan keluhan?”	“belum”	“Apakah ada obat lain yang rutin diminum?”	“iya ada saya minum suplemen untuk ibu hamil”	“Baik ditunggu sebentar,” sambil mengambil obat lalu menyampaikan ke pasien. “Mohon maaf bu klo dilihat dari keluhan nya ibu sedang mengalami konstipasi, dan hal tersebut dikarenakan kurang sayuran dan buah serta sedang hamil tua, ini obat untuk mengurangi gejalanya, dan obat ini tidak boleh digunakan untuk jangka panjang karena akan menyebabkan gangguan keseimbangan elektrolit dan ketergantungan. ”sambil memperlihatkan obat ke pasien berupa suppositoria bisakodyl 10 mg (Dulkolax sup).”	“Oh baik terimakasih”	“Saya jelaskan penggunaannya ya bu, ibu buka kemasan supositoria dan basahi sedikit dengan air bersih, miringkan tubuh dan tarik kaki kanan	“Iya saya mengerti”
Kandidat	Pemeran Standar																						
Selamat siang, perkenalkan saya Tenaga Vokasi Farmasi yang bertugas hari ini, ada yang bisa saya bantu?	Berdiri dan mendekati meja ujian, kemudian duduk di kursi. “Selamat siang, saya mau beli obat untuk susah buang air besar “																						
“Untuk siapa obatnya?”	“Untuk saya sendiri”																						
“Kalo boleh tau apa keluhan yang ibu rasakan?”	“Saya merasakan keluhan sulit buang air besar, keram perut, kembung, nafsu makan berkurang”																						
“Sudah berapa lama keluhan tersebut muncul?”	“sudah ada 3 hari yang lalu”																						
“Apakah ibu mempunyai Riwayat penyakit lain”	“tidak”																						
“Apakah ibu sedang hamil?”	“iya hamil 6 bulan”																						
“Apakah sudah melakukan Tindakan / pengobatan yang sudah digunakan untuk meredakan keluhan?”	“belum”																						
“Apakah ada obat lain yang rutin diminum?”	“iya ada saya minum suplemen untuk ibu hamil”																						
“Baik ditunggu sebentar,” sambil mengambil obat lalu menyampaikan ke pasien. “Mohon maaf bu klo dilihat dari keluhan nya ibu sedang mengalami konstipasi, dan hal tersebut dikarenakan kurang sayuran dan buah serta sedang hamil tua, ini obat untuk mengurangi gejalanya, dan obat ini tidak boleh digunakan untuk jangka panjang karena akan menyebabkan gangguan keseimbangan elektrolit dan ketergantungan. ”sambil memperlihatkan obat ke pasien berupa suppositoria bisakodyl 10 mg (Dulkolax sup).”	“Oh baik terimakasih”																						
“Saya jelaskan penggunaannya ya bu, ibu buka kemasan supositoria dan basahi sedikit dengan air bersih, miringkan tubuh dan tarik kaki kanan	“Iya saya mengerti”																						



	setinggi perut dan bagian kaki kiri dengan posisi lurus. Angkat pantat dengan tangan kanan agar area lubang anus terbuka untuk menjangkau bagian anus, bagaimana sudah paham bu?”			
	“Adalagi yang bisa saya bantu?”	“Sudah cukup terimakasih”		
	“Baik untuk obatnya silahkan bisa dibayar dikasir”	“Baik terimakasih”		
5. Kebutuhan Alat/ Peralatan	A. Alat / Peralatan			
	No.	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi
	1.	Meja	1	
	2.	Kursi	4	1 kursi tunggu PS 1 kursi pelayanan PS 1 kursi kerja Kandidat 1 kursi Penguji
	3.	Etalase	1	Penyimpanan obat bebas
	4.	Alat kerja		
	5.	Alat peraga		Suppositoria
	6.	Simulasi		
	7.	dll.		
	C. Bahan Habis Pakai			
	No.	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi
	1.	Bahan baku API		
	2.	Bahan baku eksipien		
	3.	Massa produk jadi		
	4.	Produk ruahan		
	5.	Produk jadi	1 dus 1 strip 1 botol	Bisacodyl suppositoria Vegeta Lactulosa syrup
	6.	Produk kemasan		
	7.	Jas lab, masker, tutup kepala		Sejumlah Mahasiswa
	8.	dll.		
	D. Perlengkapan Pendukung			
	No.	Nama	Jumlah	Keterangan / spesifikasi
	1.	ATK	3	Pulpen tinta biru, untuk penguji, kandidat dan cadangan
	2.	Lembar kerja		
	3.	Lampiran soal		
	4.	Kertas buram		
	5.	Buku / Referensi		ISO terbaru MIMS tahun 2018 (ada informasi tentang penggunaan supositoria)
	6.	Embalase		
7.	Form2/batch sheet			
8.	Label, etiket, R/ & copy R/			
9.	dll.			
10. Kebutuhan Laboran	Tidak ada			

<b>Penulis Soal</b>	(nama penulis soal)
<b>Referensi</b>	ISO terbaru MIMS tahun 2018 (ada informasi tentang penggunaan supositoria)

## LEMBAR PEMBUATAN SOAL: SKENARIO KASUS DAN TUGAS

No	Item	Penjabaran	
1.	Kategori	Tentukan kategori dan kasusnya untuk dikonversikan ke dalam skenario kasus: pelayanan swamedikasi	
2.	Kompetensi	Tentukan kompetensinya untuk dikonversikan ke dalam tugas:	
		1. Pengumpulan data & informasi	1. Lakukan penggalan informasi/assessment pasien berdasarkan kasus diatas!
		2. Interpretasi data	2. Sampaikan kepada pasien penyakit yang dideritanya saat ini dan rekomendasikan terapi kepada pasien!
		3. Pelaksanaan	3. Pilihlah dan serahkan obat yang tepat untuk pasien tersebut dengan informasi yang baik!
3.	Kebutuhan SOP	Misalnya: SOP Tugas 1 SOP Tugas 3	
4.	Penentuan Rubrik penilaian		
4.	Skoring	<p>Skor 0-3</p> <p>a. Skor 0 dan 3 Ini dibuat ketika tugas hanya membutuhkan 1 jawaban sehingga jawabannya hanya salah untuk nilai 0 dan benar untuk nilai 3.</p> <p>b. Skor 0, 2, dan 3 (tidak ada nilai 1) atau Skor 0,1, dan 3 (tidak ada nilai 2) Ini dibuat ketika tugas memiliki 2 jawaban sehingga</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Skor 3 ketika dua-duanya benar.</li><li>- Skor 2 ketika satu benar.</li><li>- Tidak ada nilai 1.</li><li>- Skor 0 ketika tidak ada yang benar.</li></ul> <p>Skor 0-3 diberikan dengan item rubrik penilaian (langkah) minimal 3 dengan rumus nilai 2 dari 50% dari jumlah daftar + 1.</p> <p>c. Skor 0-3 dengan 3 daftar rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Skor 3 ketika 3 langkah benar.</li><li>- Skor 2 ketika 2 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan dan ada kesalahan minor.</li><li>- Skor 1 ketika 1 dari 3 langkah benar atau semua dilakukan tetapi ada kesalahan mayor. (atau nanti bahasanya gimana)</li><li>- Skor 0 ketika tidak dilakukan sama sekali atau dilakukan dan tindakannya salah secara total.</li></ul> <p>d. Skor 0-3 dengan daftar rubrik.....</p>	

## LEMBAR SOP DAFTAR TILIK PEMBELAJARAN

### SOP TUGAS 1

SOP	POIN KRITIS*
<p>Saat menanggapi keluhan pasien diperlukan teknik tahapan bertanya yang sistematis untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan keputusan dengan tepat, menggunakan metode WWHAM:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. W = <i>who is it for?</i> (siapa yang sakit)</li><li>2. W = <i>what are the symptoms?</i> (apa gejalanya)</li><li>3. H = <i>how long have the symptoms?</i> (berapa lama gejala diderita)</li><li>4. A = <i>actions taken so far?</i> (tindakan apa yang sudah dilakukan)</li><li>5. M = <i>medications they are taking?</i> (obat apa yang sudah digunakan)</li></ol>	

### SOP TUGAS 3

SOP PEMBERIAN INFORMASI OBAT	POIN KRITIS*
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberi salam</li><li>2. Memperkenalkan diri</li><li>3. Menawarkan bantuan</li><li>4. Menjelaskan cara penggunaan obat</li><li>5. Menjelaskan terapi non farmakologi</li></ol>	

\*poin kritis ditentukan oleh jumlah tindakan dan langkah dalam SOP

## RUBRIK PENILAIAN OSCE STATION 6

### I. RUBRIK

No	Kompetensi	0	1	2	3	Bobot	Skor max
1	Pengumpulan data & informasi	Kandidat tidak melakukan penggalan informasi pasien.	Kandidat menggali menggali 1-2 dari 6 informasi di bawah ini: 1. Untuk siapa obatnya, atas nama siapa 2. Keluhan/symptom 3. Berapa lama keluhan timbul 4. Apakah ada penyakit lain? 5. Tindakan/obat yang sudah digunakan untuk meredakan keluhan 6. Obat lain yang rutin diminum	Kandidat menggali 4-5 dari informasi di bawah ini: 1. Untuk siapa obatnya, atas nama siapa 2. Keluhan/symptom 3. Berapa lama keluhan timbul 4. Apakah ada penyakit lain? 5. Tindakan/obat yang sudah digunakan untuk meredakan keluhan 6. Obat lain yang rutin diminum	Kandidat menggali 6 informasi di bawah ini: 1. Untuk siapa obatnya, atas nama siapa 2. Keluhan/symptom 3. Berapa lama keluhan timbul 4. Apakah ada penyakit lain? 5. Tindakan/obat yang sudah digunakan untuk meredakan keluhan 6. Obat lain yang rutin diminum	3	9
3	Interpretasi Data	Kandidat tidak mampu melakukan poin-poin berikut ini : 1. Menyimpulkan Keluhan pasien: konstipasi, perut terasa penuh 2. Menjelaskan Penyebab : kurang sayuran dan buah serta sedang hamil tua. 3. Menyimpulkan Riwayat obat: Mengonsumsi obat suplemen kehamilan. 4. Kandidat memilih Obat Suppositoria bisakodyl 10 mg (Dulkolax sup)	Kandidat mampu melakukan 1 dari 4 poin berikut ini : 1. Menyimpulkan Keluhan pasien: konstipasi, perut terasa penuh 2. Menjelaskan Penyebab : kurang sayuran dan buah serta sedang hamil tua. 3. Menyimpulkan Riwayat obat: Mengonsumsi obat suplemen kehamilan. 4. Kandidat memilih Obat Suppositoria bisakodyl 10 mg (Dulkolax sup)	Kandidat mampu melakukan 2-3 dari 4 poin berikut ini : 1. Menyimpulkan Keluhan pasien: konstipasi, perut terasa penuh 1. Menjelaskan Penyebab : kurang sayuran dan buah serta sedang hamil tua. 2. Menyimpulkan Riwayat obat: Mengonsumsi obat suplemen kehamilan. 3. Kandidat memilih Obat Suppositoria bisakodyl 10 mg (Dulkolax sup)	Kandidat mampu melakukan 4 poin berikut ini : 1. Menyimpulkan Keluhan pasien: konstipasi, perut terasa penuh 2. Menjelaskan Penyebab : kurang sayuran dan buah serta sedang hamil tua. 3. Menyimpulkan Riwayat obat: Mengonsumsi obat suplemen kehamilan. 4. Kandidat memilih Obat Suppositoria bisakodyl 10 mg (Dulkolax sup)	3	9
6	Pelaksanaan/Interpretasi	Kandidat memberikan obat dengan melakukan komunikasi meliputi 0-1 dari 6 aspek di	Kandidat memberikan obat dengan melakukan komunikasi meliputi 2-3 dari 6 aspek di	Kandidat memberikan obat dengan melakukan komunikasi meliputi 4-5 dari 6 aspek di bawah ini	Kandidat memberikan obat dengan melakukan komunikasi meliputi 6 aspek di bawah ini	2	6

		<p>bawah ini</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menawarkan bantuan</li> <li>4. Menjelaskan cara penggunaan obat suppositoria</li> <li>5. Menjelaskan terafi non farmakologi yaitu : Dianjurkan mengkonsumsi makanan berserat (sayur, buah, padi-padian), olah raga dan minum air secukupnya</li> <li>6. Menginformasikan bahwa laksatif tidak boleh digunakan untuk jangka panjang karena akan menyebabkan gangguan keseimbangan elektrolit dan ketergantungan.</li> </ol>	<p>bawah ini</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menawarkan bantuan</li> <li>4. Menjelaskan cara penggunaan obat suppositoria</li> <li>5. Menjelaskan terafi non farmakologi yaitu : Dianjurkan mengkonsumsi makanan berserat (sayur, buah, padi-padian), olah raga dan minum air secukupnya</li> <li>6. Menginformasikan bahwa laksatif tidak boleh digunakan untuk jangka panjang karena akan menyebabkan gangguan keseimbangan elektrolit dan ketergantungan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menawarkan bantuan</li> <li>4. Menjelaskan cara penggunaan obat suppositoria</li> <li>5. Menjelaskan terafi non farmakologi yaitu : Dianjurkan mengkonsumsi makanan berserat (sayur, buah, padi-padian), olah raga dan minum air secukupnya</li> <li>6. Menginformasikan bahwa laksatif tidak boleh digunakan untuk jangka panjang karena akan menyebabkan gangguan keseimbangan elektrolit dan ketergantungan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menawarkan bantuan</li> <li>4. Menjelaskan cara penggunaan obat suppositoria</li> <li>5. Menjelaskan terafi non farmakologi yaitu : Dianjurkan mengkonsumsi makanan berserat (sayur, buah, padi-padian), olah raga dan minum air secukupnya</li> <li>6. Menginformasikan bahwa laksatif tidak boleh digunakan untuk jangka panjang karena akan menyebabkan gangguan keseimbangan elektrolit dan ketergantungan.</li> </ol>		
7	Sikap & perilaku professional	<p>Peserta melakukan komunikasi dengan benar 0-1 dari 5 poin aspek-aspek di bawah ini</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyapa pasien dengan tersenyum</li> <li>2. Mampu mempertahankan kontak mata</li> <li>3. Komunikasi yang disampaikan jelas dan sistematis</li> <li>4. Gestur tubuh menunjukkan rasa empati pada pasien</li> <li>5. Bersikap wajar.</li> </ol>	<p>Peserta melakukan komunikasi dengan benar 2-3 dari 5 poin aspek-aspek di bawah ini</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyapa pasien dengan tersenyum</li> <li>2. Mampu mempertahankan kontak mata</li> <li>3. Komunikasi yang disampaikan jelas dan sistematis</li> <li>4. Gestur tubuh menunjukkan rasa empati pada pasien</li> <li>5. Bersikap wajar.</li> </ol>	<p>Peserta melakukan komunikasi dengan benar 3-4 dari 5 poin aspek-aspek di bawah ini</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyapa pasien dengan tersenyum</li> <li>2. Mampu mempertahankan kontak mata</li> <li>3. Komunikasi yang disampaikan jelas dan sistematis</li> <li>4. Gestur tubuh menunjukkan rasa empati pada pasien</li> <li>5. Bersikap wajar.</li> </ol>	<p>Peserta melakukan komunikasi dengan benar 5 dari 5 poin aspek-aspek di bawah ini</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyapa pasien dengan tersenyum</li> <li>2. Mampu mempertahankan kontak mata</li> <li>3. Komunikasi yang disampaikan jelas dan sistematis</li> <li>4. Gestur tubuh menunjukkan rasa empati pada pasien</li> <li>5. Bersikap wajar.</li> </ol>	3	9

Catatan:

- Aspek kompetensi dalam rubrik sesuai dengan aspek kompetensi yang akan dinilai
- Parameter pada masing-masing aspek kompetensi dapat lebih dari satu

**LEMBAR PENILAIAN TULIS**  
**STATION: 6**

<b>TANGGAL</b>		<b>OSCE CENTER</b>	
----------------	--	--------------------	--

*Mohon penguji merujuk pada rubrik penilaian yang disediakan dalam memberi skor pada tabel di bawah ini:*

**II. GLOBAL RATING**

Beri tanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian!

<b>TIDAK LULUS</b>	<b>BORDERLINE</b>	<b>LULUS</b>	<b>SUPERIOR</b>

Nama Lengkap Penguji: \_\_\_\_\_ Tanda Tangan Penguji: \_\_\_\_\_

**INSTRUKSI PEMERAN PASIEN STANDAR**  
**STATION .....**

Penjelasan Singkat Skenario
<p>Pasien berpenampilan menggunakan baju hamil, membawa tas tangan, duduk gelisah sambil menahan rasa sakit, jalan perlahan menghampiri apoteker.</p>
Identitas Pasien
<p>1. Nama : Wati                  2. Usia : 31 tahun                  3. Alamat : Cibiru Asri, Bandung                  4. Pekerjaan : Guru</p>
Riwayat Penyakit
<p>1. Keluhan Utama : sulit buang air besar, kram perut, kembung, nafsu makan berkurang.                  2. Riwayat Penyakit Sekarang : Konstipasi disertai dengan muntah..                  3. Riwayat penyakit dahulu / lainnya / kondisi khusus (hamil / menyusui): Sedang hamil 6 bulan                  4. Riwayat penyakit keluarga: tidak ada                  5. Riwayat lingkungan, sosial dan gaya hidup : umum                  6. Riwayat pengobatan : sedang mengkonsumsi suplemen kehamilan                  7. Riwayat alergi obat : tidak ada                  8. Informasi lain terkait pengobatan : tidak ada</p>
Peran yang harus dilakukan:
<p>a. Informasi untuk PS sesuai skenario: duduk di kursi tunggu sampai kandidat memanggil                  b. Penampilan : Menggunakan baju hamil dan membawa tas tangan                  c. Bahasa tubuh: duduk tidak tenang, gelisah dan terlihat menahan rasa sakit, berjalan perlahan pada saat menghampiri TTK                  d. Informasi yang harus diketahui Pemeran Standar : jika tidak dipanggil hampiri Kandidat pada bel 3 menit terakhir dan sampaikan ingin membeli obat                  e. Keterangan lain: tidak ada</p>



### CHECK LIST PENILAIAN KELENGKAPAN SWAMEDIKASI

Nama :

Nomor Ujian :

Check list penilaian (√) :

Poin-poin yang dinilai	Check List (√)
Mengucapkan salam	
Memperkenalkan diri	
Menggali informasi terkait keluhan pasien	
Menggali informasi terkait durasi keluhan	
Menggali informasi terkait riwayat penyakit sebelumnya	
Menggali informasi terkait kebiasaan yang dilakukan	
Menggali informasi terkait riwayat alergi obat	
Menggali informasi terkait obat sebelumnya yang pernah digunakan	
Menggali informasi untuk siapa obat akan digunakan	
Indikasi obat meliputi : konstipasi	
Cara penggunaan obat: digunakan satu suppositoria 2 jam sebelum BAB	
Obat disimpan di ruangan dengan suhu di bawah 25 derajat celcius	
Bila tidak kunjung sembuh, segera periksa ke dokter	
Meminta pasien untuk mengulangi informasi yang diberikan	
Mengucapkan salam	
Mengucapkan terima kasih	